

**PENGEMBANGAN MEDIA POP UP BOOK
UNTUK MENGENAL HURUF VOKAL DAN HURUF KONSONAN
PADA KELOMPOK B DI RA TARBIYATUL HUDA
JENGGAWAH JEMBER**

SKRIPSI



Oleh :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Rizqiya Kamilia
Nim : 212101050007

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2025**

**PENGEMBANGAN MEDIA POP UP BOOK
UNTUK MENGENAL HURUF VOKAL DAN HURUF KONSONAN
PADA KELOMPOK B DI RA TARBIYATUL HUDA
JENGGAWAH JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam Dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Oleh :

JEMBER

Rizqiya Kamilia

Nim : 212101050007

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2025**

**PENGEMBANGAN MEDIA POP UP BOOK
UNTUK MENGENAL HURUF VOKAL DAN HURUF KONSONAN
PADA KELOMPOK B DI RA TARBIYATUL HUDA
JENGGAWAH JEMBER**

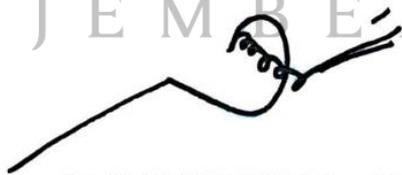
SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam Dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh :
Rizqiya Kamilia
NIM : 212101050007

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing



Dr. H. Abd Muhith. S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197210161998031003

**PENGEMBANGAN MEDIA POP UP BOOK
UNTUK MENGENAL HURUF VOKAL DAN HURUF KONSONAN
PADA KELOMPOK B DI RA TARBIYATUL HUDA
JENGGAWAH JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam Dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Hari: Rabu

Tanggal: 11 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Dr. Nuruddin, M.Pd.I.
NIP. 197903042007101002


Farah Dianita Rahman, S.S.T., M.Kes
NIP. 199007092023212014

Anggota:

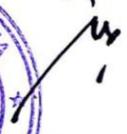
1. Dr. Dyah Nawangsari, M.Ag.

2. Dr. H. Abd Muhith. S.Ag., M.Pd.I.

Menyetujui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag, M.Si
NIP. 197304242000031005

MOTTO

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْ يُبَيِّنَ بِأَسْمَاءِ هَٰؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

صَادِقِينَ ۳۱

Artinya: “Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda) seluruhnya, kemudian Dia memperlihatkankannya kepada para malaikat, seraya berfirman, “Sebutkan kepada-Ku nama-nama (benda) ini jika kamu benar!” (Q.S Al-Baqarah:31)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, *Al-Quran KEMENAG In Microsoft Word* (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019).

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, inayah, serta berkah-Nya yang memberikan rasa aman dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini untuk meraih gelar sarjana. Doa yang tak pernah putus selalu saya panjatkan agar setiap langkah dalam perjalanan ini diberi kelancaran, dan semoga skripsi ini dapat menjadi manfaat bagi siapa pun yang membutuhkannya. Dengan penuh cinta dan rasa bahagia, sebagai ungkapan terimakasih saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Moh.Shodiq dan Ibu Nur Satik, yang selalu menjadi sumber kekuatan dan inspirasi, senantiasa mendukung setiap langkah penulis, serta tak pernah lelah mendoakan keberhasilan penulis, karena tiada kata seindah lantunan doa-doa yang paling khusyu' selain doa yang tercapai dari orang tua. Tempat kembali, mengadu, dan mengisi kembali energi di tengah perjalanan yang penuh tantangan ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan dan barokah umur, Aamiin Allahumma Aamiin.
2. Kakak dan adik perempuan tercinta, Faiqotul Himmah dan Sakinah Salsabila yang selalu menjadi tempat berbagi cerita, memberikan nasihat, semangat, serta mendukung saya dalam berbagai situasi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga perencanaan, pelaksanaan dan penulisan skripsi sebagai salah satu syarat pemerolehan gelar sarjana ini dapat diselesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam selalu turunkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, semoga kita selalu mendapatkan syafa'atnya dihari akhir kelak, aamiin ya rabbal alamin. Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan dari berbagai banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan segala fasilitas guna membantu terselesaikannya skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian ini.
3. Bapak Dr. Nuruddin, M.Pd.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah memberikan ilmu pengetahuan, memberi arahan selama ini.
4. Bapak Dr. Khoirul Anwar, M.Pd.I., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) yang telah bekerja keras mengembangkan dan memanfaatkan potensi demi kemajuan program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
5. Bapak Dr. H. Abd Muhith, S.Ag., M.Pd.I. selaku dosen pembimbing skripsi dengan sabar dan sepenuh hati memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Segenap dosen Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah dengan tulus membagikan ilmu serta pengalaman berharga selama masa perkuliahan.

7. Ibu Riyas Rahmawati, M.Pd selaku dosen validator ahli media yang telah memberikan bantuan, arahan dan bimbingan kepada peneliti dalam proses validasi produk penelitian.
8. Bapak Erisy Syawiril Ammah, M.Pd selaku dosen validator ahli materi yang telah memberikan bantuan, arahan dan bimbingan kepada peneliti dalam proses validasi produk penelitian.
9. Ibu Sri Astutik, S.Pd.I selaku Kepala RA Tarbiyatul Huda yang telah memberikan izin dan memfasilitasi penelitian ini.
10. Seluruh tenaga pendidik RA Tarbiyatul Huda Jenggawah Jember, khususnya kepada Ibu Ainur Rosyidah, S.Pd selaku wali kelas kelompok B yang telah membantu memberikan informasi terkait penelitian yang peneliti lakukan.
11. Terimakasih untuk sahabat-sahabatku yang selalu meluangkan waktu untuk menemani, menjadi tempat berbagi cerita, serta memberikan dukungan dan bantuan dalam penyusunan penelitian ini.
12. Dan seluruh teman-teman seperjuangan AUD 1 angkatan 2021, yang telah saling membantu sejak awal perkuliahan hingga saat ini.

Tidak ada kata yang dapat penulis ucapkan selain do'a dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT senantianya mempermudah dan memberi balasan kebaikan atas semua jasa yang telah diberikan kepada penulis.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI Jember, 15 Mei 2025
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ Penulis,
J E M B E R

Rizqiya Kamilia
212101050007

ABSTRAK

Rizqiya Kamilia, 2025: Pengembangan Media Pop Up Book Untuk Mengenal Huruf Vokal Dan Huruf Konsonan Pada Kelompok B Di Ra Tarbiyatul Huda Jenggawah Jember.

Kata kunci: Pengembangan, Media *Pop up book*, Huruf Vokal dan Huruf Konsonan.

Pengalaman belajar yang menyenangkan bisa tercipta jika lingkungan belajar dibuat dengan baik oleh guru. Hal ini berkaitan dengan cara mengajar, metode pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan kebutuhan anak usia dini. Anak usia dini cenderung lebih tertarik pada media pembelajaran yang menyenangkan dan konkret. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di RA Tarbiyatul Huda, ditemukan sebuah permasalahan, yaitu perlunya pengembangan media pembelajaran yang menunjang pada pembelajaran mengenal huruf vokal dan konsonan. Sehingga, dalam pembelajaran mengenal huruf vokal dan konsonan, peserta didik seringkali merasa bosan, jenuh dan pembelajaran tidak maksimal.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana proses pengembangan media pop up book untuk pengenalan huruf vokal dan huruf konsonan pada kelompok B di RA Tarbiyatul Huda? 2) Bagaimana kelayakan media pop up book untuk pengenalan huruf vokal dan huruf konsonan pada kelompok B di RA Tarbiyatul Huda? 3) Bagaimana efektifitas pengembangan media pop up book untuk pengenalan huruf vokal dan huruf konsonan pada kelompok B di RA Tarbiyatul Huda?

Tujuan penelitian ini yaitu: 1) Mendeskripsikan proses pengembangan media pop up book untuk mengenalkan huruf vokal dan huruf konsonan pada kelompok B di RA Tarbiyatul Huda Jenggawah Jember. 2) Mendeskripsikan kelayakan pengembangan media pop up book untuk mengenalkan huruf vokal dan huruf konsonan pada kelompok B di RA Tarbiyatul Huda Jenggawah Jember. 3) Mendeskripsikan efektifitas pengembangan media pop up book untuk mengenalkan huruf vokal dan huruf konsonan pada kelompok B di RA Tarbiyatul Huda Jenggawah Jember.

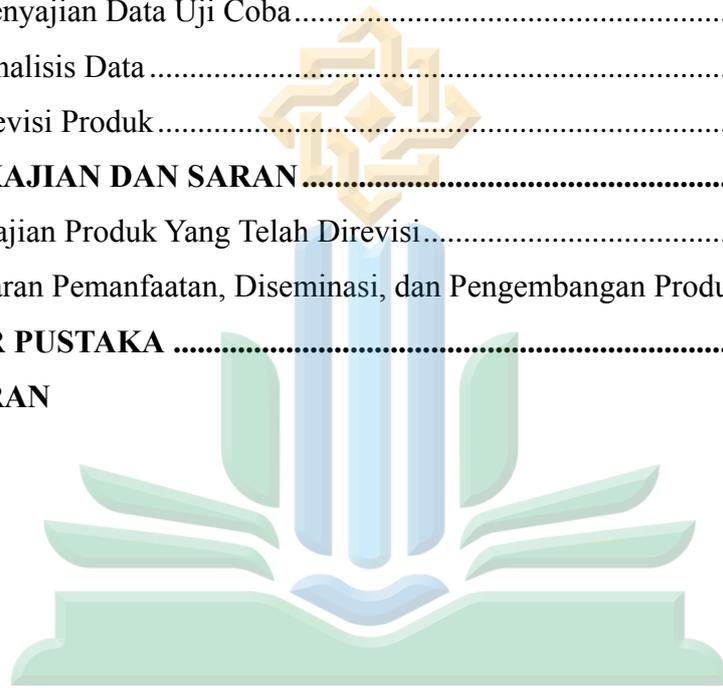
Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Research and development* (R&D). Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model penelitian ADDIE. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, tes, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini terdiri dari data kualitatif dan data kuantitatif. Terdapat tiga validator dalam penelitian ini yaitu validator ahli media, ahli materi dan ahli pembelajaran serta subjek penelitian yaitu peserta didik kelompok B di RA Tarbiyatul Huda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Proses pengembangan media *pop up book* sesuai dengan prosedur tahapan ADDIE, dengan menggunakan bahan-bahan yang aman 2) Secara keseluruhan hasil validasi validator tingkat kelayakan media *pop up book* memperoleh 98% dengan kategori sangat layak untuk diterapkan dalam pembelajaran. 3) Efektifitas media *pop up book* berdasarkan hasil *pretest* sebesar 84% dan hasil *posttest* sebesar 97% maka mengalami peningkatan 14% yang menunjukkan bahwa media *pop up book* efektif digunakan sebagai media pembelajaran.

DAFTAR ISI

| | Hal |
|--|-----------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| PENGESAHAN TIM PENGUJI | iii |
| MOTTO | iv |
| PERSEMBAHAN..... | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| ABSTRAK | viii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 9 |
| C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan | 10 |
| D. Spesifikasi Produk | 10 |
| E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan | 12 |
| F. Asumsi Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan | 14 |
| G. Definisi Istilah..... | 15 |
| H. Sistematika Penulisan | 17 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA..... | 20 |
| A. Penelitian Terdahulu..... | 20 |
| B. Kajian Teori..... | 29 |
| 1. Media Pembelajaran..... | 27 |
| 2. Media <i>Pop Up Book</i> | 35 |
| 3. Kemampuan Mengenal Huruf Vokal dan Huruf Konsonan | 40 |
| BAB III METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN | 49 |
| A. Model Penelitian | 49 |
| B. Prosedur Pengembangan | 51 |
| C. Uji Coba Produk..... | 57 |

| | |
|---|------------|
| 1. Desain Uji Coba | 57 |
| 2. Subjek Uji Coba | 57 |
| 3. Jenis Data | 58 |
| 4. Instrumen Pengumpulan Data | 59 |
| 5. Teknik Analisis Data | 62 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN | 68 |
| A. Penyajian Data Uji Coba..... | 68 |
| B. Analisis Data | 92 |
| C. Revisi Produk | 95 |
| BAB V KAJIAN DAN SARAN | 98 |
| A. Kajian Produk Yang Telah Direvisi..... | 98 |
| B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk | 101 |
| DAFTAR PUSTAKA | 104 |
| LAMPIRAN | |



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

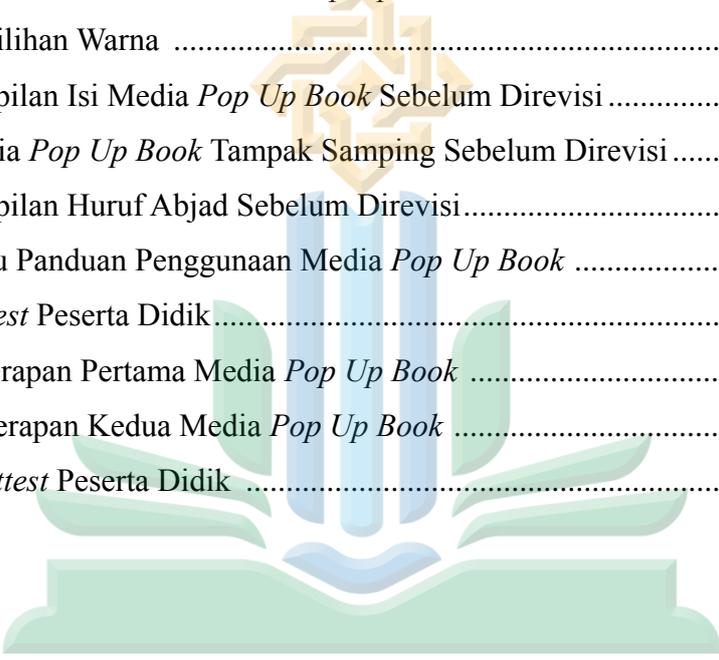
DAFTAR TABEL

| No | Uraian | Hal |
|-----|--|-----|
| 2.1 | Daftar Penelitian Terdahulu | 26 |
| 2.2 | Huruf Vokal | 42 |
| 2.3 | Huruf Konsonan | 43 |
| 2.4 | STTPA Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun..... | 47 |
| 3.1 | Kriteria Penilaian Skala Likert | 64 |
| 3.2 | Kriteria Tingkat Kelayakan..... | 66 |
| 3.3 | Kriteria Tingkat Keefektifan | 67 |
| 4.1 | Hasil Validasi Ahli Media | 80 |
| 4.2 | Hasil Validasi Ahli Materi | 83 |
| 4.3 | Hasil Validasi Ahli Pembelajaran | 85 |
| 4.4 | Data Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> | 90 |
| 4.5 | Kriteria Tingkat Kelayakan | 92 |
| 4.6 | Hasil Validasi Validator | 93 |
| 4.7 | Kriteria Tingkat Keefektifan | 94 |
| 4.8 | Data Efektifitas Media | 94 |
| 4.9 | Produk Sebelum dan Sesudah Revisi | 96 |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

| No | Urairan | Hal |
|------|--|-----|
| 3.1 | Tahapan Model ADDIE..... | 51 |
| 4.1 | <i>Flowcart</i> Pengembangan Media | 71 |
| 4.2 | Rancangan Desain Media <i>Pop Up Book</i> | 73 |
| 4.3 | Penyusunan Ukuran Media <i>Pop Up Book</i> | 73 |
| 4.4 | Pemilihan Warna | 74 |
| 4.5 | Tampilan Isi Media <i>Pop Up Book</i> Sebelum Direvisi | 78 |
| 4.6 | Media <i>Pop Up Book</i> Tampak Samping Sebelum Direvisi | 78 |
| 4.7 | Tampilan Huruf Abjad Sebelum Direvisi..... | 79 |
| 4.8 | Buku Panduan Penggunaan Media <i>Pop Up Book</i> | 79 |
| 4.9 | <i>Pretest</i> Peserta Didik..... | 87 |
| 4.10 | Penerapan Pertama Media <i>Pop Up Book</i> | 88 |
| 4.11 | Penerapan Kedua Media <i>Pop Up Book</i> | 89 |
| 4.12 | <i>Posttest</i> Peserta Didik | 90 |



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini merupakan salah satu golongan anak yang mengalami proses tumbuh kembang. Masa usia dini ini disebut dengan “Masa Keemasan” atau “*Golden Age*”, dalam masa keemasan anak akan berkembang sangat cepat, baik secara fisik, mental, kepribadian, maupun kemampuan berpikirnya. Dan pada masa ini anak dengan mudah mampu meniru dan menyerap berbagai pengetahuan dari lingkungan mereka, hal tersebut sangat berperan penting dalam menentukan tahap perkembangan anak dimasa yang akan datang. Hal ini akan berlangsung pada saat anak dalam kandungan hingga usia dini yaitu usia 6 tahun.¹

Anak merupakan amanah yang diberikan oleh Allah SWT kepada manusia dan harus dipenuhi segala kebutuhannya, yang harus didik dan dijaga dengan sebaik-baiknya. Karna pada dasarnya semua anak memiliki hak yang sama.² Salah satu kebutuhan anak yang perlu dipenuhi adalah dibidang pendidikan, dalam bidang pendidikan anak akan dapat menggali potensi pada dirinya, sehingga anak dapat beradaptasi di lingkungan masyarakat dengan baik. Berkaitan dengan implementasi pendidikan anak usia dini dalam memenuhi kebutuhan anak dibidang pendidikan ini, hal tersebut dapat meliputi hasil analisis ayat sebagai berikut:

¹ Rika Devianti, Suci Lia Sari, Indra Bangsawan, “Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini”, *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, Vol.3 No.2 (Juli-Desember 2020):70. <https://doi.org/10.46963/mash.v3i02.150>

² Sujiono, Yuliani Nuriyani, *Metode Pengembangan Kognitif*, (Jakarta: Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini, 2019), 6

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا ۗ وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۗ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: "Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan dan hati nurani, agar kamu bersyukur". (Q.S An-Nahl-78).³

Sebagaimana dijelaskan dalam kitab tafsirnya menurut Ahmad Mustafa Al-Maraghi, dalam Surat An-Nahl ayat 78 dijelaskan bahwa Allah SWT telah menciptakan kita dari dalam perut ibu, lalu dilahirkan ke dunia dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu. Tujuannya agar kita semua bisa belajar dan bersyukur atas segala hal yang Allah berikan, baik kelebihan maupun kekurangan. Allah SWT juga memberikan kita anugerah berupa pendengaran, penglihatan, dan hati nurani supaya kita bisa memahami berbagai hal dan selalu bersyukur kepada-Nya.⁴ Dalam konteks kebutuhan anak usia dini proses mendapatkan pengetahuan dan keterampilan pada diri anak dapat ditentukan dari upaya orang tua dalam membantu anak mendapatkan pengetahuan, baik secara langsung dari orang tua maupun melalui lembaga pendidikan.

Pada masa keemasan ini anak usia dini akan mengalami masa perkembangan dan pertumbuhan. Selain mengalami masa perkembangan dan pertumbuhan, anak usia dini juga membutuhkan suatu kebutuhan dalam bidang pendidikan, yang mana pendidikan dapat menggali potensi yang terdapat pada dirinya hingga anak dapat beradaptasi dengan lingkungannya.

³ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, *Al-Quran KEMENAG In Microsoft Word* (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019),384

⁴ Alfiani Zubaidah, "Potensi Pembelajaran Dalam Surat Annahl Ayat 78 Untuk Membentuk Karakter Anak Usia Dini Menurut Tafsir Al-Maraghi Karya Ahmad Mustafa Al-Maraghi" (Skripsi, Institut Agama Islam Negri Ponorogo, 2022).

Dengan modal bekal pendengaran, penglihatan dan hati nurani (akal), anak usia dini akan mulai menerima pengaruh dan didikan dari lingkungan sekitarnya. Hal ini membantu anak untuk mengenal sifat dan kemampuan dirinya dengan lebih baik.⁵

Pada hakikatnya Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan layanan pendidikan yang diselenggarakan untuk memfasilitasi pertumbuhan perkembangan anak, dengan menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak.⁶ Sebagaimana tertera dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 bab 1 pasal 14, tentang sistem Pendidikan Nasional Anak Usia Dini Menyatakan bahwa:

“Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.⁷

Menurut Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 28 ayat 3, 4 dan 5 Pendidikan anak usia dini merupakan jenjang pendidikan yang dijalani setiap anak didik sebelum masuk pada pendidikan dasar atau sekolah dasar, melalui jalur pendidikan formal, nonformal dan informal seperti Raudhalatul Athfal (RA), Taman Kanak-kanak (TK), Kelompok Bermain (KB), dan lain sebagainya.⁸

⁵ Baiq halimatuzzuhrotulaini, “Pendidikan Karakter Pada PAUD Dalam Prespektif Al-Qur’an Dan Hadis”, *Ta’dib: Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-isu Sosial*, Vol.18 No.2 (Juli-Desember 2020):78-79

⁶ Ahmad Sanusi, Siti Khaerunnisa, “Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Kebijakan Pendidikan Nasional”, *Jurnal Al-Ilm*, Vol.2 No.2 (November 2022):39.

⁷ Sekretariat Negara Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan, pasal 1 ayat (14).

⁸ Sekretariat Negara RI, UU No 20 Tahun 2003, pasal 28 ayat (3-5).

Pentingnya memberikan pendidikan kepada anak sejak dini, karna pada dasarnya tujuan pendidikan anak usia dini adalah mengarahkan dasar pada arah perkembangan sikap, keterampilan, dan kreativitas yang diperlukan bagi pertumbuhan serta perkembangan secara berkelanjutan. Dan perkembangan anak usia dini juga bertujuan untuk mengembangkan aspek perkembangan anak, yaitu aspek perkembangan nilai agama dan moral, sosial emosional, fisik motorik, kognitif, bahasa, dan aspek perkembangan seni.⁹

Setiap anak tumbuh dan berkembang dengan cara yang berbeda-beda dan setiap anak juga mempunyai sifat yang unik dengan kemampuan berbeda. Dalam tumbuh kembangnya setiap anak ada yang berkembang secara teratur, atau mengikuti tahapan-tahapan dengan urutan.¹⁰ Pada masa keemasan anak usia dini memiliki kemampuan belajar yang luar biasa. Dan konsep pembelajaran pada masa keemasana ini harus dilakukan dengan kegiatan menyenangkan yang biasa disebut dengan istilah belajar sambil bermain. Kegiatan bermain merupakan hal yang harus dilakukan dengan rasa senang, sehingga dengan proses bermain sambil belajar, dapat menyenangkan anak dan dapat menghasilkan proses belajar yang baik.¹¹

Pengalaman belajar yang menyenangkan bisa tercipta jika lingkungan belajar dibuat dengan baik oleh guru. Hal ini berkaitan dengan cara mengajar, metode pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan

⁹ Dadan Suryana, *Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak* (Jakarta : Prenamedia Group, 2018), 56.

¹⁰ Ahmad susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep dan Teori* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), 13

¹¹ Syukri, "Peran Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini", *Jurnal Al Abyadh*, Vol. 4, No.1 (Pekanbaru 2021):17

kebutuhan anak usia dini. Dalam kegiatan belajar mengajar, media pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting, karna adanya penggunaan media pembelajaran dapat menarik perhatian peserta didik, anak menjadi aktif, pembelajaran berjalan dengan maksimal dan dapat memudahkan anak dalam memahami materi pembelajaran.¹²

Menurut zaini seorang pendidik memerlukan perantara atau sebuah media pembelajaran dalam menyampaikan materi pembelajaran, dimana dengan adanya media pembelajaran tersebut guru dapat mengalihkan perhatian peserta didik dalam proses belajar mengajar berlangsung. Anak usia dini cenderung lebih tertarik pada media pembelajaran yang menyenangkan dan konkret.¹³ Dalam hal ini tentunya pendidik harus memilih media pembelajaran yang kreatif, dan inovatif yang dapat meningkatkan perhatian peserta didik dan proses kegiatan belajar, salah satu media yang bisa digunakan oleh guru adalah media pembelajaran *pop up book*.

Pop up book adalah buku yang memiliki unsur dua-tiga dimensi, dimana bagian dalam halaman dapat menghasilkan gerakan atau visualisasi yang menarik ketika halaman buku dibuka. Penggunaan media pembelajaran *pop up book* bisa menjadi cara yang efektif untuk membantu anak usia dini belajar mengenal berbagai macam lambang huruf vokal dan huruf konsonan dan mengembangkan kemampuan kognitif anak dalam berpikir simbolik.

¹² Mai Syarah, "Pengelolaan Media Pembelajaran Anak Usia Dini Di TK Sambinoe Takengon Aceh Tengah", (Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Aceh Tengah 2017), hal.2

¹³ Tamara Fitra Andari, Novita Friska, "Pengembangan Media Buku Pop Up dalam Meningkatkan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Di UPT SPF TK Negeri 03 Beringin T.A 2022/2023", *INNOVATVE: Journal Of Social Science*, Vol.4 No.3 (2024):3

Dengan menggunakan *pop up book*, anak usia dini akan lebih mudah memahami pelajaran, sehingga bisa membantu perkembangan cara berpikir mereka.¹⁴ Mengenal huruf vokal dan huruf konsonan merupakan suatu keterampilan yang perlu dikuasai oleh anak usia dini. Keterampilan ini menjadi salah satu dasar fundamental yang perlu dimiliki oleh setiap anak dalam masa pertumbuhan dan perkembangan mereka. Karena itu, anak usia dini perlu belajar mengenal huruf vokal dan huruf konsonan sebaik mungkin.¹⁵

Penggunaan media ini dapat membuat anak lebih tertarik untuk belajar mengenal serta menyebutkan huruf vokal dan huruf konsonan, karena media ini dirancang dengan menggunakan desain yang menarik, menyenangkan, dan dapat memberikan pengalaman belajar yang efektif dan interaktif. Serta dapat mengembangkan aspek kognitifnya dengan bermain sambil belajar, belajar dan bernyayi.¹⁶ Selain itu, adanya media *pop up book* ini dapat menjadikan suasana kelas menjadi menyenangkan, dan dapat membuat anak lebih bersemangat dalam belajar dengan cara yang menyenangkan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 21 Oktober 2024 di kelompok B RA Tarbiyatul Huda Jenggawah Jember bahwasannya proses pembelajaran dilaksanakan dengan baik dan tertib, akan

¹⁴ Anisa Nurul Izzah, Deni Setiawan, "Penggunaan Media Pop Up Book Sebagai Media Belajar Yang Menyenangkan Dirumah Dalam Inovasi Pembelajaran SD Kelas Rendah", *Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan*, Vol.2 No.3 (September 2023):87

¹⁵ Amelia Mutiara Riska, "Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Konsonan Melalui Metode Fonik Pada Anak Usia 5-6 Tahun", *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*, Vol.4 No.2 (2024):951 <https://doi.org/10.51574/jrip.v4i2.1919>

¹⁶ Rapi Halipani Matin, Euis Ety Rohaety, et.all, "Penerapan Media Pembelajaran Pop-Up Book Anak Usia Dini Pada Kelompok B Untuk Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Awal Di Tk Nusa Indah", *Jurnal Ceria*, Vo.2 No.2 (Maret 2019):50 <https://doi.org/10.22460/ceria.v2i2.p49-56>

tetapi peneliti melihat bahwa saat proses pembelajaran khususnya dalam mengenal huruf vokal dan huruf konsonan guru kurang menggunakan media pembelajaran yang bervariasi, hal tersebut masih menjadi tantangan yang memerlukan perhatian khusus.

Pada proses pengenalan lambang huruf vokal dan huruf konsonan dikelompok B RA Tarbiyatul Huda memasuki pada tahap belum sepenuhnya berkembang secara maksimal. Terdapat sebagian anak masih belum bisa membedakan huruf vokal dan huruf konsonan, serta belum mengenal macam huruf vokal dan konsonan, sehingga memerlukan bimbingan dari guru¹⁷. Beberapa kendala lain yang menjadi hambatan dalam mengenalkan huruf vokal dan huruf konsonan pada anak kelompok B di RA Tarbiyatul Huda adalah guru lebih sering menggunakan metode ceramah. Selain itu, kurangnya pengadaan media pembelajaran yang lebih menarik, keterbatasan waktu serta media yang digunakan masih sedikit dan dalam mengatur kefokuskan anak untuk belajar hanya menggunakan buku jilid dan papan tulis. Sehingga anak mudah merasa bosan, tidak bersemangat, dan kurang fokus.

Dalam pengenalan huruf vokal dan huruf konsonan ini guru hanya menggunakan buku jilid, papan tulis dan LKS tanpa adanya media pembelajaran yang menarik perhatian anak didik, sehingga minat belajar anak berkurang.¹⁸ Hal ini disebabkan karena keterbatasan biaya, waktu dan refrensi, sehingga guru sering memakai buku jilid, LKS/LKA serta menulis dipapan tulis saat mengajar.

¹⁷ Hasil Observasi di RA Tarbiyatul Huda Jenggawah Jember, Pada Tanggal 21 Oktober 2024

¹⁸ Hasil Observasi di RA Tarbiyatul Huda Jenggawah Jember, Pada Tanggal 21 Oktober 2024

Dalam hal ini para pendidik di RA Tarbiyatul Huda menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran sangat membutuhkan sebuah media pembelajaran yang menarik dan efektif dalam mengenalkan huruf vokal dan huruf konsonan pada anak kelompok B.¹⁹ Maka perlu adanya pembaharuan media dalam pembelajaran, yang dapat menumbuhkan suasana lebih seru dan menyenangkan, dapat menarik perhatian peserta didik dan juga diperlukannya media pembelajaran yang tepat dan sesuai dalam mengatasi proses pembelajaran dan kebutuhan kegiatan belajar mengajar terutama dalam mengenalkan huruf vokal dan huruf konsonan.

Selain melakukan penelitian terhadap peserta didik, peneliti juga melakukan wawancara terhadap guru terkait dengan perkembangan kognitif anak usia dini. Rangsangan atau stimulus supaya dapat mengembangkan aspek perkembangan anak yakni memicu pada Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) yang mana disesuaikan dengan usia anak. Dalam aspek perkembangan kognitif pada anak kelompok B atau pada rentang usia 5-6 tahun yakni meliputi berfikir simbolik: mengenal berbagai macam lambang huruf vokal dan huruf konsonan. Namun pada pengenalan huruf vokal dan huruf konsonan ini masih terdapat peserta didik yang belum mampu membedakan atau mengenal macam-macam huruf tersebut.²⁰

Dalam penelitian ini, peneliti memilih kelompok B sebagai subjek penelitian karena pada Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) dalam pengenalan huruf vokal dan huruf konsonan terdapat pada

¹⁹ Hasil Wawancara, Guru RA Tarbiyatul Huda Jenggawah Jember, Pada Tanggal 21 Oktober 2024

²⁰ Hasil Wawancara, Guru RA Tarbiyatul Huda Jenggawah Jember, Pada Tanggal 21 Oktober 2024

usia 5-6 tahun, yang mana pada usia tersebut anak usia dini memiliki jiwa semangat yang tinggi. Sehingga pada proses pembelajaran membutuhkan sebuah media pembelajaran yang menarik, yang membuat peserta didik dapat melaksanakan proses pembelajaran yang menyenangkan.

Dengan adanya media *pop up book* ini diharapkan dapat merangsang minat anak dalam mengenal huruf vokal dan huruf konsonan melalui pembelajaran yang menyenangkan, tidak membosankan, dan tidak monoton agar kemampuan kognitif anak dapat berkembang secara optimal. Berdasarkan permasalahan di atas, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Media Pop Up Book Untuk Mengenal Huruf Vokal Dan Huruf Konsonan Pada Kelompok B Di Ra Tarbiyatul Huda Jenggawah Jember”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan media pop up book untuk pengenalan huruf vokal dan huruf konsonan pada kelompok B di RA Tarbiyatul Huda?
2. Bagaimana kelayakan media pop up book untuk pengenalan huruf vokal dan huruf konsonan pada kelompok B di RA Tarbiyatul Huda?
3. Bagaimana efektifitas pengembangan media pop up book untuk pengenalan huruf vokal dan huruf konsonan pada kelompok B di RA Tarbiyatul Huda?

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Berdasarkan pemaparan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dan Pengembangan Media Pop Up Book Untuk Mengenal Huruf Vokal Dan Huruf Konsonan Pada Kelompok B Di RA Tarbiyatul Jenggawah Jember sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan proses pengembangan media *pop up book* untuk mengenalkan huruf vokal dan huruf konsonan pada kelompok B di RA Tarbiyatul Huda Jenggawah Jember.
2. Mendeskripsikan kelayakan pengembangan media *pop up book* untuk mengenalkan huruf vokal dan huruf konsonan pada kelompok B di RA Tarbiyatul Huda Jenggawah Jember.
3. Mendeskripsikan efektifitas pengembangan media *pop up book* untuk mengenalkan huruf vokal dan huruf konsonan pada kelompok B di RA Tarbiyatul Huda Jenggawah Jember.

D. Spesifikasi Produk

Produk yang dihasilkan dalam penelitian dan pengembangan ini yaitu berupa media pembelajaran *pop up book*, yang mana pada media ini digunakan dalam mengenalkan huruf vokal dan huruf konsonan pada kelompok B di RA Tarbiyatul Huda, adanya media *pop up book* ini dirancang guna untuk proses pembelajaran agar dapat memikat perhatian serta ketertarikan peserta didik ketika kegiatan pembelajaran berlangsung sehingga membuat peserta didik bersemangat dalam belajar.

Spesifikasi produk yang dimaksud adalah memaparkan gambaran mengenai katakteristik produk yang dikembangkan. Dengan demikian, spesifikasi produk yang dikembangkan harus berdasarkan temuan masalah.²¹ Maka spesifikasi produk yang dikembangkan yakni:

1. Media *pop up book* berupa media visual berbentuk seperti buku yang menyajikan gambar dan elemen yang dapat bergerak atau timbul ketika dibuka. memberikan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan menarik bagi anak-anak.
2. Media *pop up book* memiliki gambar 3 dimensi yang didesain secara menarik yang diberikan urutan huruf konsonan dan huruf vokal. Dan pada media *pop up book* ini terdapat berbagai macam gambar pada huruf vokal dan huruf konsonan seperti a untuk ayam, b untuk batu.
3. Media ini dirancang untuk membantu peserta didik dalam memahami konsep-konsep dasar seperti huruf vokal dan huruf konsonan dengan cara yang lebih visual dan konkret, serta mendukung perkembangan kognitif peserta didik.
4. Sasaran dalam pembuatan produk adalah peserta didik RA Tarbiyatul Huda Jenggawah Jember.

E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Dengan mengembangkan media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dapat membuat peserta didik menjadi lebih aktif, dapat memikat perhatian, serta dapat membuat peserta didik lebih bersemangat

²¹ Marinu Waruwu, "Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan", *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Vol.9 N0.2 (Mei 2024):1224 <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2141>

dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dikelas, sehingga hal ini dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran. *Pop up book* merupakan media yang sangat penting digunakan ketika kegiatan pembelajaran, karena dengan adanya media pembelajaran ini pendidik dapat lebih mudah memperkenalkan huruf konsonan dan huruf vokal kepada peserta didik, dan dapat mengembangkan aspek perkembangan kognitif anak, khususnya dalam berfikir simbolik.

Adapun manfaat yang terdapat pada penelitian dan pengembangan ini diantaranya yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran, wawasan dan menambah referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya terkait dengan pelaksanaan pembelajaran menggunakan media berupa media *pop up book*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peserta didik

Diharapkan dapat mendorong semangat dan antusias peserta didik selama kegiatan proses belajar mengajar berlangsung, melalui penggunaan media *pop up book* dalam mengenalkan huruf konsonan dan huruf vokal.

- b. Bagi Pendidik

Sebagai informasi dan referensi tambahan yang dapat menambah pengetahuan, dapat mengoptimalkan proses pembelajaran sehingga

bisa menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan dan interaktif.

c. Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran, manfaat, motivasi dan menjadi dasar bagi sekolah dalam kaitannya menentukan serta mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.

d. Bagi Peneliti

Sebagai calon guru, kegiatan ini bisa menjadi pengalaman dalam meneliti, sekaligus menambah pengetahuan dan ilmu tentang cara mengembangkan media pembelajaran.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi tambahan atau referensi bagi peneliti lain yang ingin membuat atau mengembangkan media *pop up book* dalam mengenalkan huruf konsonan dan huruf vokal.

F. Asumsi Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

Pada pengembangan media *pop up book* ini memiliki asumsi dan keterbatasan dari produk yang akan dikembangkan dan berikut adalah asumsi peneliti dari penelitian ini adalah:

1. Asumsi Penelitian dan Pengembangan

Adapun asumsi penelitian dan pengembangan pada media *pop up book* sebagai berikut:

- a. Penggunaan media *pop up book* diharapkan dapat meningkatkan proses pembelajaran secara aktif, dan menyenangkan serta meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar khususnya dalam mengenal huruf.
 - b. Media *pop up book* digunakan untuk mengenalkan huruf konsonan dan huruf vokal pada usia dini seperti, menyebutkan huruf, mencocokkan huruf, dan mengurutkan huruf konsonan dan huruf vokal.
 - c. Memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh pendidik/guru.
 - d. Media *pop up book* yang menarik dapat memberikan pengalaman baru dan kesan baru kepada peserta didik dalam belajar.
2. Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan.

Keterbatasan dalam penelitian dan pengembangan diantaranya sebagai berikut:

- a. Pada penelitian ini pengembangan media *pop up book* hanya digunakan untuk pembelajaran mengenal huruf vokal dan huruf konsonan.
- b. Pada pengembangan media ini hanya menggunakan satu jumlah media pembelajaran *pop up book*.
- c. Ketahanan fisik dari media *pop up book* adalah, media *pop-up book* tetap rentan terhadap kerusakan fisik jika tidak dirawat dengan baik, yang dapat mengurangi efektivitasnya sebagai alat pembelajaran.

G. Definisi Istilah

Definisi istilah dibuat untuk memberikan penjelasan yang jelas tentang suatu istilah untuk menghindari penafsiran yang berbeda, seperti halnya berikut:

1. *Media Pop Up Book*

Media pembelajaran adalah salah satu alat yang bisa membantu guru dalam menyampaikan materi selama proses belajar mengajar berlangsung. Tujuannya adalah untuk menubuhkan minat dan ketertarikan anak terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Dalam penelitian ini, media yang dimaksud adalah media pembelajaran berupa *pop-up book*. Buku *pop up/pop up book* adalah jenis buku yang dirancang secara khusus dengan elemen-elemen yang dapat bergerak, atau buku yang mempunyai gambar 2-3 dimensi yang dapat bergerak ketika halaman buku dibuka, yang menyajikan berbagai macam bentuk dan gambar yang menarik dan unik serta memberikan unsur visualisasi cerita yang lebih menarik. Sehingga dapat memikat perhatian peserta didik dalam meningkatkan semangat dan fokus belajar mereka. Media *pop up book* termasuk jenis media visual, karena dalam penyampaian materi hanya melalui penglihatan atau dengan melihat dengan artian hanya mengandalkan indera mata.

2. *Mengenal Huruf Konsonan dan Huruf Vokal*

Mengenal huruf konsonan dan huruf vokal ini merupakan suatu kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun dalam berfikir simbolik. Proses

awal pada anak usia dini yang sangat penting dilakukan dan diterapkan adalah proses awal pengenalan huruf beserta pengklasifikasian berbagai jenis huruf. Huruf merupakan sebuah rangkaian unsur abjad yang berbunyi. Unsur abjad tersebut merupakan rangkaian ejaan kata dalam bahasa Indonesia yang berjumlah 26 suku kata yaitu huruf vokal dan konsonan. Huruf vokal disebut juga dengan bunyi vokal yaitu dengan 5 huruf yang terdiri dari “a-i-u-e-o”. Selain 5 huruf diatas maka dapat disebut dengan huruf konsonan yang terdiri dari 21 huruf konsonan. Contoh dari huruf konsonan yaitu “b-d-f-j” dan lain-lainya.

Berdasarkan definisi istilah diatas yang dimaksud dengan Pengembangan Media *Pop Up Book* Untuk Mengenal Huruf Konsonan Dan Huruf Vokal Pada Kelompok B Di Ra Tarbiyatul Huda Jenggawah Jember adalah untuk mengatasi kurangnya kemampuan anak dalam mengenal huruf. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membedakan dan menyebutkan huruf, baik vokal maupun konsonan, yang dapat menghambat aspek perkembangan kognitif anak dalam berfiks simbolik. Dengan memanfaatkan media ini, diharapkan anak-anak dapat lebih mudah belajar dan memahami huruf vokal serta huruf konsonan, sehingga mendukung perkembangan kognitif mereka secara keseluruhan.

H. Sitematika Penulisan

Untuk mempermudah mengetahui pembahasan yang ada pada skripsi ini secara menyeluruh, maka perlu dikemukakan sistematika yang merupakan

kerangka dan pedoman penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal Skripsi

Bagian awal memuat halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan dosen pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, abstrak, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, dan halaman daftar gambar.

2. Bagian Inti Skripsi

Bagian inti skripsi terbagi atas bab dan sub bab yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan pengembangan, spesifikasi produk yang diharapkan, pentingnya penelitian dan pengembangan, asumsi dan keterbatasan penelitian dan pengembangan, definisi istilah, dan sistematika penulisan skripsi

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab kajian pustaka ini meliputi:

A. Penelitian Terdahulu. Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan. n

(skripsi, tesis, disertasi, artikel jurnal ilmiah, dan sebagainya).

B. Kajian Teori. Bagian ini mengungkapkan kerangka acuan komprehensif mengenai konsep, prinsip, atau teori yang digunakan sebagai landasan dalam memecahkan masalah yang dihadapi atau dalam mengembangkan produk yang diharapkan. Kerangka acuan disusun berdasarkan kajian berbagai aspek teoritis dan empiris yang terkait dengan permasalahan dan upaya yang akan ditempuh untuk memecahkannya.

BAB III METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Dalam bab ini penulis mengemukakan tentang metode penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam pengembangan sistem informasi. Agar sistematis, bab

metode penelitian meliputi:

- A. Model penelitian dan pengembangan
- B. Prosedur penelitian dan pengembangan
- C. Uji coba produk
- D. Desain uji coba

1. Subjek uji coba
2. Jenis data
3. Instrumen pengumpulan data
4. Teknis analisis data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Bab ini terdiri dari gambaran hasil penelitian yang mengungkapkan tiga butir penting, yaitu penyajian data uji coba, analisis data, dan revisi produk berdasarkan hasil analisis data. Agar tersusun dengan baik maka diklasifikasikan kedalam:

- A. Penyajian data uji coba
- B. Analisis data
- C. Revisi produk

BAB V KAJIAN DAN SARAN

Bab ini berisi kajian dan saran dari seluruh penelitian yang telah dilakukan. Ada dua butir penting yang perlu dikemukakan dalam bab ini, yaitu kajian terhadap produk yang telah direvisi dan saran pemanfaatan, diseminasi, serta pengembangan produk lebih lanjut.

- A. Kajian produk yang telah direvisi
- B. Saran pemanfaatan, diseminasi, dan pengembangan produk lebih lanjut.

3. Bagian Akhir Skripsi

Bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, pernyataan keaslian tulisan, lampiran-lampiran, dan biodata penulis.²²

²²Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah*, (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024)

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan hasil penelitian terdahulu dari berbagai jurnal maupun sumber lainnya, langkah ini dilakukan untuk melihat sejauh mana orisinalitas sebuah penelitian. Berikut ini beberapa hasil penelitian terdahulu yang dianggap relevan oleh peneliti dengan penelitian yang hendak dilakukan:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Maharani Rahayu pada tahun (2021) yang berjudul “Pengembangan Media *Pop-Up Book* Melalui Metode Bercerita Pada Anak Usia 5-6 Tahun”.²⁴

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan atau *Research and development (R&D)* dengan menggunakan model *procedural Borg and Gall*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui proses validasi, validasi digunakan untuk menentukan sejauh mana media *pop up book* yang telah dibuat layak digunakan. Hasil validasi yang dilakukan oleh ahli materi pada media *pop up book* memperoleh nilai rata-rata 3,7 dengan presentase skor 92,5% sehingga masuk dalam kategori “Sangat Layak”. Sedangkan rata-rata penilain ahli media memperoleh nilai rata-rata 3,5 dengan presentase skor 87,5% dan masuk dalam kategori “Sangat Layak”.

²⁴ Maharani Rahayu, “Pengembangan Media Pop-Up Book Melalui Metode Bercerita Pada Anak Usia 5-6” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021).

Dalam penilaian yang dilakukan oleh ahli bahasa mendapatkan kategori “Sangat Layak” oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa media *pop up book* ini cocok diterapkan melalui metode bercerita pada anak kelompok B usia 5-6 tahun. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Persamaan dari kedua penelitian ini adalah metode yang digunakan yaitu *Research and development* (R&D), subjek penelitiannya berada pada kelompok B yang berusia 5-6 tahun, dan persamaan pada pengembangan media *pop up book*. Namun pada kedua penelitian terdapat perbedaan. Pada penelitian terdahulu menggunakan model *procedural Borg and Gall*, sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan model ADDIE.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rofika Ayu Lestari (2022) yang berjudul “Penggunaan Media Pop Up Book Pada Pembelajaran Tematik Tema Makanan Sehat Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023”.²⁵

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan jenis *field research* (Penelitian Lapangan). Dilatar belakangi oleh pengamatan peneliti tentang fakta bahwa guru seringkali mendapatkan kesulitan dalam proses belajar mengajar hal ini disebabkan karna guru hanya menggunakan metode ceramah dan kurangnya media pembelajaran, yang mengakibatkan peserta didik merasa bosan, jenuh dan sulit memahami materi pembelajaran. Maka dari itu penggunaan media *pop up*

²⁵ Rofika Ayu Lestari “Penggunaan Media Pop Up Book Pada Pembelajaran Tematik Tema Makanan Sehat Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022)

book dipilih oleh peneliti untuk meningkatkan proses belajar mengajar dan pemahaman materi kepada peserta didik. Dengan harapan semua guru dapat memanfaatkan berbagai media pembelajaran yang menarik, efektif dan inovatif, sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan adanya persamaan dan perbedaan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Persamaan dari kedua penelitian ini adalah terletak pada nama media pembelajaran yaitu menggunakan media *pop up book* dalam proses pembelajaran. Sedangkan pada penelitian terdahulu dan peneliti terdapat perbedaan pada subjek, tempat satuan pendidikan, dan metode penelitian. Untuk subjek penelitian terdahulu subjek penelitiannya adalah siswa kelas V, sedangkan peneliti subjek penelitiannya dikelompok B. Pada penelitian terdahulu melakukan penelitian di satuan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN), sedangkan peneliti di Raudhatul Athfal (RA). Dan metode penelitian yang dilakukan oleh penelitian terdahulu adalah kualitatif, sedangkan peneliti menggunakan metode *Research and Development* (R&D).

3. Penelitian yang dilakukan oleh Della Febiola Ristasari pada tahun (2023) yang berjudul “Penerapan Media Magic Book Dalam Mengembangkan Kognitif Mengenal Huruf Vocal Pada Siswa Kelompok B Di TK Muslimat Kureksari Sidoarjo”.²⁶

²⁶ Della Febiola Ristasari “Penerapan Media Magic Book Dalam Mengembangkan Kognitif Mengenal Huruf Vocal Pada Siswa Kelompok B Di Tk Muslimat Kureksari Sidoarjo” (Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2023).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian pada penelitian ini ialah kemampuan kognitif anak usia dini dalam mengenal huruf vokal dapat dikembangkan melalui media *magic book* dikelas B1 TK Muslimat Kureksari Sidoarjo Berdasarkan hasil dari penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil data yang diperoleh telah mencapai kategori Berkembang Sangat Baik untuk indikator mengenal huruf 87% anak, melengkapi kata 93,3% anak, menyebutkan huruf 67% anak dan menghitung jumlah huruf 87% anak. Hasil akhir dari penelitian siklus II mengalami peningkatan yang sangat baik serta sesuai harapan. Dalam perkembangan kognitif siswa data tersebut menjelaskan perkembangan anak berkategori sangat baik yaitu 83,3% artinya tingkat perkembangannya sangat baik.

Persamaan dari penelitian terdahulu yakni sama-sama membahas tentang mengenal huruf vokal yang dapat mengembangkan aspek kognitif anak usia dini. Dan pada subjek penelitian terdapat kesamaan subjek yang digunakan adalah peserta didik kelompok B. Sedangkan perbedaan dalam kedua penelitian ini adalah penelitian terdahulu menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian dan pengembangan (R&D). Dan pada penelitian terdahulu menggunakan media *magic book* untuk mengenal huruf vokal, sedangkan peneliti menggunakan media *pop up book* untuk mengenal huruf vokal.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Selfiyanti Maqhfirah pada tahun (2023) yang berjudul “Pengembangan Pop Up Book Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia Di Smpn 1 Kuala Batee”.²⁷

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *research and development* (R&D) yang mengacu pada model 4D yang meliputi tahap *define, desain, develop, dan dissemination*. Hasil dari penelitian ini ini ialah kelayakan media *pop up book* melalui hasil uji coba siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kuala Batee menyimpulkan bahwa Hasil uji kelayakan media *pop up book* pada materi sistem pernapasan manusia di SMP Negeri 1 Kuala Batee Kabupaten Aceh Barat Daya di peroleh 82,81% dengan kriteria “sangat layak”. Sedangkan hasil dari tanggapan peserta didik terhadap media pembelajaran diperoleh hasil persentase dengan nilai 88,81% dengan kriteria “sangat positif”. Dapat disimpulkan bahwa media *Pop up book* layak di gunakan sebagai salah satu media pembelajaran untuk peserta didik di SMPN 1 Kuala Batee.

Adapun persamaan dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada media pembelajaran dan metode penelitian. Pada penelitian ini sama-sama mengembangkan media pembelajaran *pop up book* dan metode penelitian yang digunakan adalah metode *research and development* (R&D). Sedangkan perbedaan pada kedua penelitian ini adalah penelitian terdahulu

²⁷ Selfiyanti Maqhfirah “Pengembangan Pop Up Book Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia Di Smpn 1 Kuala Batee” (Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh, 2023)

melakukan penelitian disatuan pendidikan SMP, sedangkan peneliti melakukan penelitian disatuan pendidikan RA. Dan model penelitian yang dilakukan penelitian terdahulu menggunakan model penelitian 4D (*define, desain, develop, dan dissemination*) sedangkan peneliti menggunakan model penelitian ADDIE.

5. Penelitian yang dilakukan oleh St. Nurinsana pada tahun (2023) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Roda Putar Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Vokal Dan Konsonan Peserta Didik Kelas I Sdn 8 Oheo Kabupaten Konawe Utara”²⁸.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian *re-experimental* dengan desain “*One Group pretest Posttest*”. Berdasarkan nilai rata-rata hasil belajar sebelum (pre-tes) sebesar 40,86% yang berada pada kategori rendah dan rata-rata hasil belajar setelah (posttest) 74,78% yang berada pada kategori tinggi. Maka dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh terhadap hasil belajar sebelum dan setelah diajarkan menggunakan media roda putar.

Adapun persamaan dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada materi pembelajaran, yang mengkaji tentang mengenal huruf vokal dan huruf konsonan. Sedangkan perbedaan pada kedua penelitian ini adalah penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan model *re-experimental* dengan desain “*One Group pretest Posttest*”, sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian dan pengembangan

²⁸ St Nurinsana “Pengaruh Penggunaan Media Roda Putar Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Vokal Dan Konsonan Peserta Didik Kelas I Sdn 8 Oheo Kabupaten Konawe Utara” (Skripsi Universitas Islam Alauddin Makassar, 2023).

Research and Development (R&D) dengan model penelitian ADDIE. Penelitian terdahulu menggunakan subjek penelitian siswa kelas I, sedangkan peneliti menggunakan subjek penelitian kelompok B. Dan pada penelitian terdahulu melakukan penelitian di Sekolah Dasar (SD), sedangkan peneliti di Raudhatul Athfal (RA).

Berdasarkan beberapa deskripsi penelitian terdahulu diatas untuk memperjelas arah penelitian ini, peneliti mengklasifikasikan kembali dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

| No | Nama Peneliti | Judul Penelitian | Persamaan | Perbedaan | |
|----|---------------------|--|---|---|---|
| | | | | Dahulu | Sekarang |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1. | Maharani Rahayu | Pengembangan Media <i>Pop-Up Book</i> Melalui Metode Bercerita Pada Anak Usia 5-6 | a. Menggunakan metode penelitian <i>research and development</i> (R&D) b. Melakukan penelitian terhadap anak usia 5-6 tahun. | Dalam penelitian terdahulu ini menggunakan model <i>procedural Borg and Gall</i> | Dalam penelitian yang sekarang peneliti menggunakan model penelitian ADDIE. |
| 2. | Rofikoh Ayu Lestari | Penggunaan Media <i>Pop Up Book</i> Pada Pembelajaran Tematik Tema Makanan Sehat Kelas | Sama-sama menggunakan media <i>pop up book</i> dalam proses pembelajaran | a. Dalam penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kualitatif b. Penelitian terdahulu | a. Dalam penelitian yang sekarang peneliti menggunakan metode penelitian |

| | | | | | |
|----|-------------------------------|---|---|---|---|
| | | V Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023 | | melakukan penelitian di MIN c. Subjek penelitian terdahulu siswa kelas V | dan pengemba ngan atau (R&D) b. Peneliti melakuka n penelitian di RA c. Subjek peneliti yang sekarang dikelomp ok B |
| 3. | Della Febiola Ristasari | Penerapan Media <i>Magic Book</i> Dalam Mengembang kan Kognitif Mengenai Huruf Vocal Pada Siswa Kelompok B Di TK Muslimat Kureksari Sidoarjo | a. Melakuka n penelitian dikelompo k B b. Mengkaji tentang mengenai huruf vokal c. Mengkaji tentang kemampu an kognitif anak | a. Penelitian terdahulu menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), b. Penelitian terdahulu menggunakan media <i>magic book</i> untuk mengenai huruf vokal | a. Dalam penelitian yang sekarang peneliti mengguna kan metode penelitian dan pengemba ngan atau research developm ent (R&D) b. Peneliti mengguna kan media <i>pop up book</i> . |
| 4. | Selfiyanti Maqfirah | Pengembang an <i>Pop Up Book</i> Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia Di Smpn 1 | Sama-sama mengembang kan media <i>pop up book</i> dalam proses pembelajaran | a. Penelitian terdahulu menggunakan model penelitian 4d (<i>define, desain, develop, dan disseminati</i>) | a. Dalam penelitian yang sekarang peneliti mengguna kan model penelitian ADDIE b. Dalam |

| | | | | | |
|----|---------------|---|--|--|--|
| | | Kuala Batee | | on. b. Penelitian terdahulu melakukan penelitian di SMP. | penelitian yang sekarang peneliti melakukan penelitian di RA. |
| 5. | St. Nurinsana | Pengaruh Penggunaan Media Roda Putar Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Vokal Dan Konsonan Peserta Didik Kelas I Sdn 8 Oheo Kabupaten Konawe Utara | Sama-sama mengkaji tentang mengenal huruf vokal dan huruf konsonan | a. Penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan model <i>reexperimental</i> . b. Subjek penelitian terdahulu siswa kelas I. c. Penelitian terdahulu melakukan penelitian di SD. | a. Dalam penelitian yang sekarang peneliti menggunakan metode penelitian dan pengembangan (R&D) dengan model penelitian ADDIE. b. Subjek penelitian yang sekarang kelompok B c. Peneliti melakukan penelitian di RA. |

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwasanya penelitian terdahulu dan penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaan pada penelitian terdahulu adalah sama-sama menggunakan media *pop up book* dalam kegiatan pembelajaran. Adapun perbedaan dari kelima

penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah lokasi penelitian, subjek penelitian, pendekatan penelitian, tujuan penelitian, hasil penelitian dan usia yang diteliti. Pada penelitian ini akan melanjutkan penelitian dengan fokus pembahasan yang berbeda, yakni pengembangan media *pop up book* untuk untuk mengenal huruf konsonan dan huruf vokal pada kelompok B di RA Tarbiyatul Huda Jenggawah Jember.

B. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Istilah media diperoleh dari bahasa latin yang merupakan bentuk dari jamak “*Medium*” yang diartikan sebagai perantara atau pengantar. Pada dasarnya media berfungsi sebagai alat bantu untuk menyalurkan/menyampaikan pesan, informasi atau materi pembelajaran.²⁹ Menurut *association for education and communication technology* (AECT) media didefinisikan sebagai segala bentuk yang digunakan dalam proses penyampaian informasi.

Media juga diartikan sebagai alat bantu yang digunakan untuk proses pembelajaran dengan tujuan untuk menyampaikan isi dan tujuan dari pembelajaran.³⁰ Media pembelajaran mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar. Dengan adanya media, maka proses belajar mengajar akan menunjukkan pencapaian belajar yang signifikan

²⁹ Ida umami, Uswatun Hasanah, et.all, *MEDIA PEMBELAJARAN Konsep dan Aplikasi dalam Pengembangan Kreativitas dan Kemampuan Anak Usia Dini*, (Banyumas Jawa Tengah:Pena Persada, 2021), 1. <https://doi.org/10.19109/ra.v1i1.1489>

³⁰ Herman Zaini, Kurnia Dewi, “Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini”, *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol.1 No.1 (2017):3

antara pembelajaran tanpa media dengan pembelajaran menggunakan media. Seperti halnya munculnya proses pembelajaran yang kondusif dan mencapai hasil yang optimal.³¹

Menurut Arif S. Sadiman memberikan pengertian media sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang fikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.³² Kerumitan materi yang disampaikan dapat disederhanakan dengan bantuan media. Maka dari itu, penggunaan media pembelajaran sangat dianjurkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dan dalam proses belajar mengajar keberadaan media tidak dapat diabaikan begitu saja, karena tanpa adanya media pembelajaran, pendidikan, pelaksanaan pembelajaran tidak dapat berjalan dengan baik.

Pemanfaatan media pembelajaran dikaitkan erat dengan peningkatan kualitas pembelajaran yang diharapkan. Dan pemanfaatan media pembelajaran oleh seorang guru diharapkan mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Hal ini bertujuan untuk mempermudah dan menambah daya tarik dalam proses pembelajaran antara guru dan siswa sehingga tujuan pembelajaran

³¹ Guslinda, Rita Kurnia., *Media Pembelajaran Anak Usia Dini* (Surabaya: Jakad Publishing,2018),1

³² Tri Lestari Waraningsih, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Menggunakan Media Kartu Kata Di Tk Sulthoni Ngaglik Sleman”, (Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta April 2014):16

dapat tercapai dengan lebih efektif.³³ Media pembelajaran memiliki beragam jenis yang dapat dipilih, dikembangkan, dan dimanfaatkan sesuai dengan kondisi waktu, biaya, maupun tujuan pembelajaran.

Setiap jenis media memiliki karakteristik tertentu yang perlu dipahami oleh pendidik, sehingga para pendidik dapat memilih media yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lapangan. Maka dari itu media pembelajaran yang baik adalah media yang dapat memberi kesempatan untuk mendapatkan dan memperkaya pengetahuan anak secara langsung.³⁴

b. Fungsi Media Pembelajaran

Fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar. Adapun fungsi media pembelajaran, diantaranya yaitu.³⁵

- 1) Untuk mewujudkan proses pembelajaran yang efektif
- 2) Untuk mencapai tujuan pembelajaran
- 3) Penggunaan media merupakan bagian internal dalam sistem pembelajaran.
- 4) Penggunaan media dalam pembelajaran bertujuan untuk mempermudah proses belajar mengajar, dengan begitu peserta didik menjadi lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru dikelas.

³³ Suparwoto Sapto Wahono, Kholidatul Afifah, "The Record OF Using Picture Series TO Develop Students' writing Skills", *English Review: Journal of English Education*, Vol.10 No.3 (2022): 974. <https://doi.org/10.25134/erjee.v10i3.6830>

³⁴ Ramli Abdullah, "Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran", *Lantanida Journal*, Vol.4 No.1 (2016):39 <https://doi.org/10.22373/lj.v4i1.1866>

³⁵ Ida umami, Uswatun Hasanah, et.all, *MEDIA PEMBELAJARAN Konsep dan Aplikasi dalam Pengembangan Kreativitas dan Kemampuan Anak Usia Dini*, 4

Levie dan Lentz menyatakan bahwa media pembelajaran terutama media visual memiliki empat fungsi utama yakni.³⁶

1) Fungsi Atensi

Fungsi atensi yaitu untuk menarik perhatian serta membantu fokus peserta didik pada materi pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik. Fungsi ini amatlah penting karena banyak siswa yang kurang tertarik pada pelajaran yang diajarkan, dan penggunaan media visual mampu memperbaiki konsentrasi mereka terhadap subjek yang disajikan.

2) Fungsi Afektif

Fungsi afektif adalah kemampuan media visual untuk menarik peserta didik saat mereka belajar atau membaca teks yang disertai gambar.

3) Fungsi Kognitif

Fungsi kognitif dari media visual ini adalah peserta didik dapat memperhatikan informasi dan mengingat informasi yang terkandung melalui media pembelajaran.

4) Fungsi Kompensatoris

Fungsi kompensatoris dalam media pembelajaran adalah kemampuan media untuk membantu siswa yang kesulitan dalam memahami pelajaran seperti siswa merasa kesulitan memahami materi jika hanya membaca teks atau mendengarkan secara lisan saja.

³⁶ Guslinda, Rita Kurnia., Media Pembelajaran Anak Usia Dini, 9

c. Jenis Media Pembelajaran

Untuk menangani kejenuhan peserta didik, maka diimplementasikanlah media dalam proses pembelajaran, yang bertujuan untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Media tersebut bisa berupa media audio, media visual atau media audio visual. Berikut adalah uraian dari masing-masing jenis media pembelajaran.³⁷

1) Media Audio

Media audio adalah media pembelajaran yang menghasilkan suara atau pesan suara untuk menyampaikan pesan dan informasi. Media ini hanya menggunakan suara untuk menarik perhatian, perasaan dan pikiran anak. Karena hanya mengandalkan pendengaran, maka hal yang perlu diketahui adalah seberapa jelas suara yang dihasilkan dan tingkat volume suara agar mudah didengar dan dipahami. Contoh dari media audio seperti radio, telepon, kaset, dan lain sebagainya.³⁸

2) Media Visual

Media visual adalah media yang menyampaikan informasi melalui gambar atau tampilan yang bisa dilihat. Media ini hanya mengandalkan indera penglihatan untuk membantu siswa memahami

³⁷ Luh Tri Jayanti, "Manfaat Media Pembelajaran Dalam Pemerolehan Bahasa Kedua Anak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol.5 No.1, (Denpasar 2020), hal.54

³⁸ LuhTri Jayanti, "Manfaat Media Pembelajaran Dalam Pemerolehan Bahasa Kedua Anak Usia Dini" 57.

materi. Dalam media pembelajaran jenis media visual inilah yang sering digunakan oleh pendidik, karna media visual ini sangat sesuai dengan kemampuan anak usia dini dalam pembelajaran dan dapat membuat cara belajar anak menjadi maksimal.³⁹

Seels dan Richet mengemukakan bahwasannya rata-rata media visual dijadikan dasar dalam pengembangan dan pemanfaatan bahan ajar pembelajaran. Media visual ini lebih banyak menggunakan bahasa, karena informasi yang disampaikan bersifat nyata dan jelas yang dapat dilihat oleh indera penglihatan (mata). Namun perlu diketahui media ini juga bisa disajikan dalam bentuk gambar, foto, lukisan, kartun atau tulisan yang dihias.⁴⁰

Perihal ini menyatakan bahwa kemampuan daya serap yang tinggi terhadap informasi yang diterima adalah indera penglihatan dan indera pendengaran. Maka dari itu dengan adanya proses pembelajaran yang melalui penggunaan media visual, mampu menerima daya serap penglihatan dan bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar anak (Carrasco, Ling, & Read, 2004).⁴¹

3) Media Audiovisual

Media audio visual merupakan rangkaian gambar elektronik yang digabungkan dengan komponen suara, komponen gambar, yang dapat disampaikan melalui kaset video. Rangkaian gambar

³⁹ Guslinda, Rita Kurnia., *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*,14

⁴⁰ LuhTri Jayanti, “Manfaat Media Pembelajaran Dalam Pemerolehan Bahasa Kedua Anak Usia Dini” 57

⁴¹ Husnul Khotimah, Asep Supena, et.all,” Meningkatkan Attensi Belajar Siswa Kelas Awal Melalui Media Visual”, *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 8, No. 1, (Jakarta Timur 2019), Hal.20

elektronik tersebut kemudian diputar dengan gadget, khususnya video tape recorder atau pemutar video. Sesuai dengan namanya, media visual merupakan suatu kombinasi atau perpaduan antara audio dan visual. Tentunya apabila menggunakan media ini kegiatan pembelajaran dan penyajian bahan ajar pada peserta didik menjadi semakin lengkap dan optimal.

Dalam hal ini guru bisa menggunakan media pembelajaran untuk menyampaikan materi, maka tugas guru dapat beralih menjadi fasilitator pembelajaran. Contoh dari media audio visual meliputi video/program televisi yang dapat mendidik anak. Adanya komponen suara membuat peserta didik memperoleh pesan pembelajaran melalui pendengarannya, sedangkan komponen visual memberdayakan terbentuknya pesan pembelajaran melalui persepsi.⁴²

2. Media *Pop Up Book*

a. Pengertian Media *Pop Up Book*

Pop up book berasal dari bahasa Inggris yang berarti “Muncul-keluar”, media ini berbentuk buku dengan unsur dua dimensi (2D) dan tiga dimensi (3D), yang menyajikan visualisasi cerita secara menarik, unik, dan bermakna. Buku ini juga memiliki bagian-bagian yang bisa bergerak saat halamannya dibuka, dan dikenal dengan teknik rekayasa kertas atau merupakan media

⁴² Ayu Fitria, ” Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini ”, *Cakrawala Dini*, Vol.5, No.2 (2014):60

berbentuk buku yang mempunyai unsur dua *paper crafting*. Ann Montanaro menyebutkan bahwa *Pop Up* adalah buku yang memiliki bagian-bagian yang bisa bergerak dan berbentuk tiga dimensi (3D). Buku ini mirip dengan origami, karena menggunakan teknik melipat kertas.

Pop up book memiliki berbagai jenis, mulai dari yang mudah hingga yang sulit dibuat. Saat media dibuka, setiap halaman memberikan kejutan sesuai dengan bentuk lipatan yang telah dibuat. Media ini juga menyuguhkan hiburan melalui ilustrasi yang dapat dibentuk dan bergerak, sehingga menciptakan efek timbul dari permukaan kertas. buku ini dibuat dengan teknik lipatan kertas dan memiliki variasi bentuk, dari yang mudah hingga yang sulit dibuat.

Dapat dikatakan bahwa tampilan dari *pop up book* sangatlah menarik karena media ini memiliki unsur dua dimensi atau tiga dimensi dan gerak kinetik.⁴³ Media *pop up book* memiliki peluang yang besar untuk dikembangkan sebagai media pembelajaran disekolah. *Pop up book* juga dapat menarik perhatian untuk semua kalangan khususnya anak usia dini. Saat ini, *pop up book* masih digunakan sebagai media edukasi dan hiburan untuk anak-anak. Sebagai sarana edukasi, hal ini dapat dilihat dari isi cerita yang disampaikan.

⁴³ Nanda Widyani Alviolita, Miftakhul Huda, "Media Pop Up Book Dalam Pembelajaran Bercerita", *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, Vol.7 No.1 (Januari-Juni 2019):13

Media *pop up book* dapat digunakan untuk menyampaikan berbagai materi pembelajaran, seperti mengenalkan huruf vokal dan huruf konsonan kepada anak usia dini.⁴⁴ Selain menyesuaikan kemampuan visual anak, pemilihan media *pop-up book* juga dianggap praktis karena mudah digunakan, menarik dan sangat mewah. Tampilan 2D (2 dimensi) dan 3D (3 dimensi) itulah yang bisa menarik perhatian peserta didik serta membuat peserta didik lebih semangat belajar. Media ini dapat digunakan secara individu ataupun berkelompok.⁴⁵

b. Manfaat Media *Pop Up Book*

Media pembelajaran *pop up book* memiliki berbagai manfaat yang berguna, seperti:⁴⁶

- 1) Mengajarkan anak untuk lebih menghargai dan merawat buku dengan baik.
- 2) Membantu anak dalam mengembangkan cara berpikir kritis dan mendorong anak untuk lebih kreatif.
- 3) Gambar dan bentuk yang menarik dapat meningkatkan minat anak dan memudahkan mereka memahami isi bacaan buku.

⁴⁴ Anggit Shita Devi, Siti Maisaroh, "Pengembangan Media Pembelajaran Buku Pop-Up Wayang Tokoh Pandhawa Pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas V Sd", *Jurnal Pgsd Indonesia*, Vol.3 No.2 (2017):3

⁴⁵ Muhammad Sholeh, "Pengembangan Media Pop-Up Book Berbasis Budaya Lokal Keberagaman Budaya Bangsa Siswa Kelas IV Sekolah Dasar", *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar (JGPD)*, Vol.4 No.1 (2019 June):139-140

⁴⁶ Lailatus Suroiha, Galuh Kartika Dwi, Satrio Wibowo, "Pengembangan Media Pop Up Book Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Pada Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol 4, No.1 (2022): 518, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1856>

- 4) Menambah pengetahuan hingga memberikan penggambaran bentuk suatu benda (pengenalan benda).

Selain itu, media pembelajaran *pop up book* juga memiliki beberapa manfaat dalam proses belajar, antara lain:⁴⁷

- 1) Membantu peserta didik memahami materi dengan jelas, sehingga mereka mudah menangkap penjelasan materi dari guru.
- 2) Dapat memikat perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran.
- 3) Mempermudah guru dalam mengelola kelas.
- 4) Memudahkan guru memberikan gambaran kepada peserta didik.⁴⁸

c. Langkah-langkah Penggunaan Media *Pop Up Book*

Adapun langkah-langkah penggunaan media *pop up book* yaitu:

- 1) Langkah pertama, guru menyiapkan media *pop up book* lalu mengajak anak-anak duduk melingkar.
- 2) Guru menjelaskan pada anak-anak tema pembelajaran mengenal “huruf” dengan berbagai macam huruf vokal dan huruf konsonan.
- 3) Guru menjelaskan aturan serta memberikan contoh cara menggunakan media *pop up book*. Guru menyuruh peserta didik bergiliran maju kedepan untuk mencoba menggunakan media *pop up book*.
- 4) Guru meminta perwakilan peserta didik untuk mengisi kotak kosong dengan cara menempel yang diisi dengan huruf vokal “a-i-

⁴⁷ Rofika Ayu Lestari, “Penggunaan Media Pop Up Book Pada Pembelajaran Tematik Tema Makanan Sehat Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023”, 28

u-e-o” sesuai dengan gambarnya contohnya seperti “Huruf a untuk ayam”.

- 5) Guru membimbing dan memberi semangat kepada anak supaya anak percaya diri dan mau menyelesaikan tugasnya.
- 6) Dan langkah terakhir adalah menyanyikan lagu huruf vokal “a-i-u-e-o”.

d. Kelebihan dan Kekurangan Media *Pop Up Book*

Pop up book memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai media pembelajaran, karena media ini memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan, seperti:

- 1) Bersifat konkret, berwujud dan nyata sehingga dapat mempermudah pemahaman siswa melalui gambar-gambar yang tersaji.
- 2) Menarik perhatian peserta didik karena media pop up book ini memiliki gambar yang menarik, warna-warna yang mencolok dan konstruksi pop-up (muncul-keluar) ketika halaman media dibuka.
- 3) Memiliki unsur tiga dimensi.⁴⁹
- 4) Mengembangkan aspek perkembangan kognitif berfikir simbolik anak dalam mengenal huruf vokal dan huruf konsonan.
- 5) Mampu membantu guru dalam menyampaikan informasi terkait pembelajaran. Dan dapat mempermudah peserta didik dalam

⁴⁹ Selfiyanti Magfiroh, Pengembangan Pop Up Book Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia Di Smpn 1 Kuala Batee, 25.

memahami materi sehingga kegiatan pembelajaran dan pemahaman peserta didik dapat tercapai secara optimal.

Dan berikut adalah kelemahan dari media pembelajaran *pop up book* yaitu:

- 1) Proses pembuatan yang cukup memakan waktu lama karena dalam proses pembuatan dibutuhkan ketelatenan serta ketelitian.
- 2) Membutuhkan biaya dan dukungan fasilitas yang memadai dalam proses pembuatan media pembelajaran.⁵⁰
- 3) Hanya difokuskan dalam indera penglihatan (visual)

3. Kemampuan Mengenal Huruf Vokal dan Huruf Konsonan

a. Pengertian Mengenal Huruf Vokal

Kemampuan mengenal huruf adalah keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh anak sejak usia dini. Dengan kemampuan ini, anak bisa mulai mengenali dan membedakan berbagai bentuk dan jenis huruf secara bertahap.⁵¹ Dalam kemampuan mengenal huruf, anak tidak hanya mampu menyebut dan memahami huruf, tetapi anak juga bisa mengenali serta membedakan bunyi dan bentuk dari setiap huruf.

Menurut Carol Seefelt dan Barbara A. Wasik bahwa pengertian kemampuan mengenal huruf adalah kesanggupan melakukan sesuatu dengan mengenali tanda-tanda/ciri-ciri dari tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi

⁵⁰ Sinta, Harlinda Syofyan, "Pengembangan Media Pop Up Book Pada Pembelajaran IPA Di SD", *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol.11 No.2 :253

⁵¹ Tuti Alawiyah Nasution, "Pengaruh Permainan Kartu Huruf terhadap Pengenalan Bentuk Huruf pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Salsa Cinta Rakyat Kecamatan Percut Sei Tuan T.A. 2016/2017", *Jurnal Usia Dini*, Vol.3 No.1 (Juni 2017):57

bahasa.⁵² Pada anak usia 5-6 tahun, pengenalan huruf dapat dimulai dengan memperkenalkan huruf vokal dan huruf konsonan. Salah satu Standart Tingkat Pencapaian Perkembangan (STPPA) anak usia 5-6 tahun adalah anak mampu mengenal berbagai macam lambang huruf vokal dan huruf konsonan.⁵³

Pentingnya mengenalkan huruf vokal dan konsonan pada anak dalam setiap aktivitas belajarnya. Proses ini perlu dilakukan secara berulang-ulang agar anak bisa menguasai huruf vokal dan huruf konsonan dengan baik.⁵⁴ Huruf yang terdapat dalam bahasa Indonesia terdiri dari huruf abjad yang terbagi menjadi huruf vokal dan konsonan. Huruf abjad terdiri dari dua puluh enam 26 huruf, dengan 5 huruf vokal dan 21 huruf konsonan.

Dalam bahasa Indonesia menggunakan alfabet latin yang terdiri dari dua puluh enam (26) huruf dalam sistem perlambangan bunyi.

Secara garis besar dari semua huruf tersebut dibagi menjadi dua yaitu huruf vokal dan konsonan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dijelaskan bahwa huruf vokal adalah huruf yang digunakan untuk melambangkan vokal, jenis huruf ini disebut juga dengan huruf hidup. Huruf hidup merupakan suara yang dihasilkan dalam lisan yang

⁵² Ni Luh Putri, Jessica Christiefa Lumi, "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Vokal Melalui Video Learning di TK Roda Junior Tomohon", *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* Vol.9, No.24 (Desember 2023):1050

⁵³ Nurhikmah Pohan, Nilam Fauzi, "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lima Huruf Vokal melalui Media Bola Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun Kelompok B Di Tkita Juara Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara, *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, Vol.1 No.1 (Oktober 2020):165

⁵⁴ Yusrawati Jr Simatupang, Farida Ariani, "Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Vokal dan Konsonan Melalui Permainan Kancing Huruf pada Anak Kelompok B TK Poteumeureuhom Banda Aceh", *Jurnal Master Bahasa*, Vol.10, No.3 (September 2022):32

ditandai dengan pita suara yang terbuka, sehingga tidak ada tekanan udara yang terakumulasi di atas glotis. Istilah vokal berasal dari kata Latin yakni "Vokalis," yang berarti berbicara dengan suara yang dihasilkan tanpa adanya penyumbatan aliran udara.⁵⁵ Huruf vokal terdiri dari lima huruf yang terdapat pada huruf a-i-u-e-o berikut tabel dari huruf vokal:

Tabel 2.2
Huruf Vokal

| No. | Huruf Vokal | Pengucapannya |
|------------------------|-------------|---------------|
| 1. | A | A |
| 2. | I | I |
| 3. | U | U |
| 4. | E | E |
| 5. | O | O |
| Jumlah: 5 Huruf | | |

b. Pengertian Mengenal Huruf Konsonan

Pengertian dari huruf konsonan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), huruf konsonan adalah huruf yang digunakan untuk melambangkan konsonan. Konsonan dilafalkan dalam semua bahasa di dunia, dan jenis huruf ini juga dikenal sebagai huruf mati. Konsonan atau huruf mati adalah bunyi yang bukan vokal dan dihasilkan dengan adanya obstruksi. Sehingga, aliran udara yang melewati mulut terhambat pada titik-titik artikulasi tertentu dan dalam mengucapkan huruf konsonan lebih sulit daripada huruf vokal.⁵⁶

⁵⁵ St. Nurinsana, Hamsiah Djafar, et.all, "Pengaruh Penggunaan Media Roda Putar terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Vokal dan Konsonan Peserta Didik Kelas I SDN 8 Oheo Kab. Konawe Utara", *Primer Edukasia Journal*, Vol.3 No.2 (Juni 2024):50

⁵⁶ St Nurinsana "Pengaruh Penggunaan Media Roda Putar Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Vokal Dan Konsonan Peserta Didik Kelas I Sdn 8 Oheo Kabupaten Konawe Utara", 26-27

Cara dalam mengucapkan huruf konsonan lebih sulit daripada huruf vokal, maka banyak anak yang mengalami kesulitan saat belajar mengenal huruf konsonan. Kesulitan yang dialami oleh anak juga disebabkan karena huruf konsonan ini memiliki 21 huruf yang memiliki kesamaan antara huruf satu dengan huruf lainnya seperti huruf b-d dan p-q. Huruf konsonan dalam bahasa Indonesia terdiri dari 21 huruf, berikut tabel dari huruf konsonan:

Tabel 2.3
Huruf konsonan

| No. | Huruf Konsonan | Pengucapannya |
|-------------------------|----------------|---------------|
| 1. | B | Be |
| 2. | C | Ce |
| 3. | D | De |
| 4. | F | Fe |
| 5. | G | Ge |
| 6. | H | Ha |
| 7. | J | Je |
| 8. | K | Ka |
| 9. | L | El |
| 10. | M | Em |
| 11. | N | En |
| 12. | P | Pe |
| 13. | Q | Ki |
| 14. | R | Er |
| 15. | S | Es |
| 16. | T | Te |
| 17. | V | Ve |
| 18. | W | We |
| 19. | X | Ex |
| 20. | Y | Ye |
| 21. | Z | Zet |
| Jumlah: 21 Huruf | | |

c. Tahapan Kemampuan Mengenal Huruf Anak

Perkembangan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini terjadi secara bertahap, yaitu melalui beberapa langkah berikut:

1) Tahap Fantasi (*Magical Stage*)

Pada tahap ini anak sudah mulai belajar menggunakan buku, memahami dan menganggapnya bahwa buku itu penting. Seperti anak sudah mulai melihat, membolak-balikkan buku, dan terkadang anak akan selalu membawa buku kesukaannya. Pada tahap awal, guru dapat memberikan atau menunjukkan contoh mengenai pentingnya mengenal huruf, membacakan sesuatu kepada anak, serta membicarakan buku bersama mereka.

2) Tahap pembentukan konsep diri (*self conceptstage*)

Pada tahap pembentukan konsep diri, orang tua atau guru perlu memberikan stimulasi dengan cara membacakan sesuatu kepada anak. Guru sebaiknya menyediakan akses ke buku-buku yang sudah dikenal oleh anak-anak. Selain itu, orang tua atau guru juga perlu melibatkan anak-anak dalam mengenal huruf-huruf yang terdapat dalam buku.

3) Tahap mengenal gambar (*bridging readingstage*)

Pada tahap ketiga ini, guru mulai mengenalkan huruf kepada anak dengan menggunakan gambar yang jelas, sehingga anak usia dini bisa menyebutkan dan menemukan kata-kata yang

sudah diketahui. Dan mereka bisa menyebutkan kata-kata yang bermakna serta sudah mulai mengenal huruf-huruf abjad.

4) Tahap Pengenalan Huruf (*Take-Off Reader Stage*)

Pada tahap pengenalan huruf, Anak mulai menggunakan ketiga sistem isyarat tiga sistem bahasa, seperti fonem (bunyi huruf), semantik (arti kata), dan sintaksis (aturan kata atau kalimat) secara bersama-sama. Anak yang sudah tertarik pada bahan bacaan mulai mengingat kembali bentuk huruf dan konteksnya. Anak mulai mengenal tanda-tanda yang ada pada benda-benda di lingkungannya.

5) Tahap Membaca Lancar (*Independent Reader Stage*)

Pada tahap ini, anak sudah dapat membaca dengan lancar menggunakan jenis buku yang berbeda-beda dan dengan bahan-bahan yang berhubungan langsung dengan kehidupan sehari-hari.⁵⁷

d. Faktor-Faktor Yang Menentukan Keberhasilan Mengenal Huruf

Keberhasilan dalam meraih keinginan tentunya akan dipengaruhi oleh banyak hal. Begitu juga dengan keberhasilan anak usia dini dalam mengenal huruf. Menurut Shofi, ada beberapa faktor yang bisa mempengaruhi keberhasilan anak dalam mengenal huruf yaitu:

⁵⁷ Eva Lutfiana Hakima, "Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Flip Chart Anak Usia 4-5 Tahun Di Ra Azzahra Mijen Semarang Tahun 2022", (Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongosemarang, 2022).

1) Kematangan Mental.

Kematangan mental sangat penting untuk keberhasilan belajar anak usia dini. Jika anak sudah siap sekolah dan semangat belajar, maka akan lebih mudah meraih keberhasilan. Sebaliknya, jika anak belum siap sekolah, guru perlu memberikan motivasi dan membantu anak agar siap belajar dan berskolah.

2) Kematangan Visual.

Jika kemampuan visual anak berkembang dengan baik, hal ini akan sangat membantu keberhasilan belajarnya. Dengan kemampuan tersebut, anak bisa lebih mudah memahami informasi visual, mengidentifikasi dan membedakan bentuk, dan warna, serta bisa membedakan setiap huruf abjad.

3) Perkembangan Wicara dan Bahasa.

Perkembangan wicara dan bahasa diperlukan ketika anak hendak mengucapkan sebuah kata atau kalimat. Ketika anak belum mampu berbicara dengan baik, pembelajaran mengenal huruf akan berhenti pada tahap mengenal karakter huruf. Namun pada hal ini tidak ada salahnya jika mengenalkan huruf pada anak dilakukan sejak anak baru belajar berbicara.

4) Keterampilan Berfikir.

Pengenalan huruf membantu anak dalam mengembangkan keterampilan dan kemampuan berpikir simbolik, dimana mereka

mulai memahami bahwa huruf adalah representasi dari bunyi dan makna.⁵⁸

e. Indikator Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini

Adapun Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STTPA) tentang perkembangan kognitif berfikir simbolik anak usia 5-6 tahun, sesuai dengan Permendikbud No.137 Tahun 2014 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini, terdapat penentuan capaian perkembangan anak yang sesuai dengan usia dan indikatornya sebagaimana tabel berikut:⁵⁹

Tabel 2.4
STTPA Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun

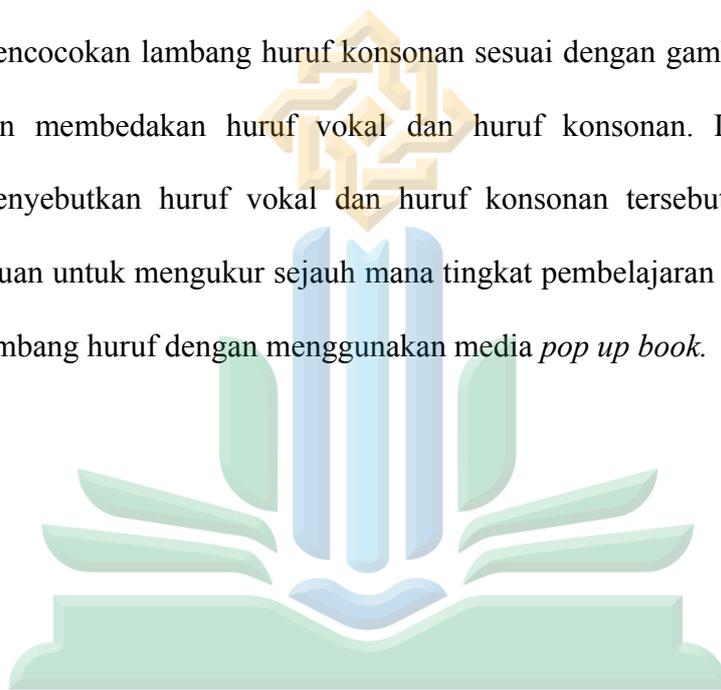
| Lingkup Perkembangan | Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun |
|--------------------------|--|
| | Usia 5-6 Tahun |
| 1 | 2 |
| Berfikir Simbolik | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan lambang bilangan 1-10. 2. Menggunakan lambang bilangan untuk menghitung. 3. Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan. 4. Mengenal berbagai macam lambang huruf vokal dan konsonan. 5. Merepresentasikan berbagai macam benda dalam bentuk gambar atau tulisan (ada benda pensil yang diikuti tulisan dan gambar pensil) |

Sumber: Permendikbud, No.137 Tahun 2014

⁵⁸ Ulfa Rahma, "Efektifitas Penggunaan Media Pohon Huruf Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk It Suloh Banda Aceh", (Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2023)

⁵⁹ Peraturan Pemerintah No.137 Tahun 2014 Tentang Standar Tingkat Nasional Pendidikan Anak Usia Dini

Indikator yang dimaksud dalam penelitian ini adalah indikator kemampuan anak dalam belajar mengenal huruf vokal dan huruf konsonan. Dari beberapa indikator dalam berfikir simbolik indikator dalam mengenal berbagai macam lambang huruf vokal dan konsonan terdiri dari menyebutkan seluruh huruf vokal dan huruf konsonan, mencocokkan lambang huruf konsonan sesuai dengan gambar/nama benda, dan membedakan huruf vokal dan huruf konsonan. Dalam indikator menyebutkan huruf vokal dan huruf konsonan tersebut dapat menjadi acuan untuk mengukur sejauh mana tingkat pembelajaran dalam mengenal lambang huruf dengan menggunakan media *pop up book*.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Model Penelitian dan Pengembangan dan

Penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk membuat produk baru atau memperbaiki produk yang sudah ada, dengan tujuan mengetahui seberapa efektif produk tersebut dan agar dapat dipertanggung jawabkan.⁶⁰ Menurut Seel and Richey, berpendapat penelitian dan pengembangan adalah penelitian yang dilakukan secara sistematis melalui beberapa tahap untuk menghasilkan produk pembelajaran yang telah teruji validitas, efektivitas dan kelayakannya. Dengan demikian, Sugiyono menyatakan bahwa penelitian dan pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.⁶¹

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development/R&D*). Metode R&D bertujuan untuk mengembangkan atau menghasilkan suatu produk serta menguji keefektifannya.⁶² Dalam dunia pendidikan penelitian dan pengembangan *Research and Development* (R&D), merupakan metode yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk pembelajaran, serta memastikan bahwa produk tersebut sesuai dan efektif untuk digunakan

⁶⁰ Marindu Waruwu, "Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan", *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Vol.9 No.2 (Mei 2024):1221

⁶¹ Okpatrioka, "Research and Development (R&D) Penelitian Yang Inovatif Dalam Pendidikan", *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, Vol.1 No.1 (Maret 2023):89

⁶² Sarrul Bariah et al., *Buku Ajar Konsep Dasar Penelitian* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 97.

dalam proses belajar mengajar.⁶³ Pada penelitian ini peneliti mengembangkan sebuah media visual yang berupa media *pop up book*. Media ini dikembangkan karena minimnya penggunaan media pembelajaran karena dalam proses belajar mengajar di RA Tarbiyatul Huda lebih bergantung pada buku jilid, LKS/LKA sebagai media utama.

Media pembelajaran ini diharapkan dapat membantu guru dalam mempermudah proses pembelajaran, terutama untuk meningkatkan perkembangan kognitif peserta didik yang masih belum optimal, khususnya dalam mengenal huruf vokal dan huruf konsonan. Penelitian ini menggunakan model ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, and Evaluation*) yang dikembangkan oleh Robert Maribe Branch, dalam penelitian ini mengandung 5 tahapan yaitu analisis, desain, development, implementasi dan evaluasi.⁶⁴

Prosedur pengembangan dan penelitian ini mengacu pada model yang dikembangkan oleh Robert Maribe Branch, yang berlandaskan filosofi pendidikan yang mengedepankan pendekatan yang berpusat pada siswa, inovatif, otentik, dan inspiratif. Sesuai dengan namanya, model ADDIE merupakan model yang terdiri dari beberapa tahapan yang dapat digunakan dalam mendesain dan mengembangkan media pembelajaran.⁶⁵

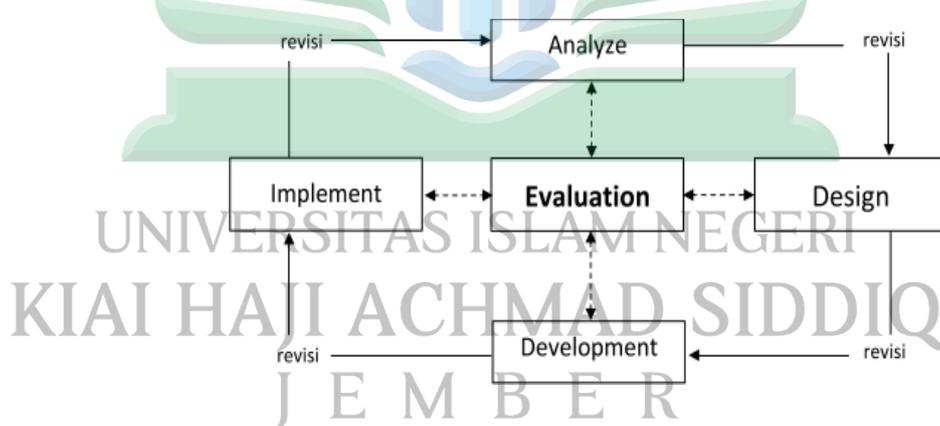
⁶³ Hanafi, "Konsep Penelitian R&D Dalam Bidang Pendidikan", *Jurnal Kajian Keislaman*, Vol.4 No.2 (Juli-Desember 2017):130

⁶⁴ Nizar Rangkuti Ahamd, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2020),21

⁶⁵ Robert Marbe Branch, *Intrucciona Design: The ADDIE Approach* (London Springerb Spience + Business Media: 2020).

B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Prosedur penelitian dan pengembangan memaparkan mengenai langkah-langkah prosedur.⁶⁶ Prosedur penelitian dan pengembangan media *pop up book* ini mengikuti langkah-langkah model pengembangan ADDIE, yang meliputi analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Tahapan-tahapan dalam model ADDIE saling terhubung satu sama lain, sehingga penggunaan model ini harus dilakukan secara bertahap dan menyeluruh untuk memastikan tercapainya produk pembelajaran yang efektif.⁶⁷ Model ADDIE juga dikembangkan untuk menciptakan dan mengembangkan bahan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan khusus, baik dalam bidang keterampilan intelektual maupun psikomotor.⁶⁸ Penjelasan setiap tahap dalam model ADDIE dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.1
Tahapan Model ADDIE⁶⁹

⁶⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah*, (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024)

⁶⁷ Robert Marbe Branch, *Intrucciona Design: The ADDIE Approach* (London Springerb Spience + Business Media: 2020).

⁶⁸ Amir Hamzah, *Metode Penelitian dan Pengembangan* (Malang: Literasi Nusantara, 2019),33.

⁶⁹ Fitri Hidayat, "Model Addie (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", 30

1. Tahap Analisis (*Analyze*)

Tahap analisis adalah langkah awal dalam proses penelitian dan pengembangan. Langkah ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan serta kondisi yang ada sebelum merancang materi pembelajaran. Dan langkah analisis terdiri dalam 2 tahap yaitu analisis kebutuhan dan analisis karakteristik peserta didik. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan informasi dengan melakukan observasi dan wawancara dengan guru kelompok B RA Tarbiyatul Huda.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan analisis kebutuhan dan analisis karakteristik yang berfokus pada permasalahan pembelajaran seperti model pembelajaran yang digunakan guru, memilih media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik agar proses belajar menjadi lebih efektif, melihat kemampuan peserta didik dalam mengenal huruf vokal dan huruf konsonan, dan mengidentifikasi penyebab rendahnya minat belajar peserta didik yang membuat peserta didik merasa bosan, jenuh saat proses pembelajaran. Dengan memahami kebutuhan peserta didik secara individual, maka guru dapat merancang media pembelajaran yang lebih relevan, menarik, dan bermakna bagi peserta didik.⁷⁰

2. Tahap Desain (*Design*)

Tahap desain dalam model penelitian dan pengembangan ADDIE adalah proses terencana yang dimulai dengan membuat konsep dan isi

⁷⁰ Luluk Sulthoniyah, Abd Muhith, *Inovasi Media Pembelajaran Berbasis ICT*, (Lumajang: Klik Media, 2023),133

produk secara sistematis. Pada tahap ini rancangan produk masih bersifat konseptual yang menjadi dasar untuk pengembangan produk di tahap selanjutnya. Di tahap ini peneliti membuat sketsa awal untuk media pembelajaran *pop up book*.⁷¹

Tujuan dari tahap desain ini dilakukan agar produk media pembelajaran yang dikembangkan sesuai kebutuhan peserta didik dengan memberikan gambaran secara umum mengenai *pop up book*. Peneliti memastikan bahwa kerangka rancangan dibuat sesuai dengan kebutuhan. *Pop up book* ini berisi materi pengenalan huruf yaitu huruf vokal dan huruf konsonan. Selain berisi materi, *pop up book* ini berisi kegiatan menyusun urutan huruf vokal dan huruf konsonan untuk menguji pemahaman siswa. Langkah-langkah dalam merancang media *pop up book* pada penelitian ini adalah:

- a. Menentukan konsep/*flowchart* dan jumlah halaman pada media *pop up book*.
- b. Memilih bahan dengan bahan yang bagus dan aman serta tahan lama.
- c. Perencanaan penyajian materi yang sesuai dengan indikator-indikator pencapaian kognitif berfikir simbolik anak dalam mengenal huruf vokal dan huruf konsonan.
- d. Menyusun desain media pembelajaran, dimulai dengan pemilihan warna, tata letak tulisan, jenis font, ukuran font, cover *pop up book*

⁷¹ Yudi Hari Yanto, Sugianti, *Penelitian Pengembangan ADDIE & R2D2: Teori dan Praktek* (Pasuruan: Lembaga Academic & Research Institute, 2020), 35. https://books.google.co.id/books?id=pJHcDwAAQBAJ&printsec=frontcover&source=gbs_atb#v=onepage&q&f=false

yang menggunakan aplikasi canva dengan memerhatikan warna dan penggunaan font yang sesuai.

- e. Mencetak hasil desain dengan menggunakan kertas art paper 260gsm yang dilaminasi glosi.
- f. Membuat tingkatan atau teknis yang digunakan untuk menciptakan efek tiga dimensi dan gerakan pada halaman buku.
- g. Menyiapkan gunting untuk menggunting bagian-bagian *pop up* dan menggunting potongan-potongan huruf vokal dan huruf konsonan.
- h. Potongan-potongan huruf dan gambar hewan akan dilaminasi.
- i. Menggunting dan menjahit kain flanel yang akan dijadikan sebagai kantong ajaib huruf konsonan.
- j. Menempelkan kantong ajaib dengan lem bakar.
- k. Menempelkan double tip dan velcro perekat pada bagian-bagian huruf vokal dan huruf konsonan.
- l. Menyatukan setiap halaman *pop up book* menjadi satu buku.
- m. Menempelkan siku buku pada setiap pojok buku.

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Setelah tahap desain selesai, langkah berikutnya adalah tahap pengembangan. Pada tahap ini, rancangan pengembangan yang telah dibuat diwujudkan menjadi produk nyata dan siap untuk diuji coba. Pada tahap pengembangan ini mengembangkan media pembelajaran *pop up book*. Tahapan-tahapan yang dilakukan peneliti pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- a. Memilih bahan ajar yang paling tepat dan sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran. terbaik yang akan digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- b. Menyiapkan semua bahan dan alat yang diperlukan selama proses pengembangan.
- c. Membuat angket validasi kepada ketiga para ahli yaitu ahli media, ahli materi, dan ahli pembelajaran. Tujuan membuat angket validasi dilakukan agar mendapatkan saran atau pendapat dan penilaian terhadap kesesuaian materi dengan produk media pembelajaran. adapun validator atau ahli media adalah Ibu Riyas Rahmawati, S.Pd, dan validator materi atau ahli materi adalah Bapak Erisy Syawiril Ammah, M.Pd. Pada penelitian ahli media dan ahli materi ini diambil dari dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember tepatnya sebagai dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Progam Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan Studi Pendidikan Agama Islam.
- d. Melakukan revisi atau perbaikan media yang sesuai dengan saran dan masukan dari para ahli untuk mendapatkan hasil produk media pop up book yang sesuai dengan apa yang diinginkan. Setelah media divalidasi dan dinyatakan layak maka media tersebut dapat diuji pada tahap selanjutnya.

4. Tahap Pelaksanaan (*Implementation*)

Implementasi merupakan tahap pelaksanaan langsung dari sistem pembelajaran yang telah dibuat. Tujuan dari tahap ini adalah untuk mendapatkan masukan atau umpan balik atas produk yang sudah dikembangkan. Media *pop up book* yang dibuat kemudian diterapkan di kelompok B RA Tarbiyatul Huda Jenggawah Jember. Produk yang telah dikembangkan perlu diuji melalui beberapa tahapan ilmiah agar validitas dan keefektifannya dapat dibuktikan. Setelah dinyatakan layak, media *pop up book* kemudian diimplementasikan di lapangan.⁷²

5. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Langkah terakhir dalam model ADDIE adalah evaluasi. Tahap ini bertujuan untuk menilai kualitas produk dan proses pembelajaran, baik sebelum maupun sesudah implementasi. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui apakah media pembelajaran efektif dan praktis digunakan, serta menjadi dasar perbaikan.

Selain itu, evaluasi juga memberikan umpan balik kepada pengguna agar revisi dapat disesuaikan dengan hasil yang diperoleh.⁷³ Kelemahan dan kekurangan pada tahap sebelumnya akan digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki media yang dikembangkan. Jika hasil yang diperoleh dinyatakan valid, maka dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

⁷² Yudi Hari Yanto, Sugianti, *Penelitian Pengembangan ADDIE & R2D2: Teori dan Praktek*, 36.

⁷³ Benny A dan Pribadi, *Desain dan Pengembangan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi (Implementasi Model ADDIE)* (Jakarta: Kencana, 2016), 28.

C. Uji Coba Produk

Uji coba produk dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan dan keefektifan media *pop up book* yang telah dikembangkan, yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan digunakan. Para ahli atau tim validator melakukan uji coba terhadap produk *pop up book*, setelah mendapatkan penilaian dari ahli materi dan ahli media, maka produk *pop up book* dinyatakan layak untuk diuji lebih lanjut.

1. Desain Uji Coba

Dalam penelitian dan pengembangan, desain uji coba dilakukan untuk menilai kelayakan dan efektivitas dari produk yang telah dibuat. Produk *pop up book* yang akan diuji coba terlebih dahulu divalidasi oleh para ahli, seperti ahli media, ahli materi dan ahli pembelajaran. Para ahli akan memberikan penilaian, saran dan kritik terhadap produk tersebut. Hasil uji coba ini digunakan untuk mengumpulkan masukan kritik yang akan menjadi dasar dalam merevisi produk agar lebih baik.

2. Subjek Uji Coba

Setelah melakukan desain uji coba maka tahap selanjutnya adalah subjek uji coba. Pada tahap subjek uji coba ini dilakukan oleh para ahli validator media, ahli materi, guru dan peserta didik kelompok B di RA Tarbiyatul Huda. Adapun para ahli validator yang terlibat dalam pengembangan dan penelitian ini adalah ahli materi, ahli media dan ahli pembelajaran.

Dimana pada ahli media ini adalah dosen yang berpengalaman/ahli dibidang media pembelajaran dan juga paham terkait pengembangan yakni Ibu Riyas Rahmawati, M.Pd. Sedangkan ahli materi adalah seorang dosen yang ahli dalam bidang materi dan ahli dalam bidang pembelajaran yakni Bapak Erisy Syahwiril Ammah, M.Pd dan ahli pembelajaran adalah seorang guru kelompok B yakni Ibu Dewi Ainur Rosyidah S.Pd yang paham mengenai kemampuan kognitif anak mengenal huruf vokal dan huruf konsonan. Serta peserta didik kelompok B yang berjumlah 17 anak untuk mengukur keefektifan media.

3. Jenis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data kualitatif dan kuantitatif. Data tersebut digunakan sebagai bahan pertimbangan selama proses pengembangan agar produk yang dihasilkan benar-benar layak dan efektif sebagai media pembelajaran. Data kualitatif berupa tanggapan, kometar, kritik, dan saran dari para ahli validator terkait pengembangan media *pop up book*. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari skor yang diberikan oleh para ahli serta dan hasil angket atau kuesioner yang digunakan untuk mengukur keefektifan yang dikembangkan.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian metode *research and development* (R&D) instrumen pengumpulan data merupakan komponen penting dalam proses penelitian. Instrumen digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data

yang diperlukan selama kegiatan penelitian dan pengembangan dilapangan. Selain itu teknik pengumpulan data yang digunakan juga membantu dan mempermudah peneliti dalam menjalankan penelitiannya. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian dan pengembangan ini meliputi observasi, wawancara, angket (kuesioner), tes dan dokumentasi.

a. Observasi

Secara umum, observasi adalah metode untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang menjadi fokus penelitian. Dengan kata lain, observasi dilakukan untuk memperoleh informasi yang akurat tentang aktivitas yang diamati.⁷⁴

Observasi dilakukan selama proses penelitian berlangsung dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana media *pop up book* digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran mengenal huruf vokal dan huruf konsonan pada kelompok B RA Tarbiyatul Huda Jenggawah Jember.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dengan berinteraksi secara langsung melalui pertanyaan dan jawaban antara peneliti dengan orang yang menjadi objek penelitian. Kegiatan wawancara ini menjadi salah satu cara untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang pandangan, pengalaman, atau

⁷⁴ Siti Mania, "Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran", *Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, Vol.11 NO.2 (November 2017):222. <https://doi.org/10.24252/lp.2008v11n2a7>

pengetahuan dari individu atau kelompok tertentu.⁷⁵ Dalam penelitian dan pengembangan ini, wawancara dilakukan dengan guru kelompok B.

Peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan secara bebas tanpa panduan pertanyaan yang tersusun secara sistematis. atau pertanyaan yang peneliti ajukan tidak baku, dan lebih fleksibel yang sesuai dengan situasi dan respon yang disampaikan oleh guru. Pedoman wawancara yang digunakan hanya mencakup poin-poin utama dari permasalahan yang akan ditanyakan.

c. Angket (Kuesioner)

Menurut Sugiyono (2017:142) angket atau kuesioner merupakan metode pengumpulan data dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden. Pertanyaan dalam angket bisa bersifat terbuka maupun tertutup.⁷⁶

Dalam penelitian dan pengembangan media *pop up book*, angket digunakan sebagai alat ukur dalam bentuk daftar centang/ *check list* (√). Angket diisi oleh ahli media, ahli materi, dan guru atau ahli pembelajaran. Adapun jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁷⁵ Zainuddin Iba, Aditya Wardhana, *Metode Penelitian*, (Jawa Tengah: EUREKA MEDIA AKSARA, 2021), 294

⁷⁶ Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 199.

1) Angket penilaian ahli media

Angket penilaian ahli media ini berkaitan dengan tingkat kevalidan atau kelayakan media yang telah dikembangkan, dan angket dirancang untuk mendapatkan masukan dari para ahli mengenai kelayakan, efektivitas, dan aspek teknis lainnya dari media yang dikembangkan.

2) Angket penilaian ahli materi

Pada angket penilaian ahli materi ini berkaitan kevalidan isi materi dalam produk yang dikembangkan. Data diperoleh dari angket ini digunakan sebagai dasar untuk merevisi media pembelajaran, sehingga menghasilkan produk yang layak dan efektif dalam penyampaian materi.

3) Angket penilaian ahli pembelajaran

Pada angket ahli pembelajaran ini ditujukan kepada guru kelompok B RA Tarbiyatul Huda Jenggawah Jember yang memahami kondisi serta kemampuan peserta didik di kelompok B dan angket ini diberikan ketika kegiatan pembelajaran akan berlangsung. Maka ahli pembelajaran dapat menilai kelayakan dan efektivitas pada pengembangan media *pop up book*.

d. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian dan pengembangan ini digunakan untuk mengukur data atau fakta yang dijadikan sebagai bukti penelitian ini dan membantu peneliti mendapatkan data yang

akurat sehingga tidak hanya mengandalkan perkiraan atau asumsi. Dalam kegiatan dokumentasi, peneliti mengumpulkan data-data berupa foto-foto selama kegiatan berlangsung, hasil wawancara dengan guru kelompok B, hasil validasi dari para ahli, serta angket respon dari mendokumentasikan berupa foto-foto kegiatan, wawancara kepada guru kelompok B, dan hasil validasi dari para ahli.

e. Tes

Dalam penelitian ini, instrumen tes digunakan untuk menilai seberapa efektif produk yang sudah dikembangkan dengan cara melakukan *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilakukan sebelum implementasi produk untuk mengetahui kemampuan peserta didik sebelum media *pop up book* digunakan, sedangkan *posttest* dilakukan setelah pengimplementasikan produk untuk melihat apakah ada peningkatan atau perubahan kemampuan peserta didik selama menggunakan media *pop up book*.

5. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode yang digunakan untuk mengolah data, sehingga informasi yang diperoleh lebih mudah dimengerti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data secara kualitatif dan kuantitatif.

a. Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif digunakan untuk mengelola data yang diperoleh dari observasi, wawancara, tanggapan, saran, dan kritik

saat validasi ahli media, materi dan pembelajaran. Data tersebut kemudia dianalisis secara deskriptif kualitatif dan hasilnya digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki media media *pop up book* yang sudah dikembangkan.

b. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data dilakukan untuk mengetahui tanggapan dari ahli media, ahli materi, guru dan peseta didik terhadap media *pop up book*. Analisis ini bertujuan untuk mengukur tingkat kevalidan dan kelayakan dari media. Data diperoleh melalui proses validasi dan uji coba produk. Selain mengukur kevalidan dan kelayakan produk pada analisis data kuantitatif ini juga akan menganalisis keefektifan dari pengembangan media tersebut.

1) Analisis Kelayakan Produk

Analisis kelayakan produk bertujuan untuk mengetahui

sejauh mana media *pop up book* yang dikembangkan dinilai layak dan valid. Penilaian dalam penelitian dan pengembangan media pembelajaran ini menggunakan skala likert sebagai alat ukurnya.

Skala likert adalah alat yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, atau pandangan seseorang atau kelompok terhadap suatu pernyataan kejadian atau fenomena sosial.⁷⁷ Dalam penelitian dan pengembangan ini angket yang digunakan memakai skala likert dengan lima pilihan jawaban yang sesuai dengan kriteria berikut:

⁷⁷ Weksi Budiaji, "Skala Pengukuran Dan Jumlah Respon Skala Likert", *Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan*, Vol.2 No.2 (Desember 2013):127

Tabel 3.1
Kriteria Penilaian Skala Likert

| No | Jawaban Kelayakan | Skor |
|----|--------------------|------|
| 1. | Sangat layak | 5 |
| 2. | Layak | 4 |
| 3. | Cukup | 3 |
| 4. | Tidak layak | 2 |
| 5. | Sangat Tidak Layak | 1 |

Sumber: Muhammad Kholil, Lailatul Ursiyah, Buku Pembentukan Karakter Siswa, 2021

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang berupa kelayakan produk. Data tersebut diperoleh dari presentase penilaian dari masing-masing validator. Dan angket yang telah diisi data digunakan untuk kevalidan atau kelayakan media pembelajaran yang dikembangkan yakni media *pop up book* yang dinilai oleh ahli media, ahli materi dan ahli pembelajaran. Rumus untuk menghitung presentase kelayakan produk dengan menggunakan skala likert sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x^i} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase kelayakan

$\sum x$ = Jumlah skor yang diperoleh dari responden/validator

$\sum x^i$ = Jumlah skor maksimal

Selanjutnya, presentase hasil penilaian dari ahli media, materi dan guru kelas akan dibandingkan dengan tabel kriteria. Berikut ini adalah tabel yang digunakan untuk menilai kelayakan media pembelajaran:

Tabel 3.2
Kriteria Tingkat Kelayakan

| No. | Presentase (%) | Tingkat Kelayakan | Keterangan |
|-----|---------------------------------|--------------------|-----------------|
| 1. | $84\% < \text{skor} \leq 100\%$ | Sangat layak | Tidak revisi |
| 2. | $68\% < \text{skor} \leq 84\%$ | Layak | Tidak revisi |
| 3. | $52\% < \text{skor} \leq 68\%$ | Cukup layak | Sebagian revisi |
| 4. | $36\% < \text{skor} \leq 52\%$ | Kurang layak | Revisi |
| 5. | $20\% < \text{skor} \leq 36\%$ | Sangat tidak layak | Revisi |

Sumber: Muhammad Kholil, Lailatul Ursiyah, Buku Pembentukan Karakter Siswa, 2021

Hal ini bertujuan untuk mengolah data angka yang didapat dari angket penilaian. Media dianggap valid dan layak digunakan dalam pembelajaran apabila mendapatkan skor minimal 65%.⁷⁸

2) Analisis Keefektifan Produk

Analisis keefektifan memuat hasil tentang perbandingan dari nilai *pre-test* dan *post-test*. Untuk menghitung skor akhir dari nilai *pre-test* dan *post-test*, maka dapat menggunakan melalui rumus sebagai berikut:⁷⁹

$$\text{Sakhir} = \frac{ST}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

Sakhir: Skor akhir

ST : Skor total yang diperoleh

SM : Skor maksimal

⁷⁸ Muhammad Kholil, Lailatul Ursiyah, *Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pengembangan Matematika Terilegrasi Nilai-Nilai Keislaman*, (Yogyakarta: Bildung Nusantara, 2021), 21

⁷⁹ Mohammad Kholil and Mohammad Mukhlis, "Pengembangan Buku Ajar Pengantar Dasar Matematika Berbasis Kitab Taqrib Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Mahasiswa, "Jurnal Tadris Matematika", Vol.6 No.1 (2023):33-38

Tahap akhir adalah mengukur nilai rata-rata dari hasil *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur nilai rata-rata ini dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rerata Sakhir} = \frac{\sum ST}{SMXn} \times 100\%$$

Keterangan:

Rerata Sakhir: Rata-rata skor kemampuan mengenal huruf konsonan dan huruf vokal.

$\sum ST$: Skor total yang diperoleh seluruh siswa

SM : Skor maksimal

n : Jumlah siswa

Kemudian untuk mengukur efektivitas produk yang dikembangkan yakni dapat dilakukan dengan membandingkan nilai *pre-test* dan *post-test* yang kemudian akan dicari rata-ratanya. Berikut adalah rumus yang digunakan dalam mengukur efektivitas:

$$ER = \frac{MX2 - MX1}{\frac{MX2 + MX1}{2}} \times 100 \%$$

Keterangan:

ER: Efektivitas realtif

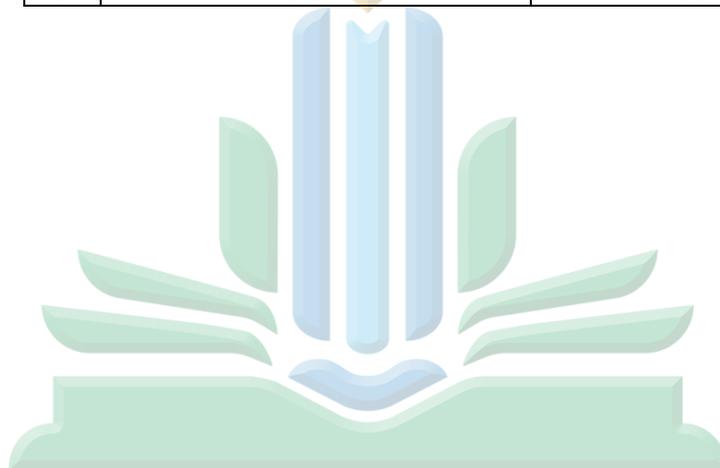
MX 1: Mean atau rata-rata nilai pretest

MX 2: Mean atau rata-rata nilai posttest

Hasil dari perhitungan menggunakan rumus tersebut, kemudian diinterpretasikan berdasarkan pada tabel kategori kemenarikan media sebagai berikut:⁸⁰

Tabel 3.3
Kriteria Tingkat Keefektifan Produk

| No. | Tingkat Pencapaian (%) | Kriteria |
|-----|------------------------|----------------|
| 1 | 90-100 | Sangat efektif |
| 2 | 80-89 | Efektif |
| 3 | 65-79 | Cukup efektif |
| 4 | 55-64 | Kurang efektif |
| 5 | 0-54 | Tidak efektif |



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁸⁰ Julsyam Fitra, dan Hasan Maksum, "Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif dengan Aplikasi Powtoon pada Mata Pembelajaran Bimbingan TIK," *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, Vol.4, No.1 (2021):5

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Penyajian Data Uji Coba

Pada bab ini memaparkan tentang hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan oleh peneliti. Seperti yang disebutkan pada bab sebelumnya, tujuan penelitian ini adalah mengembangkan media pembelajaran. Produk yang dibuat oleh peneliti adalah media *pop up book* yang digunakan sebagai media pembelajaran dalam mengenalkan huruf vokal dan huruf konsonan di RA Tarbiyatul Huda. Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE, yang mencakup lima tahap pengembangan. Adapun data hasil penelitian yang didapatkan akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil Analisis (*Analyze*)

Tahap pertama dalam pengembangan model ADDIE adalah *analysis* (analisis). Pada tahap ini dimulai dengan melakukan observasi ke lembaga RA Tarbiyatul Huda untuk mendapatkan informasi yang ada pada lembaga tersebut. Analisis yang dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi analisis kebutuhan dan analisis peserta didik.

a. Analisis Kebutuhan

Pada tahap analisis ini peneliti melaksanakan observasi didalam kelas kelompok B pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, dan peneliti juga melakukan wawancara dengan guru kelompok B yaitu Ibu Dewi Ainur Rosyidah, S.Pd. Wawancara

dilakukan untuk mengetahui metode dan media apa saja yang digunakan guru selama proses pembelajaran serta kendala apa saja yang dialami guru dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti, bahwasannya proses pembelajaran pada saat itu sudah dilaksanakan dengan tertib dan baik.

Namun peneliti menjumpai pada proses dalam pembelajaran guru sering menggunakan metode ceramah dan media yang digunakan dalam mengenal huruf vokal dan huruf konsonan ini hanya menggunakan LKS/LKA, buku jilid dan papan tulis tanpa adanya media pembelajaran yang menarik. Adanya media pembelajaran yang kurang mendukung menyebabkan menurunnya minat belajar peserta didik, dan anak akan merasa bosan dan jenuh.

Selain itu Ibu Dewi menjelaskan bahwa keterbatasan media pembelajaran juga disebabkan oleh faktor waktu, biaya dan sarana pendukung lainnya. Oleh karena itu, peserta didik membutuhkan media pembelajaran tambahan untuk mengenal huruf vokal dan huruf konsonan, agar proses belajar menjadi lebih menarik, efektif dan efisien. Dengan begitu, motivasi dan pemahaman peserta didik bisa meningkat.

b. Analisis Karakteristik Peserta Didik

Analisis peserta didik adalah proses mengenali dan memahami karakteristik peserta didik yang menjadi fokus dalam penelitian pengembangan produk. Pada tahap ini menganalisis karakteristik

peserta didik dikelompok B RA Tarbiyatul Huda yang berjumlah 17 anak. Analisis karakteristik peserta didik ini dilakukan dengan wawancara bersama Ibu Dewi yang mengungkapkan bahwasannya dunia anak adalah dunia bermain namun pada kegiatan pembelajaran disekolah kegiatan bermain dapat dilakukan dengan belajar sambil bermain atau bermain sambil belajar, dan setiap anak memiliki karakteristik berbeda, sehingga dalam proses belajar diperlukan media pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan tidak membosankan agar semua anak bisa ikut aktif dalam pembelajaran.

2. Hasil desain (Design)

Pada tahap desain ini bertujuan untuk menentukan tujuan pembuatan sebuah rancangan produk media pembelajaran berupa *pop up book* yang akan dikembangkan. Adapun tahapan yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

a. Penyusunan Materi Pembelajaran

Pada tahap ini tujuan pembelajaran menggunakan media *pop up book* telah disesuaikan dengan Capaian Pembelajaran (CP) pada elemen dasar-dasar literasi dan STEAM. Elemen ini meliputi kemampuan pra membaca. Tujuan pembelajarannya pada CP 3.2 yaitu anak mengenal bunyi huruf, huruf vokal dan huruf konsonan, menyebutkan huruf vokal dan huruf konsonan, atau mulai merangkai beberapa bunyi huruf dan anak membaca kata-kata sederhana, yang telah sesuai dengan kurikulum yang berlaku yaitu menggunakan

kurikulum merdeka.⁸¹ Pada tahap ini juga disusun modul ajar yang bertujuan sebagai perangkat dalam melaksanakan pembelajaran dan sekaligus untuk pelaksanaan penelitian di dalam kelas.

b. Membuat *Flowchart*

Flowchart adalah gambaran atau alur skenario pembelajaran yang dibuat oleh peneliti. *Flowchart* ini membantu peneliti untuk memudahkan proses pengembangan dan merancang tampilan media pembelajaran *pop up book*. *Flowchart* yang telah dibuat peneliti dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.1
Flowchart pengembangan media pembelajaran *pop up book*

| | |
|---------------------|---|
| Tahapan Awal | <ul style="list-style-type: none"> • Cover depan, judul buku, kriteria buku, dan nama peneliti. |
| Materi | <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan Huruf vokal. • Menyebutkan Huruf konsonan. • Menyebutkan nama benda dengan awalan huruf vokal. • Menyebutkan nama benda dengan awalan huruf konsonan. • Memilih/mencocokkan perbedaan huruf vokal dan huruf konsonan. |

⁸¹ Fitria Anggriani, et.all, “*Panduan Capaian Pembelajaran Fase Fondasi*”, (BSKAP Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Agustus 2024), 63.

| | |
|----------------|--|
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> • Kantong ajaib huruf konsonan. • Kantong ajaib macam-macam gambar benda. • Cover penutup. |
|----------------|--|

c. Penyusunan Desain Media *Pop Up Book*

Pembuatan media *Pop up book* didesain dengan menggunakan aplikasi canva, yang kemudian dicetak menggunakan kertas *art paper*. Bahan kertas *art paper* yang digunakan yaitu dengan tebal 310gsm dengan ukuran 29,7cm x 42cm (A3) yang dilaminasi glosi pada 1 sisi. Pada media *pop up book* ini berisi materi pembelajaran tentang pengenalan huruf vokal dan huruf konsonan dan juga permainan menyusun urutan huruf vokal dan huruf konsonan.

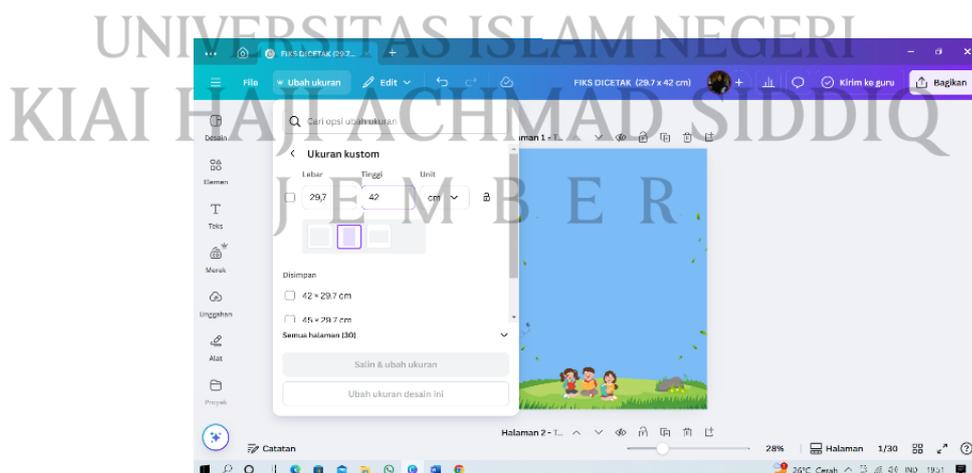
Isi media ini dirancang dengan warna, jenis huruf, dan gambar icon yang menarik. Tahap awal pembuatan media adalah sebagai berikut: mengumpulkan alat dan bahan seperti, pensil, penggaris, penghapus, spidol, cutter, gunting, double tip, lem bakar, kain flanel, velcor atau perekat, siku buku dan sejenisnya dikumpulkan. Selanjutnya, bahan-bahan tersebut disusun dan dibentuk sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai. Berikut ini adalah gambar sketsa media *pop up book*:



Gambar 4.2
Rancangan desain awal

d. Penyusunan Pada Aplikasi Canva

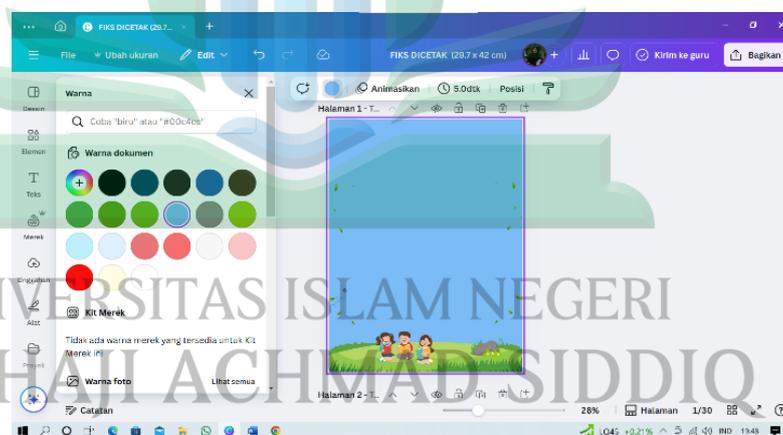
Pada tahap ini peneliti memilih dan menyesuaikan ukuran kertas, memilih icon gambar, font, dan warna yang akan dicantumkan pada media *pop up book*. Karena media ini ditujukan untuk anak usia dini, peneliti menggunakan gambar-gambar yang relevan, seperti anak kecil yang sedang membaca, dedaunan, kupu-kupu dan lain-lain.



Gambar 4.3
Penyusunan ukuran media *pop up book*

- e. Memberi Warna Yang Menarik Pada Icon Gambar dan Font Huruf Vokal dan Huruf Konsonan.

Pada tahap ini icon gambar dan font tulisan/huruf yang telah didesain dan telah digabungkan diberi warna yang menarik. Pada pemberian warna ini, peneliti memilih warna yang cukup menyela tetapi soft dan sesuai dengan ketertarikan anak usia dini. Ada beberapa warna yang dipakai dalam media ini, diantaranya seperti, hijau, pink coklat, kuning, biru, putih, dan lain sebagainya. Memberikan warna dalam media tersebut dirancang dengan tujuan untuk memicu minat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.



Gambar 4.4
Pemilihan warna

- f. Menggunting Bagian Yang akan dibentuk tingkatan tiga dimensi dan bagian huruf alfabeth yang akan ditempel.

Setelah pendesainan pada aplikasi canva dilanjutkan untuk dicetak menggunakan kertas *art paper* 310gsm yang bewarna putih dan dilaminasi glosi agar lebih terlihat mengkilap, lalu menggunting

seluruh huruf alfabeth dan bagian-bagian yang akan dibentuk tingkatan tiga dimensi.

- g. Menempelkan gambar dan huruf yang sudah didesain dan dipotong pada kertas *art paper* 310gsm

Pada bagian ini setelah menggunting bagian tiga dimensi dari *pop up book* maka tahapan selanjutnya adalah menepel bagian-bagian huruf vokal dan huruf konsonan, huruf alfabeth, dan macam-macam icon gambar batu, dadu, cabe pada kertas *art paper* 310gsm yang sudah dibentuk dengan tingkatan tiga dimensi yang bertujuan agar gambar terlihat muncul-keluar ketika halaman buku dibuka.

3. Hasil Pengembangan (Development)

Tahap selanjutnya yaitu tahap pengembangan, rancangan yang telah disiapkan pada tahap desain selanjutnya akan ditindak lanjuti pada tahap pengembangan dan siap untuk diimplementasikan. Sebelum diimplementasikan media *pop up book* dikonsultasikan kepada beberapa ahli validator, sehingga dapat menjadikan media yang layak digunakan.

Adapun beberapa hal yang akan dibahas pada tahap pengembangan oleh peneliti sebagai berikut:

a. Pembuatan *Pop Up Book*

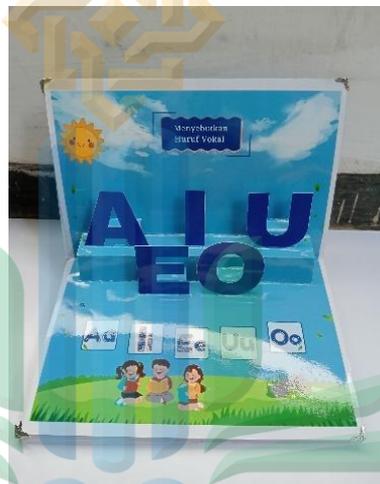
Media *pop up book* ini dibuat dengan menggunakan bahan yang mudah ditemukan dan tersedia secara luas, karena bentuknya menyerupai buku yang terbuat dari kertas. Media ini juga dirancang agar tahan lama, dengan menggunakan kertas *art paper* 310gsm

yang cukup tebal. Desain yang sudah dirancang sebelumnya kemudian diwujudkan dalam proses pembuatan media. Berikut tahapan pembuatan media *pop up book*:

- 1) Langkah pertama yaitu mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan media *pop up book* huruf vokal dan huruf konsonan seperti laptop, cutter, pensil, penggaris, gunting dan lain sebagainya
- 2) Langkah kedua yaitu memilih desain visual mulai dari ukuran buku, layout, font, dan warna serta icon gambar yang sesuai dengan tema, dan media ini didesain menggunakan aplikasi canva.
- 3) Langkah ketiga proses percetakan, kertas yang digunakan untuk mencetak media ini adalah jenis kertas art paper 310gsm yang dilaminasi glosi 1 sisi, dengan ukuran buku 29,7x42 (A3) cm.
- 4) Langkah keempat yaitu membuat tingkatan atau teknis yang digunakan untuk menciptakan efek yang timbul menyerupai tiga dimensi dan gerakan pada halaman buku ketika halaman buku dibuka.
- 5) Langkah kelima proses memotong/*cutting*, yaitu memotong komponen-komponen *pop up book* yang nantinya akan disusun menjadi gambar bertingkat atau tampak seperti tiga dimensi, pemotongan dilakukan dengan menggunakan alat gunting, cutter dan penggaris.

- 6) Langkah keenam proses *cutting*, pada tahap ini menggunting bagian-bagian icon huruf dan gambar yang akan ditempelkan pada tingkatan *pop up book* tersebut.
- 7) Langkah ketujuh proses *cutting* kain flanel, pada tahap ini peneliti mengguntingi kain flanel dan menjahit kain flanel yang akan dibuat sebagai kantong ajaib dan diisi dengan simpanan huruf konsonan.
- 8) Langkah kedelapan yaitu proses menghias dan menempel hasil desain kantong ajaib yang menggunakan kain flanel dan diirekatkan menggunakan lem bakar.
- 9) Langkah kesembilan proses menempelkan double tip dan perekat pada bagian huruf vokal, huruf konsonan dan icon gambar.
- 10) Langkah kesepuluh yaitu proses penyusunan, komponen-komponen yang sudah dipotong dijadikan satu dengan proses melipat dan diirekatkan. Dan pada tahap penyusunan ini menyatukan setiap halaman *pop up book* menjadi satu buku dari *cover* pembuka-*cover* penutup dan membuat media *pop up book* tersusun rapi.
- 11) Langkah kesebelas yaitu memasang siku buku, siku buku yang dipilih oleh peneliti adalah siku buku besi yang memiliki bentuk lengkung tidak tajam, sehingga aman digunakan oleh anak usia dini.

- 12) Langkah terakhir adalah memeriksa hasil desain media *pop up book*, seperti memeriksa kembali perekat yang ada di media tersebut dari segi double tip, lem bakar dan velcro ,
- 13) Media pembelajaran *pop up book* untuk mengenal huruf vokal dan huruf konsonan siap digunakan oleh peserta didik kelompok B usia 5-6 tahun.



Gambar 4.5
Tampilan isi media pop up book sebelum direvisi



Gambar 4.6
Media pop up book tampak samping sebelum direvisi



Gambar 4.7
Tampilan huruf abjad sebelum direvisi

b. Buku Panduan Penggunaan Media *Pop Up Book*

Buku panduan penggunaan media pembelajaran *pop up book* berisi informasi tentang gambaran umum dari media, alat dan bahan, langkah-langkah pembuatan media serta petunjuk penggunaan media *pop up book* dalam pembelajaran. Selain itu penulisan buku panduan ini juga bertujuan untuk membantu dan memudahkan guru dan orang tua dalam pembuatan media *pop up book* dan penggunaan media *pop up book*.



Gambar 4.8
Buku Panduan Penggunaan Media Pop Up Book

c. Validasi Media *Pop Up Book*

Pada tahap ini, produk media pembelajaran *pop up book* yang sudah dibuat dinilai oleh para validator ahli. Validasi dilakukan untuk menilai apakah rancangan produk yang dibuat layak digunakan dalam pembelajaran atau tidak. Selain itu validasi juga bertujuan untuk mengetahui bagian-bagian media yang perlu ditambah, diperbaiki atau direvisi. Proses validasi media *pop up book* ini melibatkan tiga ahli, yaitu dua dosen dan satu guru kelompok B. Validasi dari ahli media dilakukan oleh Ibu Riyas Rahmawati, M.Pd, validasi materi dilakukan oleh Bapak Erisy Syawiril Ammah, M.Pd, dan validasi ahli pembelajaran dilakukan oleh Ibu Dewi Ainur Rosyidah, S.Pd.

1) Validasi ahli media

Proses validasi media dilakukan pada tanggal 5 Mei

2025. Setelah divalidasi oleh ahli media, media tersebut mendapatkan rata-rata presentase skor 100%, yang berarti media ini sangat layak digunakan. Hasil validasi media dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Hasil Validasi Ahli Media

| No | Aspek yang dinilai | Indikator Penilaian | Nilai | | | | |
|----|--------------------|--|-------|---|---|---|---|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Kegunaan | a. Bersifat multiguna (mampu mengembangkan lebih dari satu | | | | | √ |

| | | | | | | | |
|----|---------------|--|--|--|--|--|---|
| | | aspek perkembangan) | | | | | |
| | | b. Kesesuaian media <i>pop up book</i> dengan tujuan pembelajaran dan perkembangan yang ingin dicapai. | | | | | √ |
| | | c. Topik yang disajikan dapat dimengerti dengan jelas. | | | | | √ |
| | | d. Penyajian media <i>pop up book</i> mampu mendorong rasa ingin tau peserta didik. | | | | | √ |
| | | e. Penggunaan media <i>pop up book</i> sesuai dengan kemampuan serta tahapan usia peserta didik. | | | | | √ |
| 2. | Teknis | a. Dapat digunakan secara individual, kelompok dan klasikal. | | | | | √ |
| | | b. Bahan yang digunakan mudah didapat (tidak membahayakan peserta didik). | | | | | √ |
| | | c. Media mudah digunakan dan dipahami oleh peserta didik. | | | | | √ |
| | | d. Kecerahan ukuran dari media <i>pop up book</i> bagi anak dini (tidak terlalu | | | | | √ |

| | | | | | | | |
|--------------------|----------|--|-----------|--|--|--|---|
| | | kecil atau terlalu besar) | | | | | |
| 3. | Estetika | a. Kombinasi warna, gambar dan tulisan yang serasi dan menarik pada media <i>pop up book</i> . | | | | | √ |
| | | b. Kesesuaian media <i>pop up book</i> dengan kebutuhan dan karakteristik anak. | | | | | √ |
| | | c. Tampilan pada media dan bentuk <i>pop up book</i> mampu menarik perhatian peserta didik. | | | | | √ |
| JUMLAH SKOR | | | 60 | | | | |

$$P: \frac{\sum x}{\sum x^i} \times 100\%$$

$$P: \frac{60}{60} \times 100\% = 100\%$$

Berdasarkan hasil presentase dari ahli media mendapatkan skor 100% yang artinya media yang dikembangkan ini termasuk dalam kategori sangat layak digunakan. Namun pada validasi pertama yang dilakukan tanggal 28 April 2025 validator memberikan catatan agar tampilan huruf abjad kapital diganti dengan menggunakan tampilan huruf abjad kecil. Kemudian peneliti melakukan perbaikan dengan mengganti seluruh huruf abjad kapital dengan huruf abjad kecil. Dan validasi ulang dilakukan pada tanggal 5 Mei 2025, dan media tersebut dinyatakan sangat layak

digunakan, didukung oleh komentar dari ahli media yang menyatakan bahwa media *pop up book* ini sudah baik dan bagus.

2) Validasi ahli materi

Tahap validasi ahli materi dilakukan pada tanggal 28 April 2025. Setelah dilakukan validasi oleh ahli materi hasilnya menunjukkan rata-rata presentase 96%, yang menandakan media ini termasuk dalam kategori sangat layak. Hasil validasi materi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Hasil Validasi Ahli Materi

| No | Indikator Penilaian | Nilai Pengamatan | | | | |
|----|--|------------------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Materi pada <i>pop up book</i> memberikan pembelajaran dalam mengenalkan huruf vokal dan huruf konsonan. | | | | | √ |
| 2. | Kesesuaian materi dengan perkembangan anak dan usia anak yaitu 5- 6 tahun | | | | | √ |
| 3. | Sesuai dengan capaian pembelajaran anak usia 5-6 tahun dan tujuan pembelajaran. | | | | | √ |
| 4. | Materi pada media <i>pop up book</i> mudah dipahami. | | | | | √ |
| 5. | Kesesuaian gambar selaras dengan materi dan penjelasannya. | | | | | √ |
| 6. | Membantu anak menyebutkan dan membedakan antara huruf vokal dan huruf konsonan. | | | | √ | |
| 7. | Penyajian materi pada media <i>pop up book</i> dapat meningkatkan pemahaman anak tentang huruf vokal dan huruf konsonan. | | | | √ | |
| 8. | Penyajian materi dengan <i>pop-up book</i> menarik fokus anak. | | | | | √ |
| 9. | Meningkatkan dan melatih kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun dalam | | | | | √ |

| | | | | | | |
|--------------------|---|-----------|--|--|--|---|
| | berfikir simbolik. | | | | | |
| 10. | Dapat mendorong aktivitas dan kreativitas anak usia dini. | | | | | √ |
| JUMLAH SKOR | | 48 | | | | |

$$P: \frac{\sum x}{\sum x^t} \times 100\%$$

$$P: \frac{48}{50} \times 100\% = 96\%$$

Berdasarkan hasil presentase dari ahli materi mendapatkan skor 96% yang artinya media yang dikembangkan ini termasuk dalam kategori sangat layak digunakan. Namun ahli materi memberikan beberapa catatan, seperti penulisan ejaan yang kurang tepat, misalnya kata “dibawah” seharusnya ditulis “di bawah” serta ahli materi menyarankan penambahan tanda seru pada kalimat perintah di akhir. Peneliti kemudian memperbaiki sesuai dengan saran tersebut.

3) Validasi ahli pembelajaran

Tahap terakhir adalah validasi ahli pembelajaran yang dilaksanakan pada tanggal 6 Mei 2025, setelah divalidasi oleh ahli pembelajaran, media ini mendapatkan rata-rata presentase sebesar 98%, yang menunjukkan bahwa media tersebut sangat layak digunakan. hasil validasi dapat dilihat pada tabel berikut: diperoleh rata-rata presentase sebesar 98%, yang menunjukkan bahwa media tersebut dikategorikan sangat layak. Hasil validasi media disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Hasil Validasi Ahli Pembelajaran

| No | Aspek yang dinilai | Indikator Penilaian | Nilai | | | | |
|----|---|--|-------|---|---|---|---|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Tampilan Media | a. Tampilan desain pada media <i>pop up book</i> menarik perhatian untuk anak dalam bermain dan mengenal huruf vokal dan huruf konsonan. | | | | | √ |
| | | b. Desain dan tampilan gambar pada media <i>pop up book</i> sesuai dengan anak usia dini. | | | | | √ |
| | | c. Sajian huruf alfabeth pada media <i>pop up book</i> terlihat jelas dan besar. | | | | | √ |
| | | d. Keserasian dan ketepatan penggunaan warna pada media. | | | | √ | |
| | | e. Bahan yang digunakan aman untuk anak usia dini. | | | | | √ |
| 2. | Penggunaan Media | a. media <i>pop up book</i> dapat memudahkan peserta didik dalam mengenal huruf vokal dan huruf konsonan. | | | | | √ |
| | | b. Penggunaan media <i>pop up book</i> dapat memotivasi belajar siswa. | | | | | √ |
| | | c. Media mudah digunakan dan dipahami oleh peserta didik. | | | | | √ |
| 3. | Materi | a. Media memuat materi yang sesuai dengan STTPA. | | | | | √ |
| | | b. Kesesuaian materi pembelajaran dengan modul ajar. | | | | | √ |
| | | c. Penyajian materi mudah dipahami peserta | | | | | √ |
| 4. | Keterlibatan peserta didik dalam penggunaan media. | a. Kemampuan media menciptakan rasa senang anak dalam kegiatan belajar. | | | | | √ |
| | | b. Kemampuan media menciptakan rasa semangat anak usia dini. | | | | | √ |

| | | | | | | | |
|--------------------|--|--|-----------|--|--|--|---|
| | | c. Anak menjadi lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. | | | | | √ |
| JUMLAH SKOR | | | 69 | | | | |

$$P: \frac{\sum x}{\sum x^i} \times 100\%$$

$$P: \frac{69}{70} \times 100\% = 98\%$$

Berdasarkan hasil presentase dari ahli pembelajaran mendapatkan skor 98% yang artinya media yang dikembangkan ini termasuk dalam kategori sangat layak digunakan. Pernyataan ini didukung oleh hasil wawancara peneliti dengan guru RA Tarbiyatul Huda, menurut pendapat Ibu Dewi selaku guru kelas kelompok B mengatakan bahwasannya media *pop up book* ini sangat bagus dan cocok digunakan untuk anak usia dini dikarenakan media ini memiliki tampilan yang menarik, memiliki warna yang cerah, icon gambar yang sesuai dengan anak usia dini, memiliki tampilan tiga dimensi dan memiliki tampilan yang bisa muncul-keluar ketika halaman buku dibuka.

Selain itu media *pop up book* juga sangat membantu proses pembelajaran karena adanya media ini anak lebih tertarik untuk belajar mengenal huruf vokal dan huruf konsonan. Media ini juga memudahkan anak dalam mengenal huruf, menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan, serta meningkatkan motivasi dan hasil belajar anak.

4. Hasil Implementasi

Kegiatan implementasi dilakukan untuk menguji media pembelajaran *pop up book* yang telah dikembangkan. Setelah media dinyatakan valid, langkah selanjutnya adalah menerapkannya dalam

proses pembelajaran. Uji coba dilaksanakan di RA Tarbiyatul Huda dengan melibatkan peserta didik kelompok B. Peneliti melaksanakan implementasi melalui pembelajaran tatap muka selama empat kali pertemuan. Pada pertemuan pertama dilakukan *pretest*, pertemuan kedua dan ketiga digunakan untuk praktik menggunakan media *pop up book*, dan pertemuan keempat dilakukan *posttest*.

Pada pertemuan awal dilakukan uji *pretest*, dalam kegiatan *pretest* ini peneliti menilai 3 indikator penilaian, adapun kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik adalah menyebutkan huruf vokal dan huruf konsonan dengan cara ditunjuk satu persatu, kemudian menyebutkan nama benda dengan awalan huruf vokal dan huruf konsonan. Pada kegiatan menyebutkan huruf vokal ini dilakukan dengan cara beryanyi, hal ini dipilih peneliti karena dengan menggunakan lagu peserta didik akan semakin mudah mengenal dan mengingat huruf vokal, dan yang terakhir adalah menyusun urutan huruf vokal dan huruf konsonan dilembar kerja anak.



Gambar 4.9
Pretest Peserta Didik

Gambar diatas menunjukkan kegiatan pretest yang dilakukan oleh peserta didik kelompok B RA Tarbiyatul Huda,. Pretest ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam mengenal huruf vokal dan huruf konsonan. Sebelum media *pop up book* ini digunakan, guru terlebih dahulu menjelaskan topik pembelajaran dan memberikan penjelasan mengenai aktivitas yang akan dilakukan oleh peserta didik. Sebelum melangkah pada tahap pengenalan huruf vokal dan huruf konsonan, terlebih dahulu guru mengajak peserta didik beryanyi huruf alfebth dengan tujuan memudahkan peserta didik dalam mengenal huruf vokal dan huruf konsonan.

Setelah itu peneliti memperkenalkan media *pop up book* pada peserta didik, menjelaskan serta mengenalkan lambang huruf vokal dan huruf konsonan, dan mengenalkan nama benda dengan awalan huruf vokal dan huruf konsonan. Kemudian peneliti menjelaskan tata caranya seperti menempel nama benda dengan awalan huruf konsonan, dan menyusun urutan huruf vokal dan konsonan, media *pop up book* digunakan pada kegiatan inti.



Gambar 4.10
Penerapan Pertama Media Pop Up Book



Gambar 4.11
Penerapan Kedua Media Pop Up Book

Kegiatan selanjutnya adalah penggunaan media *pop up book*, pada penggunaan media ini dilakukan secara bergantian setiap anak maju kedepan, anak-anak akan menempel awalan huruf konsonan, gambar benda beserta menyusun kata nama benda yang sesuai dengan awalan huruf konsonan, selain itu anak-anak akan menempel urutan huruf vokal dan huruf konsonan secara bergantian pada media *pop up book*.

Kegiatan terakhir yang dilakukan oleh peserta didik adalah *posttes*, yang pelaksanaannya sama seperti *pretest*. Setiap indikator penilaian memiliki skor maksimal 4, sehingga total skor yang bisa didapatkan peserta didik adalah 12. *Pretest* dan *posttest* dilakukan untuk mengetahui tingkat keefektifitasan media *pop up book*. Efektifitas media ini dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf vokal dan huruf konsonan diukur melalui perubahan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan media tersebut.



Gambar 4.12
Posttest Peserta Didik

Adapun data dari *pretest* dan *posttest* yang diperoleh masing-masing peserta didik ditunjukkan dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Data Hasil *Pretest* dan *Posttest*

| No | Nama Peserta Didik | Nilai Pretest | Nilai Posttes |
|--------------------|------------------------------|---------------|---------------|
| 1 | Aliando Rizky | 10 | 12 |
| 2 | M. Sakha Arkhan | 10 | 12 |
| 3 | Abi Bagus Suseno | 9 | 11 |
| 4 | M. Bisryi Mustofa | 12 | 12 |
| 5 | Damar Dhaniswara | 9 | 12 |
| 6 | Muhammad Fuddin | 8 | 9 |
| 7 | M. Kafa Rohmatullah | 10 | 12 |
| 8 | Ahmad Reyhan Kamil Efendi | 10 | 12 |
| 9 | Ahmad Nur Ridwan Kamil. E | 11 | 12 |
| 10 | Anindia Putri | 9 | 12 |
| 11 | Siti Rodini Syarifah Akmalia | 10 | 11 |
| 12 | Kirana Maharani | 12 | 12 |
| 13 | Salma Mumtazah | 11 | 12 |
| 14 | Sabrina Maulida Ananta | 11 | 11 |
| 15 | Zahra Nur Aini | 12 | 12 |
| 16 | Azzahra | 9 | 12 |
| 17 | Siti Fatimatuz Zahro | 9 | 12 |
| Jumlah Skor | | 172 | 198 |
| Rata-rata | | 84 | 97 |

Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* peserta didik menunjukkan skor keefektifan media *pop up book* sebagai berikut:

a. Rata-rata *pretest*

$$\text{Rerata Sakhir} = \frac{\sum ST}{SM \times n} \times 100$$

$$\text{Rerata Sakhir} = \frac{172}{12 \times 17} \times 100$$

$$\text{Rerata Sakhir} = \frac{172}{204} \times 100$$

$$\text{Rerata Sakhir} = 84\%$$

b. Rata-rata *posttest*

$$\text{Rerata Rerata Sakhir} = \frac{\sum ST}{SM \times n} \times 100$$

$$\text{Rerata Sakhir} = \frac{198}{12 \times 17} \times 100$$

$$\text{Rerata Sakhir} = \frac{198}{204} \times 100$$

$$\text{Rerata Sakhir} = 97\%$$

Berdasarkan tabel diatas, disajikan data hasil *pretest* dan *posttest* peserta didik yang digunakan untuk mengetahui keefektifan dari produk yang dikembangkan serta diuji cobakan. Dapat diketahui bahwa nilai *pretest* memperoleh rata-rata 84%, sedangkan rata-rata nilai *posttest* mendapatkan 97%. Nilai-nilai ini kemudian dianalisis menggunakan rumus untuk mengetahui keefektifannya.

5. Hasil Evaluasi

Evaluasi adalah tahap terakhir dari model pengembangan ADDIE. Pada tahap evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui keberhasilan produk yang dikembangkan dengan berdasarkan data yang

sudah diperoleh sebelumnya. Media *pop up book* untuk mengenal huruf vokal dan huruf konsonan dinyatakan sudah layak untuk digunakan, kesimpulan ini didasarkan pada data dari *pretest* dan *posttes* serta hasil validasi dari tiga ahli yang menunjukkan bahwa media ini efektif untuk digunakan.

B. Analisis Data

1. Analisis Kelayakan Media *Pop Up Book*

Kelayakan media *pop up book* ini dibuktikan dengan hasil yang ditentukan berdasarkan hasil validasi dari para ahli. Validator yang terlibat dalam analisis ini meliputi ahli media, ahli materi, dan ahli pembelajaran. Pada validator ahli media adalah Ibu Riyas Rahmawati, M.Pd, selaku dosen program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, validator ahli materi Bapak Erisy Syawiril Ammah, M.Pd selaku dosen program studi Pendidikan Agama Islam. Sedangkan ahli pembelajaran adalah Ibu Dewi Ainur Rosyidah, S.Pd, selaku guru kelompok B. Kriteria kelayakan media disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.5
Kriteria Tingkat Kelayakan

| No | Presentase (%) | Tingkat Kelayakan | Keterangan |
|----|--------------------------|--------------------|----------------|
| 1. | $84\% < skor \leq 100\%$ | Sangat Layak | Tidak Revisi |
| 2. | $68\% < skor \leq 84\%$ | Layak | Tidak Revisi |
| 3. | $52\% < skor \leq 68\%$ | Cukup Layak | Sebagin Revisi |
| 4. | $36\% < skor \leq 52\%$ | Kurang Layak | Revisi |
| 5. | $20\% < skor \leq 36\%$ | Sangat Tidak Layak | Revisi |

Adapun hasil validasi dari ketiga validator tersebut disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Validasi Validator

| No | Validator | Presentase | Kriteria |
|-----------------------------------|-------------------|------------|--------------|
| 1. | Ahli media | 100% | Sangat layak |
| 2. | Ahli materi | 96% | Sangat layak |
| 3. | Ahli pembelajaran | 98% | Sangat layak |
| Nilai rata-rata presentase | | 98% | Sangat layak |

Berdasarkan hasil analisis data dari validasi ahli media, ahli materi dan ahli pembelajaran ini didapatkan nilai rata-rata presentase sebesar 98% dengan kategori sangat layak. Hasil validasi menunjukkan bahwa media *pop up book* untuk mengenal huruf vokal dan huruf konsonan sudah layak digunakan dalam pembelajaran, dengan beberapa perbaikan sesuai saran dari ahli media dan ahli materi.

2. Analisis keefektifitasan media *pop up book*

Hasil penilaian dari *pretest* dan *posttests* digunakan untuk mengetahui efektifitas media *pop up book*. Data tersebut akan dibandingkan untuk melihat perbedaan efektivitas pembelajaran sebelum dan setelah menggunakan media *pop up book*. Penelitain ini melibatkan 17 peserta didik dari kelompok B RA Tarbiyatul Huda Berikut kriteria tingkat keefektifitasan media:

Tabel 4.7
Kriteria Tingkat Keefektifitasan

| Tingkat Pencapaian (%) | Kategori |
|------------------------|----------------|
| 90-100 | Sangat Efektif |
| 80-89 | Efektif |
| 65-79 | Cukup Efektif |
| 55-64 | Kurang Efektif |
| 0-54 | Tidak Efektif |

Adapun data yang disajikan dari hasil *pretest* dan *posttest* peserta didik pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8
Data efektifitas media

| No | Kegiatan | Hasil Rata-rata | Kriteria |
|------------------|----------|-----------------|----------------|
| 1 | Pretest | 84% | Sangat efektif |
| 2 | Posttest | 97% | Sangat efektif |
| Meningkat | | | 14% |

$$ER = \frac{MX2 - MX1}{\frac{MX2 + MX1}{2}} \times 100 \%$$

$$ER = \frac{97 - 84}{\frac{97 + 84}{2}} \times 100 \%$$

$$ER = \frac{13}{\frac{181}{2}} \times 100 \%$$

$$ER = \frac{13}{90} \times 100 \%$$

$$ER = 14\%$$

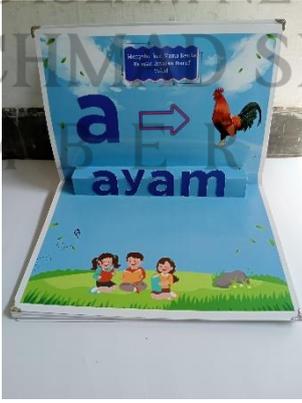
Berdasarkan hasil analisis soal pretest menunjukkan hasil belajar peserta didik di awal pembelajaran sedang yang mendapatkan presentase rata-rata nilai 84%, dan setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *pop up book* terlihat adanya

peningkatan yang diperoleh dari nilai posttest yang memperoleh presentase rata-rata 97%, artinya adanya peningkatan 14% setelah penggunaan media *pop up book* dalam mengenal huruf vokal dan huruf konsonan pada peserta didik kelompok B di RA Tarbiyatul Huda. Berdasarkan uraian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran *pop up book* dinyatakan efektif digunakan dalam pembelajaran mengenal huruf vokal dan huruf konsonan.

C. Revisi Produk

Revisi produk dilakukan untuk menyempurnakan media agar lebih efektif dan menarik ketika digunakan dalam proses pembelajaran. Perbaikan ini dilakukan sebelum media diuji coba pada peserta didik. Revisi didasarkan pada saran dan masukan dari ahli media, ahli materi dan ahli pembelajaran. Pada revisi media *pop up book*, saran dan masukan diberikan oleh ahli ahli media dan ahli materi. Saran yang diberikan oleh dari ahli media yaitu dalam penggunaan huruf abjad harus menggunakan huruf abjad kecil bukan menggunakan huruf abjad kapital, untuk keseluruhan dari media *pop up book* sudah bagus dan menarik. Dan saran yang diperoleh dari ahli materi adalah menambahkan tanda seru pada kalimat perintah di akhir dan membenarkan penulisan ejaan dengan tepat seperti “dibawah” yang seharusnya ditulis dengan “di bawah”. Berikut ini adalah tabel hasil perbaikan yang dilakukan oleh peneliti:

Tabel 4.9
Hasil Revisi Media *Pop Up Book*

| Produk sebelum direvisi | Produk setelah direvisi | Keterangan |
|---|--|--|
|  |  | <p>Penggunaan huruf abjad harus menggunakan huruf abjad kecil bukan kapital.</p> |
|  |  | <p>Penggunaan huruf abjad harus menggunakan huruf abjad kecil bukan kapital.</p> |
|  |  | <p>Penggunaan huruf abjad harus menggunakan huruf abjad kecil bukan kapital.</p> |

| | | |
|---|--|--|
|  |  | <p>Penggunaan huruf abjad harus menggunakan huruf abjad kecil bukan kapital.</p> |
|  |  | <p>Membenarkan tulisan ejaan dengan tepat “dibawah” diganti dengan “di bawah”.</p> |
|  |  | <p>Menambahkan tanda seru pada kalimat perintah di akhir.</p> |

BAB V

KAJIAN DAN SARAN

A. Kajian Produk yang Telah Direvisi

Media *pop up book* merupakan alat pembelajaran yang digunakan untuk membantu anak dalam mengenal huruf vokal dan huruf konsonan. Media ini berupa buku dengan tampilan kombinasi dua dimensi dan tiga dimensi. Dengan penggunaan media ini, peserta didik akan merasa tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran khususnya pada pengenalan huruf vokal dan huruf konsonan, karena pada dasarnya tampilan dari media *pop up book* menggunakan icon gambar yang diminati anak-anak, seperti gambar anak sedang membaca buku, kupu-kupu, burung, matahari dan sebagainya, serta menggunakan warna-warna yang cerah dan menarik seperti biru, pink, hijau dan warna lainnya.

Pengembangan media *pop up book* ini menggunakan jenis penelitian dan pengembangan *Research and Development* (R&D). Proses pengembangannya mengikuti tahapan dalam model ADDIE yaitu, analisis, perencanaan, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Sebelum media digunakan dalam uji coba, maka terlebih dahulu media ditunjukkan kepada validator untuk dinilai apakah media yang dikembangkan tersebut layak atau tidak layak digunakan.

Pada hal ini para validator akan memberikan komentar dan saran terhadap media *pop up book*, berdasarkan saran dan masukan yang diberikan, peneliti melakukan perbaikan dan penyesuaian produk. Setelah media

dinyatakan layak oleh ahli validator, media pembelajaran dapat digunakan untuk uji coba. Berikut pembahasan mengenai kajian produk yang telah direvisi:

1. Proses Pengembangan Media Pop Up Book Untuk Pengenalan Huruf Vokal Dan Huruf Konsonan Pada Kelompok B Di RA Tarbiyatul Huda Jenggawah Jember.

Media pembelajaran *pop up book* dikembangkan melalui model penelitian dan pengembangan (R&D) dengan menggunakan model ADDIE, yang terdiri dari lima tahap adalah, analisis, desain, pengembangan, implementasi, evaluasi. Tahap pertama adalah analisis, pada tahap analisis ini peneliti melakukan beberapa analisis yaitu analisis kebutuhan dan analisis peserta didik. Tahap analisis ini bertujuan untuk mengetahui masalah dasar yang akan diklasifikasikan apakah masalah ini membutuhkan sebuah penyesuaian. Tahap kedua adalah desain, pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan materi pembelajaran, membuat desain tampilan, membuat *flowchart*, dan penyusunan desain media *pop up book*. Pada tahap ini, peneliti menyusun rancangan desain sebagai panduan untuk mempermudah proses pembuatan media *pop up book*. Tahap ketiga adalah pengembangan, media *pop up book* ini dirangkai sehingga menjadi media yang siap diimplementasikan, selain itu, pada tahap ini juga dilakukan validasi oleh ahli media, ahli materi, dan ahli pembelajaran untuk memastikan produk tersebut layak digunakan atau tidak. Setelah media dapat persetujuan pembimbing maupun hasil dari

para ahli dan sudah melakukan revisi media, maka media pop up book dapat diuji cobakan pada tahap keempat yaitu implementasi. Tahapan terakhir yaitu evaluasi yang didapatkan dari hasil kegiatan pretest dan posttest di kelompok B serta hasil validasi para ahli, bahwa media *pop up book* ini layak dan efektif digunakan sebagai media pembelajaran.

2. Kelayakan Media Pop Up Book Untuk Pengenalan Huruf Vokal Dan Huruf Konsonan Pada Kelompok B Di RA Tarbiyatul Huda

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah diuraikan sebelumnya, media *pop up book* telah melalui proses validasi oleh sejumlah ahli, yaitu ahli media, ahli materi, dan ahli pembelajaran. Validasi media bertujuan untuk mengetahui kelayakan dari produk yang dikembangkan. Pada hasil validasi ahli media memperoleh skor 60 dengan nilai presentase 100% dengan kategori sangat layak, sedangkan hasil validasi ahli materi memperoleh skor 48 dengan nilai presentase 96% dengan kategori sangat layak, dan hasil validasi ahli pembelajaran memperoleh skor 69 dengan nilai presentase 98% yang termasuk kategori sangat layak. Maka nilai rata-rata yang didapatkan dari hasil ketiga validasi ini memperoleh hasil 98%, berdasarkan penilaian kelayakan, media *pop up book* masuk dalam kategori sangat layak. Dengan demikian, media ini layak digunakan sebagai media pembelajaran untuk peserta didik dikelompok B RA Tarbiyatul Huda.

3. Efektifitas Pengembangan Media Pop Up Book Untuk Pengenalan Huruf Vokal Dan Huruf Konsonan Pada Kelompok B Di RA Tarbiyatul Huda.

Pada efektifitas pengembangan media *pop up book* ini dianalisis berdasarkan hasil belajar peserta didik kelompok B RA Tarbiyatul Huda. Data hasil belajar peserta didik diperoleh melalui nilai *pretest* dan *posttest*. Hasil data menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar pada kegiatan *pretest* mencapai 84%, sedangkan rata-rata nilai *posttest* mencapai 97%. Nilai *pretest* dan *posttest* peserta didik menunjukkan adanya peningkatan sebesar 14% setelah penggunaan media *pop up book* dalam kegiatan pembelajaran.

Maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan media *pop up book* untuk mengenal huruf vokal dan huruf konsonan pada kelompok B di RA Tarbiyatul Huda efektif digunakan sebagai media pembelajaran, sehingga media ini terbukti dapat meningkatkan motivasi serta hasil belajar anak.

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Dalam pengembangan media *pop up book*, terdapat beberapa saran yang meliputi saran pemanfaatan, diseminasi, dan pengembangan produk lebih lanjut. Berikut penjelasan dari ketiga saran tersebut:

1. Saran Pemanfaatan

Berikut merupakan saran pemanfaatan produk pengembangan media *pop up book* yaitu:

- a. Bagi guru media pembelajaran yang telah dikembangkan ini dapat dimanfaatkan sebagai alat peraga dalam menyampaikan materi pelajaran khususnya pada pengenalan huruf vokal dan huruf konsonan.
- b. Media pembelajaran *pop up book* ini bisa membantu anak-anak kelompok B di RA Tarbiyatul Huda untuk lebih mudah memahami dan mengenal huruf vokal dan huruf konsonan.
- c. Diharapkan agar peserta didik berpartisipasi dalam pembelajaran dengan penuh semangat dan keterlibatan sehingga belajar menjadi lebih mendukung.

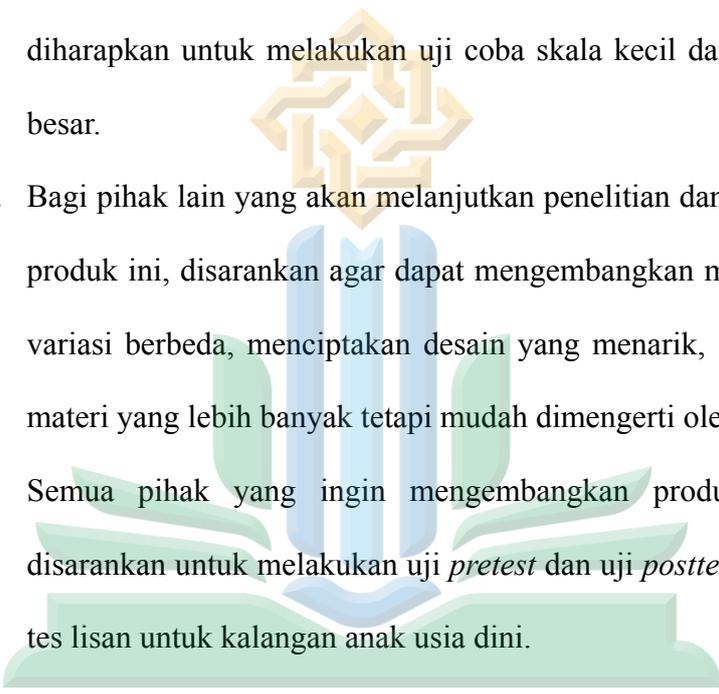
2. Diseminasi Produk

Produk pengembangan dari media pembelajaran *pop up book* mengenal huruf vokal dan huruf kosnonan ini dapat digunakan bagi seluruh peserta didik di RA Tarbiyatul Huda dan semua lembaga pendidikan dan pengajaran yang bersifat relavan, baik lembaga pendidikan anak usia dini lainnya di Kabupaten Jember. Tetapi, dalam menyebarkan produk tersebut, penting untuk memahami analisis kebutuhan dan karakteristik siswa agar penggunaan dan penerapan produk bisa memberikan hasil yang maksimal.

3. Pengembangan Produk Lebih Lanjut

- a. Media pembelajaran *pop up book* ini dapat dijadikan rujukan oleh guru dalam mengembangkan media pembelajaran dan sebagai bahan mengajar agar lebih menarik minat belajar peserta didik.

- b. Penelitian ini hanya dilakukan pada kelompok B RA Tarbiyatul Huda, akan lebih baik lagi jika dikembangkan di kelas lain atau dilingkungan sekolah maupun di sekolah lainnya.
- c. Penelitian ini hanya menggunakan uji *pretest* dan *posttest* bagi pihak lain yang akan melanjutkan penelitian dan pengembangan ini diharapkan untuk melakukan uji coba skala kecil dan uji coba skala besar.
- d. Bagi pihak lain yang akan melanjutkan penelitian dan pengembangan produk ini, disarankan agar dapat mengembangkan media ini dengan variasi berbeda, menciptakan desain yang menarik, dan menambah materi yang lebih banyak tetapi mudah dimengerti oleh peserta didik.
- e. Semua pihak yang ingin mengembangkan produk lebih lanjut disarankan untuk melakukan uji *pretest* dan uji *posttest* menggunakan tes lisan untuk kalangan anak usia dini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- A, B., & Pribadi. (2016). *Desain dan Pengembangan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi (Implementasi Model ADDIE)*. Jakarta: Kencana.
- Abdullah , R. (2016). Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran. *Lantanida Journal*, *IV*(1), 39.
- Alviolita , N. W., & Huda , M. (2019, Januari-Juni). Media Pop Up Book Dalam Pembelajaran Bercerita. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, *VII*(1), 20.
- Andari , T. F., & Friska, N. (2024). Pengembangan Media Buku Pop Up dalam Meningkatkan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Di UPT SPF TK Negeri 03 Beringin T.A 2022/2023. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, *IV*(3), 3.
- Anggraini , A. A., Wiryokusumo , I., & et.all . (2021, November). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Mengenal Huruf Dan Angka Dengan Model Addie. *Jurnal Education and development I*, *IX*(4), 427.
- Anggraini , F., & et.all . (2024). *Panduan Capaian Pembelajaran Fase Fondasi*. Jakarta: (BSKAP Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Agustus 2024).
- Barriah , S. (2024). *Buku Ajar Konsep Dasar Penelitian*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Branch , R. M. (2020). *Intrucciona Design: The ADDIE Approach* . London : Springerb Spience+ Business Media:.
- Budiaji , W. (2013, Desember). Skala Pengukuran Dan Jumlah Respon Skala Likert. *Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan*, *II*(2), 127.
- Devi, A. S., & Maisaroh , S. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Buku Pop-Up Wayang Tokoh Pandhawa Pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas V Sd. *Jurnal Pgsd Indonesia*, *III*(2), 3.
- Devianti, R., Lia, S., & et.all. (2020, Juli-Desember). Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini . *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, *III*(2), 70.
- Fitra , J., & Maksum, H. (2021). Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif dengan Aplikasi Powntoon pada Mata Pembelajaran Bimbingan TIK . *Jurnal Pendagogi dan Pembelajaran*, *IV*(1), 5.
- Fitria , A. (2014). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Ckrawala Dini*, *V*(2), 60.
- Guslinda, & Kurnia , R. (2018). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Surabaya: Jakad Publishing,.

- Hakimah, E. L. (2022). *Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Flip Chart Anak Usia 4-5 Tahun Di Ra Azzahra Mijen Semarang Tahun 2022*. Semarang: Skripsi UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO.
- Halimatuzzuhrotulaini,, B. (2020, Desember). Pendidikan Karakter Pada PAUD Dalam Prespektif Al-Qur'an Dan Hadis. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-isu Sosial*, XVIII(2), 78-79.
- Hamzah , A. (2019). *Metode Penelitian dan Pengembangan* . Malang: Literasi Nusantara.
- Hanafi. (2017, Juli-Desember). Konsep Penelitian R&D Dalam Bidang PENDIDIKAN (Juli-Desember 2017):130. *Jurnal Kajian Keislaman*, IV(2), 130.
- Hidayat , F. (2021, Desember). Model Addie (Analysis, Design, Development, Implementation And Evaluation) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam*, I(1), 30.
- Iba, Z., & Wardhana, A. (2021). *Metode Penelitian*. Jawa Tengah: EUREKA MEDIA AKSARA.
- Izzah , A., & Setiawan , D. (2023, September). APenggunaan Media Pop Up Book Sebagai Media Belajar Yang Menyenangkan Dirumah Dalam Inovasi Pembelajaran SD Kelas Rendah . *Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan*, II(3), 87.
- Jayanti , L. T. (202054). Manfaat Media Pembelajaran Dalam Pemerolehan Bahasa Kedua Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, V(1).
- Kholil , M., & Usriyah , L. (2021). *Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pengembangan Matematika Terilegrasi Nilai-Nilai Keislaman*. Yogyakarta: Bildung Nusantara.
- Kholil, M., & Mukhlis , M. (2023). Pengembangan Buku Ajar Pengantar Dasar Matematika Berbasis Kitab Taqrib Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Mahasiswa,. *Jurnal Tadris Matematika*, VI(1), 33-38.
- Khotimah , H., Supena , A., & et.all . (2019). Meningkatkan Attensi Belajar Siswa Kelas Awal Melalui Media Visual. *Jurnal Pendidikan Anak*, VIII(1), 20.
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. (2019). *Al-Quran KEMENAG In Microsoft Word* . Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI,.
- Lestari, R. A. (2022). *Penggunaan Media Pop Up Book Pada Pembelajaran Tematik Tema Makanan Sehat Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3*

Jember Tahun Pelajaran 2022/2023. Jember: Skripsi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

- Mania , S. (2017, November). Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan dan Pengajaran. *Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, XI(2)*, 222.
- Maqhfirah , S. (2023). *Pengembangan Pop Up Book Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia Di Smpn 1 Kuala Batee*. Banda Aceh: Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam.
- Matin, R. H., Rohaety, E. E., & et.all . (2019, Maret). Penerapan Media Pembelajaran Pop-Up Book Anak Usia Dini Pada Kelompok B Untuk Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Awal Di Tk Nusa Indah. *Jurnal Ceria, II(2)*, 50.
- Nasution, T. A. (2017, Juni). Pengaruh Permainan Kartu Huruf terhadap Pengenalan Bentuk Huruf pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Salsa Cinta Rakyat Kecamatan Percut Sei Tuan T.A. 2016/2017. *Jurnal Usia Dini, III(1)*, 57.
- Nurinsana , S. (2023). *Pengaruh Penggunaan Media Roda Putar Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Vokal Dan Konsonan Peserta Didik Kelas I Sdn 8 Oheo Kabupaten Konawe Utara*. Makasar : Skripsi Universitas Islam Alauddin .
- Nurinsana, S., Djafar , H., & et.all. (2024, Juni). Pengaruh Penggunaan Media Roda Putar terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Vokal dan Konsonan Peserta Didik Kelas I SDN 8 Oheo Kab. Konawe Utara. *Primer Edukasia Journal, III(2)*, 50.
- Nuriyani, Y., & Sujiyono. (2019). *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini.
- Okpatrioka. (2023, Maret). Research And Development (R&D) Penelitian Yang Inovatif Dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya,, I(1)*, 89.
- Penyusun , T. (2024). *Pedoman Karya Ilmiah*. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Peraturan Pemerintah No 137 Tahun 2014 Tentang Standar Tingkat Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- Pohan, N., & Fauzi , N. (2020, Oktober). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lima Huruf Vokalmelalui Media Bola Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun

- Kelompok B Di Tkit Juara Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, I(1), 165.
- Putri, N. L., & Lumi, C. (2023, Desember). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Vokal Melalui Video Learning di TK Roda Junior Tomohon. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, IX(24), 1050.
- Rahayu , M. (2021). *Pengembangan Media Pop-Up Book Melalui Metode Bercerita Pada Anak Usia 5-6*. Lampung: Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Rahma , U. (2023). *Efektifitas Penggunaan Media Pohon Huruf Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk It Suloh Banda Aceh*. Banda Aceh: Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Riska , A. M. (2024). Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Konsonan Melalui Metode Fonik Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*, IV(2), 951.
- Ristasari, D. F. (2023). *Penerapan Media Magic Book Dalam Mengembangkan Kognitif Mengenal Huruf Vocal Pada Siswa Kelompok B Di Tk Muslimat Kureksari Sidoarjo*. Surabaya : Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Sanusi , A., & Khaerunnisa , S. (2022, November). Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Kebijakan Pendidikan Nasional. *Jurnal Al-Ilm*, II (2), 39.
- Sekretariat Negara Republik Indonesia, Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Sholeh , M. (2019, June). Pengembangan Media Pop-Up Book Berbasis Budaya Lokal Keberagaman Budaya Bangsaku Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Gentala Pendidikan Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar (JGPD)*, IV(1), 139-140.
- Simatupang , Y. J., & Ariani, F. (2022, September). Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Vokal dan Konsonan Melalui Permainan Kancing Huruf pada Anak Kelompok B TK Poteumeureuhom Banda Aceh. *Jurnal Master Bahasa*, X(3), 32.
- Sinta, & Syofyan, H. (2019). Pengembangan Media Pop Up Book Pada Pembelajaran IPA Di SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, XI(2), 253.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* . Bandung: Alfabeta.
- Sulthoniyah , L., & Muhith, A. (2023). *Inovasi Media Pembelajaran Berbasis ICT*. Lumajang: Klik Media.

- Suroiha , L., Dwi , G. K., & et.all. (2022). Pengembangan Media Pop Up Book Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan, IV(1)*, 518.
- Suryana , D. (2018). *Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Susanto, A. (2017). *Pendidikan Anak Usia Dini : Konsep dan Teori* . Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Syarah , M. (2017). Mai Syarah,"Pengelolaan Media Pembelajaran Anak Usia Dini Di TK Sambinoe Takengon Aceh Tengah. *Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Aceh Tengah* , 2.
- Syukri. (2021). Peran Media Pembelajaran Untuk Anak Usia DinI. *Jurnal Al Abyadah, IV(1)*, 17.
- Umami , I., Hasanah, U., & et.all. (2021). *MEDIA PEMBELAJARAN Konsep dan Aplikasi dalam Pengembangan Kreativitas dan Kemampuan Anak Usia Dini*. Banyumas Jawa Tengah: Pena Persada.
- Wahono , S. S., & Afifah , K. (2022). The Record OF Using Picture Series TO Develop Students "writing Skills" . *English Review: Journal of English Education, X(3)*, 974.
- Waruwu , M. (2024, Mei). Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, XI(2)*, 1224.
- Yanto, Y. H., & Sugianti . (2020). *Penelitian Pengembangan ADDIE & R2D2: Teori dan Praktek*. Pasuruan: Lembaga Academic & Research Institute.
- Zaini, H., & Dewi , K. (2017). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini,, I(1)*, 3.

Lampiran 1 Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : RIZQIYA KAMILIA
 NIM : 212101050007
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Institusi : Universitas Islam Kyai Haji Achmad Siddiq Jember

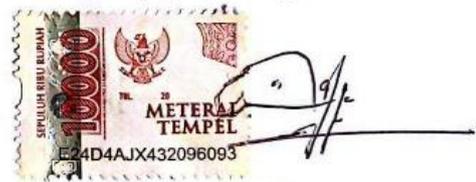
Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 17 Mei 2025

Saya yang menyatakan



Rizqiya Kamilia

212101050007

Lampiran 2 Matriks Penelitian

MATRIKS PENELITIAN

| Judul | Variabel | Sub variabel | Indikator | Sumber data | Metode penelitian | Rumusan masalah |
|--|--|--|--|--|--|---|
| Pengembangan Media Pop Up Book Untuk Mengenal Huruf Konsonan Dan Huruf Vokal Pada Anak Kelompok B Di RA Tarbiyatul Huda Jenggawah Jember Tahun Pelajaran 2024/2025 | <ol style="list-style-type: none"> Pengembangan Media Pop Up Book Huruf Konsonan Dan Huruf Vokal | <ol style="list-style-type: none"> Produk pengembangan media pop up book Buku panduan Mengenal huruf vokal dan huruf konsonan | <ol style="list-style-type: none"> Media Pop Up Book <ol style="list-style-type: none"> Definisi Tujuan media Manfaat Kelebihan dan kekurangan Buku Panduan <ol style="list-style-type: none"> Pengertian Tata cara penggunaan Mengenal huruf konsonan dan huruf vokal <ol style="list-style-type: none"> Mengenal huruf vokal dan huruf konsonan Menyebutkan huruf konsonan dan huruf vokal Menyebutkan nama benda | Subjek Penelitian <ol style="list-style-type: none"> Kepala Sekolah Validator Guru Kelompok B Siswa Kelompok B | <ol style="list-style-type: none"> Jenis Penelitian Penelitian dan Pengembangan (R&D) model ADDIE Lokasi Penelitian RA Tarbiyatul Huda Jenggawah Jember Teknik Pengumpulan Data <ol style="list-style-type: none"> Observasi Wawancara Angket | <ol style="list-style-type: none"> Bagaimana Pengembangan Media <i>Pop Up Book</i> untuk pengenalan huruf vokal dan huruf konsonan pada kelompok B di RA Tarbiyatul Huda Jenggawah Jember ? Bagaimana kelayakan Media <i>Pop Up Book</i> untuk pengenalan huruf vokal dan |

| | | | | | |
|--|--|--|---|---|--|
| | | | <p>dengan awalan huruf vokal dan huruf konsonan.</p> <p>d. Meyusun urutan huruf vokal dan huruf konsonan.</p> | <p>d. Dokumentasi</p> <p>4. Teknik Analisis Data</p> <p>a. Kevalidan</p> <p>b. Kelayakan</p> <p>c. Penyajian Data</p> <p>Kesimpulan</p> | <p>huruf konsonan pada kelompok B di RA Tarbiyatul Huda Jenggawah Jember ?</p> <p>3. Bagaimana efektifitas pengembangan Media <i>Pop Up Book</i> untuk pengenalan huruf konsonan dan huruf vokal pada anak kelompok B di RA Tarbiyatul Huda Jenggawah Jember ?</p> |
|--|--|--|---|---|--|

Lampiran 3 Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://fllk.uinkhas-jember.ac.id](http://fllk.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-10430/In.20/3.a/PP.009/02/2025

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala RA Tarbiyatul Huda

Jln. Kartini No 57 Dusun Tegal Kalong RT 002 RW 008 Desa Kemuningsari Kidul
Kec Jenggawah Kab Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 212101050007
Nama : RIZQIYA KAMILIA
Semester : Semester delapan
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

Untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengembangan Media Pop
Up Book Untuk Mengenal Huruf Vokal Dan Huruf Konsonan Pada Kelompok B Di
RA Tarbiyatul Huda Jenggawah Jember" selama 20 (dua puluh) hari di
lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Sri Astutik, S.Pd.I

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 17 Februari 2025

Dekan,

HOTIBUL UMAM Dekan Bidang Akademik,



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4 Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA GURU KELOMPOK B

Har/Tanggal : Selasa, 18 Februari 2024

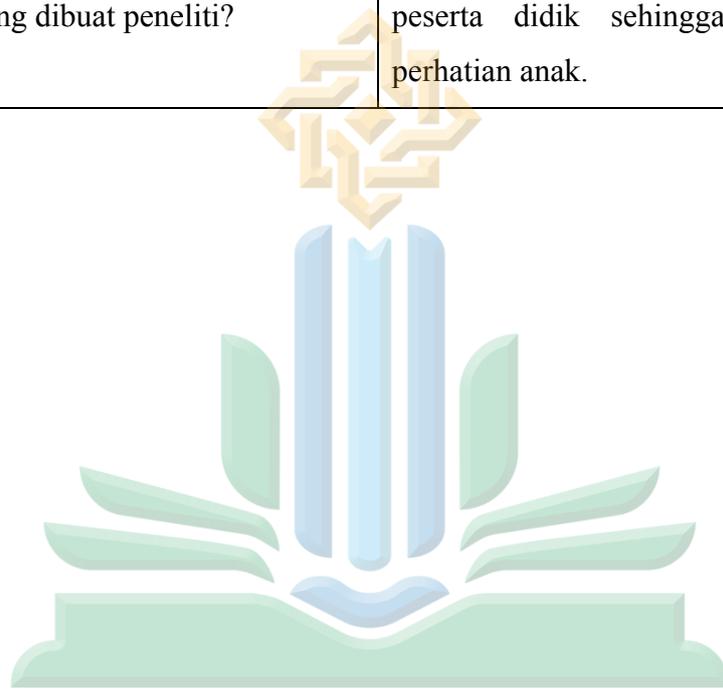
Instansi : RA Tarbiyatul Huda

Narasumber : Ibu Dewi Ainur Rosyidah, S.Pd

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|---|
| 1. | Berapakah jumlah peserta didik dikelompok B? | Kebetulan jumlah peserta didik dikelompok B sejumlah 17 anak, yang terdiri dari 9 laki-laki dan 8 perempuan. |
| 2. | Bagaimana karakteristik peserta didik dikelompok B? | Untuk karakteristik dikelompok B ini bermacam-macam, ada anak yang percaya diri, manja, mandiri, hyperaktif dan juga ada yang pendiam. |
| 3. | Materi apa yang sulit dipahami oleh peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran? | Tentunya ada materi yang sulit untuk dipahami oleh siswa, salah satunya yaitu materi dalam pembelajaran huruf vokal dan huruf konsonan. |
| 4. | Bagaimana ibu mengatasi hal tersebut? | Dengan menekuninya, mencari cara lain dengan media pembelajaran yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh anak. |
| 5. | Bagaimana proses pembelajaran dalam mengenal huruf vokal dan huruf konsonan di RA Tarbiyatul Huda? | Pada proses ini, pertama ibu menjelaskan tentang huruf alfabet/abjad, setelah itu menulis huruf vokal dan konsonan dipapan tulis. |
| 6. | Adakah kendala/kesulitan selama proses belajar mengajar berlangsung? | Tentunya pernah mengalami kesulitan saat proses pembelajaran. |
| 7. | Metode pembelajaran apa saja | Kita sering menggunakan metode ceramah, |

| | | |
|-----|--|---|
| | yang digunakan ketika kegiatan mengajar, dalam mengenalkan huruf vokal dan huruf konsonan pada anak? | metode tanya jawab dan juga metode praktek. |
| 8. | Bagaimana kondisi peserta didik saat pembelajaran berlangsung terutama dalam materi mengenalkan huruf vokal dan huruf konsonan? | Saat pembelajaran berlangsung kondisi peserta didik dalam mengenal huruf bersemangat dan senang namun masih terdapat anak yang merasa bosan, hal ini disebabkan karna minimnya media pembelajaran. |
| 9. | Apa yang menjadi penyebab terbatasnya media pembelajaran? | Penyebabnya adalah karena keterbatasan biaya dan waktu. |
| 10. | Perluah materi mengenal huruf vokal dan huruf konsonan dibuatkan media pembelajaran? | Tentunya kita memerlukan media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar anak dan menunjang proses pembelajaran berlangsung. |
| 11. | Apakah sebelumnya ibu pernah menggunakan media <i>pop up book</i> ? | Belum pernah. |
| 12. | Apakah dengan menggunakan media <i>pop up book</i> dapat membantu dalam belajar mengenal huruf vokal dan huruf konsonan pada anak? | Tentunya sangat membantu, karena adanya media ini pembelajaran akan lebih menarik dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman peserta didik sehingga hasil belajar anak semakin meningkat |
| 13. | Jika dibuatkan media pembelajaran, maka media pembelajaran seperti apa yang ibu inginkan? | Harapan saya yaitu media yang kreatif, menarik dan tentunya membantu anak untuk pembelajaran pengenalan huruf vokal dan huruf konsonan. karena dengan media |

| | | |
|-----|---|---|
| | | pembelajaran yang kreatifkan meningkatkan daya tarik anak sehingga menumbuhkan rasa semangat anak yang lebih baik saat proses pembelajaran. |
| 14. | Bagaimana pendapat ibu terhadap media pop up book yang dibuat peneliti? | Medianya sangat bagus dan menarik serta warna dan icon gambar sesuai dengan usia peserta didik sehingga dapat menarik perhatian anak. |



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 5 Modul Ajar

Modul Ajar dan RPP Topik Lingkungan Sekitarku (Usia 5-6 Tahun)

MODUL AJAR

Topik: Lingkungan Sekitarku

Subtopik: Benda-Benda Disekitarku

A. Informasi Umum

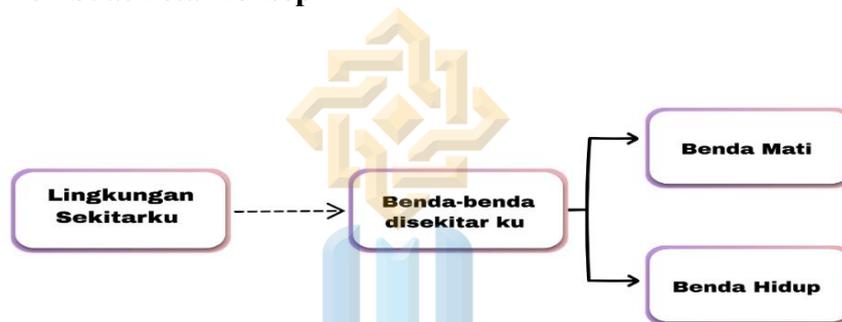
| | | | |
|--------------------------|---|-----------------|---------|
| Nama | Rizqiya Kamilia | Jenjang/Kelas | RA B |
| Asal Sekolah | RA Tarbiyatul Huda | Mata Pelajaran | - |
| Alokasi Waktu | 2 Pertemuan/300 menit/hari | Jumlah Siswa | 17 Anak |
| Profil Pelajar Pancasila | Beriman dan Bertaqwa Kepada Tuhan YME dan Berkhak mulia, mandiri, kreatif, bergotong royong, dan bernalar kritis. | Semester/Minggu | 2 |
| Model Pembelajaran | Tatap Muka | | |
| Fase | Fondasi | | |
| Topik/Sub Topik | Lingkungan sekitar ku / Benda-Benda Disekitarku | | |
| Tujuan Pembelajaran | <ul style="list-style-type: none"> • Anak dapat mempercayai adanya Allah melalui cipataanya • Anak dapat menunjukkan perilaku baik. • Anak dapat memanipulasi berbagai obyek untuk pengembangan diri • Anak dapat mengenal benda-benda disekitarnya. • Anak dapat mengenal cara memecahkan masalah sehari-hari | | |

| | |
|-------------------------|---|
| | <ul style="list-style-type: none"> • Anak dapat mengungkapkan bahasa reseptif • Anak dapat melakukan gerakan motorik halus (mewarnai, menempel, dan menulis) • Anak dapat mengenali lambang-lambang huruf vokal dan huruf konsonan. • Anak dapat mengomunikasikan pikiran dan perasaan secara lisan, tertulis, atau menggunakan berbagai media • Anak menunjukkan rasa ingin tahu dengan mengamati, bereksplorasi dan bereksperimen. • Anak dapat menyebutkan dan menyusun nama benda dengan awalan huruf vokal dan huruf konsonan. • Anak dapat mengeksplorasi proses seni dengan berbagai media. |
| Kata Kunci | Lingkungan, nama benda, benda mati, benda hidup, dan media <i>pop up book</i> . |
| Deskripsi Umum Kegiatan | <p>Pada topik lingkungan sekitarku dengan sub topik benda-benda yang berada disekitarku anak diajak untuk mengenal tentang benda yang berada dilingkungan/ disekitar anak, sehingga hal ini anak-anak dapat mengetahui tentang macam-macam benda mati dan benda hidup.</p> <p>Adapun kegiatan yang dilakukan seperti menyebutkan huruf alfabet, anak-anak juga dikenalkan dengan media <i>pop up book</i> untuk mengenalkan huruf vokal dan huruf konsonan, bernyanyi huruf vokal bersama, menyebutkan nama benda dengan awalan huruf konsonan, menyusun urutan huruf vokal dan huruf konsonan, menulis nama benda mati dan hidup, mewarnai gambar sesuai dengan sub-sub topik serta melakukan kegiatan pramenulis pada LKPD.</p> |
| Alat dan Bahan | <ul style="list-style-type: none"> • Media <i>pop up book</i> • LKPD |

| | |
|----------------------|------------------------|
| | • Peralatan Alat Tulis |
| Sarana dan Prasarana | Ruangan Kelas. |

A. KOMPONEN INTI

- **Membuat Peta Konsep**



| | |
|--|--|
| Sumber Belajar | Sumber : <ul style="list-style-type: none"> • https://youtu.be/kT547lXk4Ik?si=tb9Sle_b-5i-RGkN (Lagu mengenal huruf vokal a-i-u-e-o) • Media Pembelajaran <i>Pop Up Book</i> |
| Contoh Cerita/diskusi*) *) cerita bisa dibuat sendiri oleh guru | ➤ Ringkasan cerita: Pada kegiatan ini anak diajak untuk mengenal benda-benda yang ada disekitar seperti benda mati dan benda hidup ada ayam, ember, ular dll. Anak sangat antusias menyimak penjelasan materi huruf vokal dan huruf konsonan yang disampaikan guru melalui media pop up book. anak mendapatkan kesempatan tanya jawab untuk membangun pengetahuannya lebih dalam dan mengumpulkan jawaban dari pertanyaan untuk membentuk pengetahuan tentang nama benda yang memiliki awalan huruf vokal dan huruf konsonan. |

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

“RA TARBIYATUL HUDA”

TAHUN AJARAN 2024/2025

| | |
|--|---------------------------------|
| Semester/Bulan/Minggu | II/Mei |
| Hari, Tanggal | Selasa, 6 Mei 2025 |
| Kelompok/Usia | B/5-6 Tahun |
| Topik/Sub Topik | Lingkungan sekitarku/Benda mati |
| Tujuan Pembelajaran | |
| <ul style="list-style-type: none"> • Anak dapat mempercayai adanya Allah melalui cipataanya • Anak dapat menunjukkan perilaku baik. • Anak dapat memanipulasi berbagai obyek untuk pengembangan diri • Anak dapat mengenal benda-benda disekitarnya. • Anak dapat mengenal cara memecahkan masalah sehari-hari • Anak dapat mengungkapkan bahasa reseptif • Anak dapat melakukan gerakan motorik halus (mewarnai, menempel, dan menulis) • Anak dapat mengenali lambang-lambang huruf vokal dan huruf konsonan. • Anak dapat mengomunikasikan pikiran dan perasaan secara lisan, tertulis, atau menggunakan berbagai media • Anak menunjukkan rasa ingin-tahu dengan mengamati, bereksplorasi dan bereksperimen. • Anak dapat menyebutkan dan menyusun nama benda dengan awalan huruf vokal dan huruf konsonan. • Anak dapat mengeksplorasi proses seni dengan berbagai media. | |
| a. Kegiatan Awal | |
| <ul style="list-style-type: none"> • SOP penyambutan • Berbaris • Kegiatan sambut pagi | |

| |
|--|
| b. Kegiatan Materi Pagi dan Pembukaan |
| <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa sebelum belajar • Membaca doa-doa harian • Mengabsen anak, menanyakan kabar dan menanyakan perasaan anak menggunkan lagu • Mengenalkan topik yang akan disampaikan • Mengenal benda-benda yang ada disekitar/lingkungan anak • Menyanyikan lagu huruf vokal a-i-u-e-o. |
| c. Kegiatan Inti |
| <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ini dimulai dengan guru menjelaskan tentang benda-benda yang ada disekitar. • Guru menjelaskan tentang huruf vokal dan huruf konsonan. • Tanya jawab tentang nama benda yang memiliki awalan huruf vokal dan huruf konsonan. • Anak melengkapi urutan huruf vokal dan huruf konsonan • Guru menjelaskan cara bermain menggunakan media pop up book • Anak mengikuti tata tertib bermain pop up book dengan tertib. |
| b. Istirahat |
| <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa sebelum makan dan minum • Mencuci tangan • Bermain bebas. • Makan bersama |
| c. Kegiatan Akhir Penutup |
| <ul style="list-style-type: none"> • Refleksi: guru menanyakan perasaan peserta didik, minta anak bertukar kesan dan pengalaman belajar selama hari ini • Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran • Guru memberikan penghargaan atas perilaku positif yang relevan kepada peserta didik • Menguatkan konsep pembelajaran hari ini sesuai tujuan pembelajaran • Memberikan motivasi/nasehat • Guru menyampaikan rencana belajar untuk hari berikutnya • Berdoa dan salam |

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

“RA TARBIYATUL HUDA”

TAHUN AJARAN 2024/2025

| | |
|--|----------------------------------|
| Semester/Bulan/Minggu | II/Mei |
| Hari, Tanggal | Rabu, 6 Mei 2025 |
| Kelompok/Usia | B/5-6 Tahun |
| Topik/Sub Topik | Lingkungan sekitarku/Benda hidup |
| Tujuan Kegiatan | |
| <ul style="list-style-type: none"> • Anak dapat mempercayai adanya Allah melalui cipataanya • Anak dapat menunjukkan perilaku baik. • Anak dapat memanipulasi berbagai obyek untuk pengembangan diri • Anak dapat mengenal benda-benda disekitarnya. • Anak dapat mengenal cara memecahkan masalah sehari-hari • Anak dapat mengungkapkan bahasa reseptif • Anak dapat melakukan gerakan motorik halus (mewarnai, menempel, dan menulis) • Anak dapat mengenali lambang-lambang huruf vokal dan huruf konsonan. • Anak dapat mengomunikasikan pikiran dan perasaan secara lisan, tertulis, atau menggunakan berbagai media • Anak menunjukkan rasa ingin-tahu dengan mengamati, bereksplorasi dan bereksperimen. • Anak dapat menyebutkan dan menyusun nama benda dengan awalan huruf vokal dan huruf konsonan. • Anak dapat mengeksplorasi proses seni dengan berbagai media. | |
| a. Kegiatan Awal | |
| <ul style="list-style-type: none"> • SOP penyambutan • Berbaris • Kegiatan sambut pagi | |

| |
|--|
| b. Kegiatan Materi Pagi dan Pembukaan |
| <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa sebelum belajar • Membaca doa-doa harian • Mengabsen anak, menanyakan kabar dan menanyakan perasaan anak menggunkan lagu • Mengenalkan topik yang akan disampaikan • Mengenal benda hidup dan benda mati dengan awalan huruf vokal dan huruf konsonan yang ada disekitar/lingkungan anak • Menyanyikan lagu huruf konsonan. |
| c. Kegiatan Inti |
| <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ini dimulai dengan guru menjelaskan tentang benda-benda yang ada disekitar. • Guru menjelaskan tentang benda hidup • Tanya jawab tentang nama benda yang memiliki awalan huruf konsonan. • Anak menulis kata “batu”. • Anak mewarnai gambar perbedaan benda mati dan benda hidup (batu dan ayam) • Guru menjelaskan cara bermain menggunakan media pop up book. • Anak mengikuti tata tertib bermain <i>pop up book</i> dengan tertib. |
| d. Istirahat |
| <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa sebelum makan dan minum • Mencuci tangan • Bermain bebas. • Makan bersama |
| e. Kegiatan Akhir Penutup |
| <ul style="list-style-type: none"> • Refleksi: guru menanyakan perasaan peserta didik, minta anak bertukar kesan dan pengalaman belajar selama hari ini • Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran • Guru memberikan penghargaan atas perilaku positif yang relevan kepada peserta didik • Menguatkan konsep pembelajaran hari ini sesuai tujuan pembelajaran • Memberikan motivasi/nasehat • Guru menyampaikan rencana belajar untuk hari berikutnya • Berdoa dan salam |

Lampiran 6 Rubrik Penilaian



RUBRIK PENILAIAN

| No | Aspek yang dinilai | Realisasi Skor | | | |
|----|---|--|---|--|--|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Anak menyebutkan huruf vokal dan huruf konsonan. | Jika anak belum mampu menyebutkan urutan huruf vokal dan huruf konsonan. | Jika anak mulai mampu menyebutkan urutan huruf vokal dan huruf konsonan dengan bantuan guru/pendidik. | Jika anak mampu menyebutkan urutan huruf vokal dan huruf konsonan | Jika anak sudah mampu menyebutkan urutan huruf vokal dan huruf konsonan dengan lancar. |
| 2. | Anak menyebutkan nama benda dengan awalan huruf vokal dan huruf konsonan. | Jika anak belum mampu menyebutkan nama benda dengan awalan huruf vokal dan huruf konsonan. | Jika anak mulai mampu menyebutkan nama benda dengan awalan huruf vokal dan huruf konsonan. | Jika anak mampu menyebutkan nama benda dengan awalan huruf vokal dan huruf konsonan. | Jika anak sudah mampu menyebutkan nama benda dengan awalan huruf vokal dan huruf konsonan. |
| 3. | Anak menyusun urutan huruf vokal dan huruf konsonan. | Jika anak belum mampu menyusun urutan huruf vokal dan huruf konsonan. | Jika anak mulai mampu menyusun urutan huruf vokal dan huruf konsonan. | Jika anak mampu menyusun urutan huruf vokal dan huruf konsonan. | Jika anak sudah mampu menyusun urutan huruf vokal dan huruf konsonan. |

Lembar 7 Lembar Penilaian Pretest

LEMBAR OBSERVASI PRE-TEST KELOMPOK B

Pengembangan Media Pop Up Book Untuk Mengenal Huruf Vokal dan Huruf Konsonan
Pada Anak Kelompok B Di RA Tarbiyatul Huda Jenggawah Jember

| No | Nama Anak | ASPEK YANG DINILAI | | | | | | | | | | | | SKOR YANG DICAPAI | | | | |
|-------------|-----------|---|---|---|---|--|---|---|---|---|---|---|---|-------------------|--|--|--|-----|
| | | Menyebutkan huruf vokal dan huruf konsonan. | | | | Menyebutkan nama benda dengan awalan huruf vokal dan huruf konsonan. | | | | Menyusun urutan huruf vokal dan huruf konsonan. | | | | | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | | | | | |
| 1. | Ali | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | | ✓ | | | | 10 |
| 2. | Arkhan | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | | ✓ | | | | 10 |
| 3. | Bagus | | | ✓ | | | | | ✓ | | | | | ✓ | | | | 9 |
| 4. | Bibi | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | | ✓ | | | | 12 |
| 5. | Danis | | | ✓ | | | | | ✓ | | | | | ✓ | | | | 9 |
| 6. | Fudin | | | ✓ | | | | | ✓ | | | | | ✓ | | | | 8 |
| 7. | Kafa | | | ✓ | | | | | ✓ | | | | | ✓ | | | | 10 |
| 8. | Reyhan | | | ✓ | | | | | ✓ | | | | | ✓ | | | | 10 |
| 9. | Ridwan | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | | ✓ | | | | 11 |
| 10. | Anirdia | | | ✓ | | | | | ✓ | | | | | ✓ | | | | 9 |
| 11. | Dini | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | | ✓ | | | | 10 |
| 12. | Rani | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | | ✓ | | | | 12 |
| 13. | Salma | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | | ✓ | | | | 11 |
| 14. | Sabrina | | | ✓ | | | | | ✓ | | | | | ✓ | | | | 11 |
| 15. | Wawa | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | | ✓ | | | | 12 |
| 16. | Zahra | | | ✓ | | | | | ✓ | | | | | ✓ | | | | 9 |
| 17. | Zahro | | | ✓ | | | | | ✓ | | | | | ✓ | | | | 9 |
| JUMLAH SKOR | | | | | | | | | | | | | | | | | | 172 |

Keterangan:

- Skor 1 = Belum Berkembang (BB)
 Skor 2 = Mulai Berkembang (MB)
 Skor 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
 Skor 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Mengetahui,
 Guru Kelompok B

 Dewi Ainur Rosyidah, S.Pd

Peneliti

 Rizqiya Kamilia

Lampiran 8 Lembar Penilaian Posttes

LEMBAR OBSERVASI POST-TEST KELOMPOK B

Pengembangan Media Pop Up Book Untuk Mengenal Huruf Vokal dan Huruf Konsonan
Pada Anak Kelompok B Di RA Tarbiyatul Huda Jenggawah Jember

| No | Nama Anak | ASPEK YANG DINILAI | | | | | | | | | | | | SKOR YANG DICAPAI |
|--------------------|-----------|---|---|---|---|--|---|---|---|---|---|---|---|-------------------|
| | | Menyebutkan huruf vokal dan huruf konsonan. | | | | Menyebutkan nama benda dengan awalan huruf vokal dan huruf konsonan. | | | | Menyusun urutan huruf vokal dan huruf konsonan. | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1. | Ali | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | 12 |
| 2. | Arkhan | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | 12 |
| 3. | Bagus | | | | ✓ | | | ✓ | | | | | ✓ | 11 |
| 4. | Bibi | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | 12 |
| 5. | Danis | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | 12 |
| 6. | Fudin | | ✓ | | | | | ✓ | | | | ✓ | | 9 |
| 7. | Kafa | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | 12 |
| 8. | Reyhan | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | 12 |
| 9. | Ridwan | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | 12 |
| 10. | Anindia | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | 12 |
| 11. | Dini | | | | ✓ | | | ✓ | | | | ✓ | | 11 |
| 12. | Rani | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | 12 |
| 13. | Salma | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | 12 |
| 14. | Sabrina | | | | ✓ | | | ✓ | | | | | ✓ | 11 |
| 15. | Wawa | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | 12 |
| 16. | Zahra | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | 12 |
| 17. | Zahro | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | 12 |
| JUMLAH SKOR | | | | | | | | | | | | | | 198 |

Keterangan:

Skor 1 = Belum Berkembang (BB)

Skor 2 = Mulai Berkembang (MB)

Skor 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

Skor 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Mengetahui,
Guru Kelompok B

Dewi Ainur Rosyidah, S.Pd

Peneliti

Rizqiya Kamilia

Lampiran 9 Soal Pretest dan Posttes

Nama: SALMA Kelompok: _____

Mengenal Huruf Vokal dan Huruf Konsonan

Yuk belajar membedakan huruf vokal dan huruf konsonan dan lengkapilah huruf yang tidak lengkap !!!

1 Huruf Vokal

a i u e o

2 Huruf Konsonan

b c d f g h j k l
m n p q r s t u w
x y z



Nama: SALMA Kelompok: b

Mengenal Huruf Vokal dan Huruf Konsonan

Yuk belajar membedakan huruf vokal dan huruf konsonan dan lengkapilah huruf yang tidak lengkap !!!

1 Huruf Vokal

a i u e o

2 Huruf Konsonan

b c d f g h j k l
m n p q r s t u w
x y z



Nama: ARKAQ Kelompok: b

Mengenal Huruf Vokal dan Huruf Konsonan

Yuk belajar membedakan huruf vokal dan huruf konsonan dan lengkapilah huruf yang tidak lengkap !!!

1 Huruf Vokal

a i u e o

2 Huruf Konsonan

b c d f g h j k l
m n p q r s t u w
x y z



Nama: ARKAQ Kelompok: b

Mengenal Huruf Vokal dan Huruf Konsonan

Yuk belajar membedakan huruf vokal dan huruf konsonan dan lengkapilah huruf yang tidak lengkap !!!

1 Huruf Vokal

a i u e o

2 Huruf Konsonan

b c d f g h j k l
m n p q r s t u w
x y z



Lampiran 10 Validasi Ahli Media

Validasi Ahli Media (28 April 2025)

A. Penilaian Ahli Media

| No. | Aspek yang dinilai | Indikator Penilaian | Nilai Pengamatan | | | | |
|-----|--------------------|---|------------------|---|---|---|---|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Kegunaan | a. Bersifat multiguna (mampu mengembangkan lebih dari satu aspek perkembangan). | | | | | ✓ |
| | | b. Kesesuaian media <i>pop up book</i> dengan tujuan pembelajaran dan perkembangan yang ingin dicapai. | | | | | ✓ |
| | | c. Topik yang disajikan dapat dimengerti dengan jelas. | | | | | ✓ |
| | | d. Penyajian media <i>pop up book</i> mampu mendorong rasa ingin tau peserta didik. | | | | | |
| | | e. Penggunaan media <i>pop up book</i> sesuai dengan kemampuan serta tahapan usia peserta didik. | | | | | ✓ |
| 2. | Teknis | a. Dapat digunakan secara individual, kelompok, dan klasikal. | | | | | ✓ |
| | | b. Bahan yang digunakan mudah didapat Aman (tidak membahayakan peserta didik). | | | | | ✓ |
| | | c. Mudah digunakan dalam pembelajaran. | | | | | ✓ |
| | | d. Keserasian ukuran dari media <i>pop up book</i> bagi anak dini (tidak terlalu kecil atau terlalu besar). | | | | | ✓ |
| 3. | Estetika | a. Kombinasi warna, gambar dan tulisan yang serasi dan menarik pada media <i>pop up book</i> . | | | ✓ | | |

| | | | | | | | |
|----------------|--|--|--|--|--|--|---|
| | | b. Kesesuaian media <i>Pop-Up Book</i> dengan kebutuhan dan karakteristik anak. | | | | | ✓ |
| | | c. Tampilan pada media dan bentuk <i>pop up book</i> mampu menarik perhatian peserta didik | | | | | ✓ |
| JUMLAH SKOR | | | | | | | |
| RATA-RATA SKOR | | | | | | | |

B. Saran dan Masukan

Gunakan huruf abjad kecil, bukan kapital

C. Kesimpulan

Lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan

1. Sangat layak, sangat baik digunakan
2. Layak, boleh digunakan dengan revisian kecil
3. Cukup layak, boleh digunakan dengan revisian besar
4. Kurang layak, tidak boleh digunakan
5. Sangat tidak layak, tidak boleh digunakan

Jember, 28 April 2025

Ahli Media



Riyas Rahmawati, M.Pd

Validasi Ahli Media (05 Mei 2025)

A. Instrumen Penilaian oleh Ahli Media

| No | Aspek yang dinilai | Indikator penilaian | Nilai pengamatan | | | | |
|----|--------------------|---|------------------|---|---|---|---|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Kegunaan | a. Bersifat multiguna (mampu mengembangkan lebih dari satu aspek perkembangan). | | | | | ✓ |
| | | b. Kesesuaian media <i>pop up book</i> dengan tujuan pembelajaran dan perkembangan yang ingin dicapai. | | | | | ✓ |
| | | c. Topik yang disajikan dapat dimengerti dengan jelas | | | | | ✓ |
| | | d. Penyajian media <i>pop up book</i> mampu mendorong rasa ingin tau peserta didik. | | | | | ✓ |
| | | e. Penggunaan media <i>pop up book</i> sesuai dengan kemampuan serta tahapan usia peserta didik. | | | | | ✓ |
| 2. | Teknis | a. Dapat digunakan secara individual, kelompok, dan klasikal | | | | | ✓ |
| | | b. Bahan yang digunakan mudah didapat dan aman (tidak membahayakan peserta didik) | | | | | ✓ |
| | | c. Mudah digunakan dalam pembelajaran | | | | | ✓ |
| | | d. Keserasian ukuran dari media <i>pop up book</i> bagi anak usia dini (tidak terlalu kecil atau terlalu besar) | | | | | ✓ |
| 3. | Estetika | a. Kombinasi warna, gambar dan tulisan yang serasi dan menarik pada media. | | | | | ✓ |

| | | | | | | | |
|----------------|--|---|------|--|--|--|---|
| | | b. Kesesuaian media pop book dengan kebutuhan dan karakteristik anak. | | | | | ✓ |
| | | c. Tampilan pada media dan bentuk pop up book mampu menarik perhatian peserta didik | | | | | ✓ |
| Jumlah skor | | | 60 | | | | |
| Rata-rata skor | | | 100% | | | | |

B. Saran dan Masukan

Sudah bagus

C. Kesimpulan

Lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan

- ① Sangat layak, sangat baik digunakan
2. Layak, boleh digunakan dengan revisian kecil
3. Cukup layak, boleh digunakan dengan revisi besar
4. Kurang layak, tidak boleh digunakan
5. Sangat tidak layak, tidak boleh digunakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 05 Mei 2025

Ahli Media



Riyas Rahmawati, M.Pd

A. Instrumen Penilaian Oleh Ahli Materi

| No | Indikator Penilaian | Nilai Pengamatan | | | | |
|-----------------------|--|------------------|---|---|---|-----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Materi pada <i>pop up book</i> memberikan pembelajaran dalam mengenalkan huruf vokal dan huruf konsonan. | | | | | V |
| 2. | Kesesuaian materi dengan perkembangan anak dan usia anak yaitu 5- 6 tahun | | | | | V |
| 3. | Sesuai dengan capaian pembelajaran anak usia 5-6 tahun dan tujuan pembelajaran. | | | | | V |
| 4. | Materi pada media <i>pop up book</i> mudah dipahami. | | | | | V |
| 5. | Kesesuaian gambar selaras dengan materi dan penjelasannya. | | | | | V |
| 6. | Membantu anak menyebutkan dan membedakan antara huruf vokal dan huruf konsonan. | | | | V | |
| 7. | Penyajian materi pada media <i>pop up book</i> dapat meningkatkan pemahaman anak tentang huruf vokal dan huruf konsonan. | | | | V | |
| 8. | Penyajian materi dengan <i>pop-up book</i> menarik fokus anak. | | | | | V |
| 9. | Meningkatkan dan melatih kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun dalam berfikir simbolik. | | | | | V |
| 10. | Dapat mendorong aktivitas dan kreativitas anak usia dini. | | | | | V |
| JUMLAH SKOR | | | | | | 48 |
| RATA-RATA SKOR | | | | | | 96% |

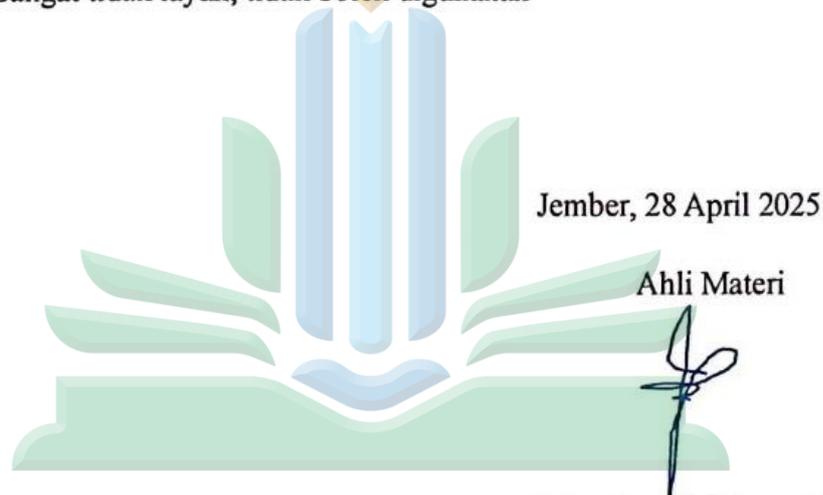
B. Saran dan Masukan

1. Ada penulisan ejaan yang masih kurang tepat, misalnya dibawah harusnya di bawah.
2. Kalimat perintah di akhir berikan tanda seru.

C. Kesimpulan

Lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan

1. Sangat layak, sangat baik digunakan
- ②. Layak, boleh digunakan dengan revisian kecil
3. Cukup layak, boleh digunakan dengan revisian besar
4. Kurang layak, tidak boleh digunakan
5. Sangat tidak layak, tidak boleh digunakan



Erisy Syawiril Ammah, M.P.d
NIP.199006012019031012

UNIVERSITAS ISLAM
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lembar 12 Validasi Ahli Pembelajaran

Instrumen penilaian oleh guru kelompok B

A. Penilaian Media Pembelajaran

| No. | Aspek yang dinilai | Indikator Penilaian | Nilai | | | | |
|-----|--------------------|--|-------|---|---|---|---|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Tampilan Media | a. Tampilan desain pada media <i>pop up book</i> menarik perhatian untuk anak dalam bermain dan mengenal huruf vokal dan huruf konsonan. | | | | | ✓ |
| | | b. Desain dan tampilan gambar pada media <i>pop up book</i> sesuai dengan anak usia dini. | | | | | ✓ |
| | | c. Sajian huruf alfabeth pada media <i>pop up book</i> terlihat jelas dan besar. | | | | | |
| | | d. Keserasian dan ketepatan penggunaan warna pada media. | | | | ✓ | |
| | | e. Bahan yang digunakan aman untuk anak usia dini. | | | | | ✓ |
| 2. | Penggunaan Media | a. media <i>pop up book</i> dapat memudahkan peserta didik dalam mengenal huruf vokal dan huruf konsonan. | | | | | ✓ |
| | | b. Penggunaan media <i>pop up book</i> dapat memotivasi belajar siswa. | | | | | ✓ |
| | | c. Media mudah digunakan dan dipahami oleh peserta didik. | | | | | ✓ |
| 3. | Materi | a. Media memuat materi yang sesuai dengan STTPA. | | | | | ✓ |
| | | b. Kesesuaian materi pembelajaran dengan modul ajar. | | | | | ✓ |
| | | c. Penyajian materi mudah dipahami peserta | | | | | ✓ |

| | | | | | | | |
|-----------------------|--|---|--|--|--|--|-----|
| 4. | Keterlibatan peserta didik dalam penggunaan media. | a. Kemampuan media menciptakan rasa senang anak dalam kegiatan belajar. | | | | | ✓ |
| | | b. Kemampuan media menciptakan rasa semangat anak usia dini. | | | | | ✓ |
| | | c. Anak menjadi lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. | | | | | ✓ |
| JUMLAH SKOR | | | | | | | 69 |
| RATA-RATA SKOR | | | | | | | 98% |

B. Saran dan Masukan

Media pop up book sudah sangat menarik untuk pengenalan huruf vocal dan konsonan.

C. Kesimpulan

Lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan

- ① Sangat layak, sangat baik digunakan
2. Layak, boleh digunakan dengan revisian kecil
3. Cukup layak, boleh digunakan dengan revisian besar
4. Kurang layak, tidak boleh digunakan
5. Sangat tidak layak, tidak boleh digunakan

Jember, 06 Mei 2025.

Ahli Materi



Dewi Ainur Rosyidah, S.Pd

Lampiran 13 Surat Permohonan Validator Ahli Media



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-3213/In.20/3.a/PP.009/04/2025

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Menjadi Validator**

Yth. Riyas Rahmawati, M.Pd

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember

Bahwa dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Saudara Riyas Rahmawati, M.Pd untuk menjadi Validator Ahli Media, mahasiswa atas nama :

NIM : 212101050007
Nama : RIZQIYA KAMILIA
Semester : Semester sepuluh
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Judul Skripsi : Pengembangan Media Pop Up Book Untuk Mengenal Huruf Vokal Dan Huruf Konsonan Pada Kelompok B Di RA Tarbiyatul Huda Jenggawah Jember

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 28 April 2025

Dekan,

Devi Dyaningrum, S.Pd., M.Pd.,
Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 14 Permohonan Validasi Materi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://iik.uinkhas-jember.ac.id](http://iik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-3213/In.20/3.a/PP.009/04/2025

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Menjadi Validator**

Yth. Erisy Syawiril Ammah, M.Pd
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember

Bahwa dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Saudara Erisy Syawiril Ammah, M.Pd untuk menjadi Validator Ahli Materi, mahasiswa atas nama :

NIM : 212101050007
Nama : RIZQIYA KAMILIA
Semester : Semester sepuluh
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Judul Skripsi : Pengembangan Media Pop Up Book Untuk Mengenal Huruf Vokal Dan Huruf Konsonan Pada Kelompok B Di RA Tarbiyatul Huda Jenggawah Jember

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 28 April 2025

Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 15 Surat Keterangan Selesai Penelitian



**LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RAUDHATUL ATHFAL
RA TARBIYATUL HUDA
Ter-Akreditasi B
Kemuningsari Kidul Kec. Jenggawah Kab. Jember
Nsra.1012355090364 Npsn: 69885045**

KETERANGAN

131/RA.13.0364/05/2025

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SRI ASTUTIK,S.Pd.I

Jabatan : Kepala RA TARBIYATUL HUDA

Alamat : Dusun Tegal Kalong, Desa Kemuningsari Kidul,Kec. Jenggawah Kab. Jember

Menerangkan bahwa:

Nama : RIZQIYA KAMILIA

NIM/NIP : 212101050007

Program Studi : PIAUD

Fakultas/Instansi : FTIK

Alamat : Kertonegoro, Jenggawah, Jember

Telah melaksanakan penelitian dengan Judul Penelitian : **"Pengembangan Media POP UP BOOK Untuk Mengenal Huruf Vokal dan Huruf Konsonan Pada Kelompok B di RA TARBIYATUL HUDA"**

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan ini, saya bersedia bertanggung jawab sepenuhnya.

Kemuningsari kidul, 19 Mei 2025



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 17 Dokumentasi



Wawancara dengan guru kelompok B



Penyampaian materi



Anak menyebutkan huruf vokal dan huruf konsonan



Anak menyebutkan nama benda dengan awalan huruf vokal dan huruf konsonan



Anak menyusun urutan huruf vokal dan huruf konsonan



Impelmentasi media *pop up book*

J E M B E R

BIODATA PENULIS

Nama : Rizqiya Kamilia
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 31 Oktober 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat : Dsn. Krajan Utara RT 005/RW 001, Desa Kertonegoro, Kec. Jenggawah, Kab. Jember
Email : kamiliarizqiya@gmail.com
Riwayat Pendidikan : TK AL-Khodijah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
MI. Tarbiyatul Huda
MTS Al-Ishlah
MA Al-Ishlah
UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember